

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit), serta
untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)**

***PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited),
and for 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)		<i>Consolidated Financial Statements As of June 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) for the 6 (Six) Month Periods Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Change in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	<i>Statements of Financial Position Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	<i>Statements of Changes in Equity Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	<i>Statements of Cash Flows Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	<i>Other Disclosures</i>



PT Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN PER 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)

DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION AS OF JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND FOR THE 6 MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Haryanto Tjiptodihardjo
Alamat kantor : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Alamat domisili : Jl. Pantai Kuta V/22-24
RT 004 RW 010, Ancol
Pademangan, Jakarta Utara
Nomor telepon : 021-21882000
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Lisan
Alamat kantor : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Alamat domisili : Kav. Polri Blok G III/1669-C
RT 001 RW 006, Wijaya Kusuma
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor telepon : 021-21882000
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.
- Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Estándar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar
 - Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name : Haryanto Tjiptodihardjo
Office address : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Domicile address : Jl. Pantai Kuta V/22-24
RT 004 RW 010, Ancol
Pademangan, Jakarta Utara
Phone number : 021-21882000
Title : President Director
- Name : Lisan
Office address : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Domicile address : Kav. Polri Blok G III/1669-C
RT 001 RW 006, Wijaya Kusuma
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Phone number : 021-21882000
Title : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information.
- PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information contained in PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner.
 - The consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
- We are responsible for the PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of these statements.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Jakarta, 27 Juli 2022/July 27, 2022



Haryanto Tjiptodihardjo
Presiden Direktur /President Director

Lisan
Direktur /Director

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	123.775.470.751	128.798.781.076	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6			Trade Receivables
Pihak Berelasi	36.a	7.582.341.182	2.460.755.801	Related Parties
Pihak Ketiga - Bersih		438.847.718.560	372.090.189.588	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	36.b	--	47.979.170	Related Parties
Pihak Ketiga		933.530.888	642.331.104	Third Parties
Persediaan - Bersih	7	822.114.382.823	776.630.409.949	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	8	136.380.762.445	58.782.523.283	Advance Payments
Pajak Dibayar di Muka	17.a	41.843.805.471	37.390.025.266	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka		11.707.121.467	6.588.552.750	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		1.583.185.133.587	1.383.431.547.987	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	17.d	37.657.454.418	39.130.068.141	Deferred Tax Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9	7.662.522.232	7.548.480.825	Other Non-Current Financial Assets
Properti Investasi - Bersih	10	242.912.168.344	239.073.064.378	Investment Properties - Net
Aset Tetap - Bersih	11	907.391.500.719	919.831.502.753	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Hak-Guna - Bersih	12	80.312.634.017	71.313.527.565	Right-of-Use Assets - Net
Goodwill	13	20.760.273.617	20.760.273.617	Goodwill
Aset Takberwujud	14	180.687.643.683	180.409.743.098	Intangible Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.477.384.197.030	1.478.066.660.377	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.060.569.330.617	2.861.498.208.364	TOTAL ASSETS

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES & EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	15	217.771.138.214	68.607.375.104	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	16			Trade Payables
Pihak Berelasi	36.c	2.079.930.714	1.773.081.663	Related Parties
Pihak Ketiga		228.516.699.634	243.168.408.607	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya				Other Financial Liabilities
Pihak Berelasi	36.d	13.548.877.328	15.370.163.428	Related Parties
Pihak Ketiga		14.413.158.924	14.853.467.290	Third Parties
Utang Pajak	17.b	37.061.135.909	44.176.371.057	Taxes Payable
Beban Akrua	18	101.249.936.509	100.443.247.467	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	19	24.950.077.565	23.354.560.781	Advances from Customer
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Liabilitas Sewa	20	19.276.772.709	18.864.651.077	Lease Liabilities
Pinjaman Bank	21	132.230.757.024	109.157.028.013	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		791.098.484.530	639.768.354.487	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)				Long-Term Liabilities (Net of current maturities)
Liabilitas Sewa	20	33.868.521.618	37.403.161.305	Lease Liabilities
Pinjaman Bank	21	288.906.747.111	380.244.454.651	Bank Loans
Liabilitas Pajak Tangguhan	17.d	40.129.194	--	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	34	129.537.028.571	127.533.857.866	Post-employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		452.352.426.494	545.181.473.822	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.243.450.911.024	1.184.949.828.309	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham -Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Rp 10 Per Saham				Rp 10 per Share
Modal Dasar - 17.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 17,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 4.833.500.000 Saham	22	48.335.000.000	48.335.000.000	Issued and Fully Paid-Up Capital - 4,833,500,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	23	168.919.315.136	168.919.315.136	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali	25	88.456.279.490	88.456.279.490	Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interest
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		9.667.000.000	9.667.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		1.290.063.158.068	1.144.721.976.363	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya		3.676.334.622	4.818.696.978	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.609.117.087.316	1.464.918.267.967	Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	24	208.001.332.277	211.630.112.088	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		1.817.118.419.593	1.676.548.380.055	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.060.569.330.617	2.861.498.208.364	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	Catatan/	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
PENDAPATAN BERSIH	27	1.348.936.646.498	1.057.819.784.885	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(887.566.909.429)	(661.476.145.006)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		461.369.737.069	396.343.639.879	GROSS PROFIT
Beban Usaha	29	(241.668.383.373)	(224.495.320.921)	Operating Expenses
Beban Keuangan	30	(19.958.624.634)	(25.181.913.335)	Financial Costs
Penghasilan Keuangan	31	587.050.505	2.668.842.412	Finance Income
Pajak Penghasilan Final	32	(1.089.817.620)	(989.115.251)	Final Income Tax
Penghasilan Lainnya	33	6.628.221.988	8.863.201.568	Other Income
Beban Lainnya	33	(14.470.481.181)	(8.884.394.833)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		191.397.702.754	148.324.939.519	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	17.c	(49.685.300.860)	(47.160.889.164)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		141.712.401.894	101.164.050.355	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	34	--	6.845.602.721	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait		--	(1.369.120.544)	Related Income Tax
		--	5.476.482.177	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing		(1.142.362.356)	(54.736.732)	Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currency
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak		(1.142.362.356)	5.421.745.445	Other Comprehensive Income For The Period Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		140.570.039.538	106.585.795.800	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		145.341.181.705	103.856.706.512	Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali		(3.628.779.811)	(2.692.656.157)	Non-Controlling Interest
Laba Bersih Periode Berjalan		141.712.401.894	101.164.050.355	Net Profit For The Period
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		144.198.819.349	109.278.451.957	Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali		(3.628.779.811)	(2.692.656.157)	Non-Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		140.570.039.538	106.585.795.800	Total Comprehensive Income For The Period
LABA PER SAHAM DASAR	35	30,07	21,49	BASIC EARNING PER SHARE

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

		Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parents						Kepentingan	Jumlah		
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Jumlah/ Total	Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Ekuitas/ Total Equity		
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
						Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currency					
Saldo Tanggal 31 Desember 2020		48.335.000.000	168.919.315.136	84.078.065.983	9.667.000.000	929.584.643.168	6.793.169.047	1.247.377.193.334	218.530.635.432	1.465.907.828.766	Balance as of December 31, 2020
Setoran Modal Pada Entitas Anak	1.d, 25	--	--	4.378.213.507	--	--	--	4.378.213.507	4.229.943.523	8.608.157.030	Additional Capital in Subsidiary
Laba Bersih Periode Berjalan		--	--	--	--	210.038.447.571	--	210.038.447.571	(3.449.470.276)	206.588.977.295	Net Profit for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan		--	--	--	--	34.099.885.624	(1.974.472.069)	32.125.413.555	1.148.003.409	33.273.416.964	Other Comprehensive Income for the Period
Dividen	26	--	--	--	--	(29.001.000.000)	--	(29.001.000.000)	--	(29.001.000.000)	Dividend
Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali	24	--	--	--	--	--	--	--	(8.829.000.000)	(8.829.000.000)	Dividend to Non-Controlling Interests
Saldo Tanggal 31 Desember 2021		48.335.000.000	168.919.315.136	88.456.279.490	9.667.000.000	1.144.721.976.363	4.818.696.978	1.464.918.267.967	211.630.112.088	1.676.548.380.055	Balance as of December 31, 2021
Laba Bersih Periode Berjalan		--	--	--	--	145.341.181.705	--	145.341.181.705	(3.628.779.811)	141.712.401.894	Net Profit for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan		--	--	--	--	--	(1.142.362.356)	(1.142.362.356)	--	(1.142.362.356)	Other Comprehensive Income for the Period
Saldo Tanggal 30 Juni 2022		48.335.000.000	168.919.315.136	88.456.279.490	9.667.000.000	1.290.063.158.068	3.676.334.622	1.609.117.087.316	208.001.332.277	1.817.118.419.593	Balance as of June 30, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parents										Kepentingan	Jumlah
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Jumlah/ Total	Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Equity		
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo Tanggal 31 Desember 2020										Balance as of December 31, 2020	
Setoran Modal Pada Entitas Anak	1.d, 25	--	--	--	--	--	--	15.000.000	15.000.000	Additional Capital in Subsidiary	
Laba Bersih Periode Berjalan		--	--	--	--	103.856.706.512	103.856.706.512	(2.692.656.157)	101.164.050.355	Net Profit for the Period	
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan		--	--	--	--	5.476.482.177	(54.736.732)	5.421.745.445	5.421.745.445	Other Comprehensive Income for the Period	
Dividen	26	--	--	--	--	(29.001.000.000)	--	(29.001.000.000)	(29.001.000.000)	Dividend	
Saldo Per 30 Juni 2021										Balance as of June 30, 2021	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		1.276.770.778.957	1.106.242.062.767	Receipts from Customer
Pembayaran kepada Pemasok		(867.829.900.339)	(657.032.525.315)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(179.559.701.023)	(157.827.598.935)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Operasi		(112.279.707.257)	(97.794.878.626)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan		(55.837.419.332)	(43.961.085.747)	Payments for Income Tax
Penerimaan dari Pengembalian Pajak	17	2.414.599.289	--	Receipt from Tax Restitution
Penerimaan dari Pendapatan Lain-lain		--	2.457.178.857	Receipts from Others Income
Pembayaran untuk Beban Lain-lain		(4.606.695.349)	--	Payments for Other Expenses
Pembayaran Beban Keuangan	30	(19.956.715.394)	(25.181.913.335)	Payments for Financial Expenses
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		39.115.239.552	126.901.239.666	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	11	3.674.097.465	149.745.052	Receipts from Sales of Property, Plant and Equipment
Penambahan Aset Tetap	11	(19.185.762.634)	(16.899.930.688)	Acquisitions of Property, Plant and Equipment
Pembelian Aset Takberwujud	14	(803.670.634)	(22.375.278.500)	Acquisitions of Intangible Assets
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(101.009.242.524)	(17.452.348.777)	Advance Payments for Acquisition of Property, Plant and Equipment
Pembelian Properti Investasi	10	--	(268.131.868)	Acquisitions of Investment Properties
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(117.324.578.327)	(56.845.944.781)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan Modal Disetor pada Entitas Anak	25	--	15.000.000	Additional Share Capital in Subsidiaries
Penerimaan dari Pinjaman Bank Jangka Pendek	15	784.308.446.547	669.154.194.305	Receipts from Short-Term Bank Loan
Pembayaran atas Pinjaman Bank Jangka Pendek	15	(684.533.839.842)	(676.290.218.313)	Payments for Short-Term Bank Loan
Penerimaan dari Pinjaman Bank	21	27.208.229.571	22.544.715.787	Receipts from Bank Loan
Pembayaran atas Pinjaman Bank	21	(90.955.308.732)	(92.679.678.321)	Payments for Bank Loan
Pembayaran atas Liabilitas Sewa		(11.102.607.752)	(9.326.097.473)	Payments for Lease Liabilities
Pembayaran Dividen	26	--	(29.001.000.000)	Dividend Payments
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		24.924.919.792	(115.583.084.015)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS		(1.258.531.077)	(4.038.445.364)	FOREIGN EXCHANGE EFFECT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		110.513.690.397	237.451.911.049	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	55.970.740.337	187.885.676.555	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE PERIOD CONSIST OF
Kas dan Setara Kas		123.775.470.751	187.885.676.555	Cash and Cash Equivalent
Cerukan		(67.804.730.414)	--	Bank Overdraft
Total		55.970.740.337	187.885.676.555	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

1. UMUM

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Impack Pratama Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981 oleh Abdul Latief, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui keputusan No. Y.A5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1989, Tambahan No. 3210.

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang perubahan badan hukum Perseroan Terbatas No. AHU-07287.40.20.2014 tanggal 1 September 2014, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta mengubah status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri Tbk.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 170 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, tanggal 29 Juni 2020 mengenai perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perusahaan. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0309067 tanggal 27 Juli 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang perindustrian, perdagangan dan jasa.

Alamat hukum Perusahaan adalah di Gedung Altira Business Park Lt 38. Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Jakarta Utara dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Delta Silicon Industrial Park dan Hyundai Industrial Park, Cikarang, Jawa Barat.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan PT Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodiharjo.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

1.a. Establishment of The Company

PT Impack Pratama Industry Tbk ("the Company"), established under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. based on Notarial Deed No. 55 dated January 26, 1981 by Abdul Latif, SH, Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5/179/4 dated August 26, 1981 and was published in the State Gazette No. 94 dated November 24, 1989, Supplement No. 3210.

Based on Notarial Deed No. 166 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta on August 26, 2014 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on the change of legal entity Limited Liability Company No. AHU-07287.40.20.2014 dated September 1, 2014, approved the Company's plan to conduct initial public offering of shares of the Company and the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange and change the status of the company from of closed company to public company and approved the change of name of the Company to PT Impack Pratama Industri Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment is based on Notarial Deed No. 170 of Notary Christina Dwi Utami, SH, MHum, dated June 29, 2020 regarding several changes on the Company's Articles of Association. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0309067 dated July 27, 2020.

The Company started its commercial operations in 1982. The purpose and objectives of the Company is to engaged in the field of industry, trade and services.

The Company's legal address is in Altira Business Park Building 38 flo. Jl. Yos Sudarso Kav. 85 North Jakarta and the location of the Company's factory is located in Delta Silicon Industrial Park and Hyundai Industrial Park, Cikarang, West Java.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan PT Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodiharjo.

1.b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Members of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

30 Juni 2022/ June 30, 2022		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Handojo Tjptodihardjo	President Commissioner
Komisaris Independen	Kelvin Choon Jhen Lee	Independent Commissioner
Komisaris	Lindawati	Commissioner
Direksi		Directors
Direktur Utama	Haryanto Tjptodihardjo	President Director
Direktur	David Herman Liasdanu	Director
Direktur	Janto Salim	Director
Direktur	Lisan	Director
Direktur	Sugiarto Romeli	Director
Direktur	Wira Yuwana	Director
Direktur	Phillip Tjpto	Director
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Kelvin Choon Jhen Lee	Chairman
Anggota	Priscella Pipie Widjaja	Member
Anggota	Tri Susilo	Member
31 Desember 2021/ December 31, 2021		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Handojo Tjptodihardjo	President Commissioner
Komisaris Independen	Kelvin Choon Jhen Lee	Independent Commissioner
Direksi		Directors
Direktur Utama	Haryanto Tjptodihardjo	President Director
Direktur	Nga Seg Min	Director
Direktur	David Herman Liasdanu	Director
Direktur	Lindawati	Director
Direktur	Janto Salim	Director
Direktur	Lisan	Director
Direktur	Sugiarto Romeli	Director
Direktur	Wira Yuwana	Director
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Kelvin Choon Jhen Lee	Chairman
Anggota	Priscella Pipie Widjaja	Member
Anggota	Tri Susilo	Member

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing - masing 2.163 dan 2.102 karyawan (tidak diaudit).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 the number of employees of the Group are 2,163 and 2,102 employees (unaudited), respectively.

1.c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-514/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.050.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.800 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2014.

1.c. The Company's Initial Public Offering

On December 8, 2014, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-514/D.04/2014 to perform the Initial Public Offering of 150,050,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp 3,800 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on December 17, 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.833.500.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company's shares amounting 4,833,500,000 shares are listed in Indonesian Stock Exchange.

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.d. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct as well as indirect ownership, over 50% on the following subsidiaries:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Jun 22/ Jun 30, 22	31 Des 21/ Dec 31, 21	30 Jun 22/ Jun 30, 22	31 Des 21/ Dec 31, 21
				%	%	Rp	Rp
<u>Dikonsolidasi/ Consolidated</u>							
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Unipack Plasindo (UPC)	Karawang	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1992	99,90	99,90	494.622.547.321	441.831.810.588
PT Sinar Grahmas Lestari (SGL)	Jakarta	Pengembang Properti/ Property Developer	2010	50,95	50,95	455.989.100.188	455.535.070.493
PT Mulford Indonesia (MI)	Jakarta	Distributor/ Distributor	1991	99,90	99,90	647.362.424.623	564.419.434.943
PT Kreasi Dasatama (KD)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1989	99,90	99,90	110.211.130.307	110.030.673.157
PT Alsynite Indonesia (AI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2007	99,00	99,00	12.758.970.194	12.986.644.683
Impact Vietnam Company Limited (IV)	Vietnam	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2013	100,00	100,00	48.953.497.928	42.875.419.085
PT OCI Material Pratama (OCI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2015	99,90	99,90	64.331.804.977	52.187.888.622
Impact International Pte Ltd. (II)	Singapura / Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ Trademark, Investment, and Distribution	2015	100,00	100,00	165.747.338.860	163.188.866.312
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Distributor/ Distributor	2015	99,90	99,90	131.881.843.408	117.179.569.345
PT Solarone Pratama Internasional (SPI)	Jakarta	Industri & Industri Peralatan Listrik Lainnya/ Industry & Other Electrical Equipment Industry	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	99,90	99,90	8.967.121.685	8.922.461.484
Impact One Pte. Ltd. (IPS)	Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ Trademark, Investment, and Distribution	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	100,00	100,00	21.371	21.068
ImpactOne Sdn Bhd (IPM)	Malaysia	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2019	100,00	100,00	110.854.300.438	114.005.727.006
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd (MPM)	Malaysia	Distributor/ Distributor	2019	100,00	100,00	66.322.324.989	66.921.728.996
ImpactOne Pty Ltd (IPA)	Australia	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2020	100,00	100,00	198.177.002.744	198.217.230.670
<u>Dikonsolidasi/ Consolidated</u>							
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui</u>							
<u>Impact International Pte Ltd. (II)/</u>							
<u>Indirect Ownership Through</u>							
<u>Impact International Pte Ltd (II)</u>							
OCI International Sdn. Bhd. (OCI Int.)	Malaysia	Distributor/ Distributor	2017	100,00	100,00	239.078.199	745.580.393
Alsynite One NZ Limited (AO)	New Zealand	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2017	100,00	100,00	186.621.638.965	196.875.528.580

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC berkedudukan di kabupaten Karawang sebelumnya didirikan dengan nama PT Unipack Plasindo Corporation, didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 405 tanggal 30 November 1990 oleh Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan Akta No. 119 tanggal 7 Oktober 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 tanggal 4 Juli 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 10 tanggal 3 Februari 1998, tambahan No. 770.

Perusahaan memiliki 4.995 lembar saham dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas UPC.

Pada tanggal 20 Mei 2021, UPC meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyeter tambahan penyertaan sebesar Rp14.985.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas UPC.

PT Sinar Grahmas Lestari ("SGL")

SGL berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 30 Agustus 1996 oleh Sri Ambarwati SH sebagai notaris pengganti dari Mudofir Hadi SH, notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Desember 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 42 tanggal 27 Mei 1997, Tambahan No. 2073.

Perusahaan memiliki 2.497.500 lembar saham Seri A dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp2.497.500.000. Perusahaan memiliki 50,95% kepemilikan atas SGL.

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC is located in Karawang previously established under the name PT Unipack Plasindo Corporation, established in accordance with Notarial Deed No. 405 dated November 30, 1990 by Misahardi Wilamarta, SH, notary in Jakarta and corrected by Deed No. 119 dated October 7, 1991, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 dated July 4, 1992 and was published in the State Gazette No. 10 dated February 3, 1998, Supplement No. 770.

The Company owns 4,995 shares at a price of Rp1,000,000 per share, equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership in UPC.

On May 20, 2021, UPC increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp14,985,000,000, but did not change the percentage of ownership at UPC.

PT Sinar Grahmas Lestari ("SGL")

SGL is located in North Jakarta, established by Notarial Deed No. 129 dated August 30, 1996 by Sri Ambarwati SH, as a substitute of notary Mudofir Hadi SH, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 dated December 6, 1996 and was published in the State Gazette No. 42 dated May 27, 1997, Supplement No. 2073.

The Company owns 2,497,500 series A shares at a price of Rp1,000 per share or equivalents to Rp2,497,500,000. The Company has 50.95% ownership in SGL.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

PT Mulford Indonesia ("MI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham, No. 75 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, S.H., Perusahaan membeli 2.077.551 saham MI dari Mulford International Pte. Ltd. dengan nilai Rp26.847.250.200. Pada saat Perusahaan mengakuisisi MI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar sebesar Rp16.232.687.929 dicatat sebagai goodwill. Jual beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 74 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 tanggal 22 April 2010.

Perusahaan memiliki 4.077.551 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.077.551.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan membeli 2.985.000 saham KD dari PT Hari Cipta Dana dengan harga Rp7.960.000.000. Pembelian saham tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-40530 tanggal 19 November 2012 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan.

Perusahaan memiliki 14.985.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp14.985.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 301 tanggal 25 Juni 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan membeli 1.801.404 saham AI dari Mulford International Pte. Ltd. dengan nilai Rp9.000.000.000. Pada saat Perusahaan mengakuisisi AI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara harga perolehan dan nilai wajar Rp4.527.585.688 dicatat sebagai goodwill. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.300 tanggal 25 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, dan diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15923 tanggal 29 April 2013.

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada AI.

Impack Vietnam Company Limited ("IV")

IV didirikan sesuai dengan Sertifikat Investasi No. 472043000980 tanggal 5 Desember 2012 dan Sertifikat investasi Pertama diubah tanggal 26 Agustus 2013 yang diberikan oleh Dong Nai Industrial Zone Authority. IV berdomisili di Vietnam. Perusahaan memiliki kepemilikan 100% atas IV.

PT Mulford Indonesia ("MI")

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares, No. 75 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, the Company purchased 2,077,551 shares of MI from Mulford International Pte. Ltd. amounting to Rp26,847,250,200. At the time the Company acquired MI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the cost of acquisition and the fair value of Rp16,232,687,929 is recorded as goodwill. Sale and purchase of shares was approved through the general meeting of shareholders as stated in the deed No. 74 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 dated April 22, 2010.

The Company has 4,077,551 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp4,077,551,000. The Company owns 99.90% ownership in MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Based on the Share Purchase Deed No. 58 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, the Company purchased 2,985,000 shares of KD from PT Hari Cipta Dana at a price of Rp7,960,000,000. The share purchase has been approved by the general meeting of shareholders as set out in Notarial Deed No. 57 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, and has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.10-40530 dated November 19, 2012 regarding notification received of changes of the company data.

The Company has 14,985,000 shares with a par value of Rp1,000 per share or equivalent to Rp14,985,000,000. The Company has 99.90% ownership in KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Based on the Share Sale and Purchase Deed No. 301 dated June 25, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, the Company purchased 1,801,404 shares of AI from Mulford International Pte. Ltd. for Rp9,000,000,000. At the time the Company acquired AI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the acquisition cost and the fair value of Rp4,527,585,688 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was approved by the general meeting of shareholders as stated in Notarial Deed No.300 dated June 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, and notified and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-15923 dated April 29, 2013.

The Company has 99% ownership in AI.

Impack Vietnam Company Limited ("IV")

IV has been incorporated in accordance with the Investment Certificate No. 472043000980 dated December 5, 2012 and the First Investment Certificate was amended on August 26, 2013, which is given by Dong Nai Industrial Zone Authority. IV domiciled in Vietnam. The Company has 100% ownership in IV.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

PT OCI Material Pratama ("OCI")

OCI didirikan dengan nama PT Master Sepadan Indonesia (MSI) oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 7 Februari 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notaris di Jakarta. Pendirian MSI telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

Perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 328 tanggal 21 Desember 2016 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Berdasarkan Akta Notaris tersebut, nama MSI menjadi PT OCI Material Pratama (OCI).

Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan pada OCI.

Impack International Pte. Ltd ("II")

Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mendirikan Impack International Pte. Ltd. di Singapura dengan jumlah modal disetor sebesar SG\$2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

Pada tanggal 19 September 2014, terjadi peningkatan modal ditempatkan pada II oleh Perusahaan sebesar SG\$5.999.998. Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas II.

PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

API didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 224 tanggal 24 Maret 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013819.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 26 Maret 2015.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas API.

Pada tanggal 18 November 2019, API meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyertor tambahan penyertaan sebesar Rp14.985.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas API.

PT Solarone Pratama Internasional ("SPI")

SPI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Oktober 2016 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045784.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 14 Oktober 2016.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SPI.

PT OCI Material Pratama ("OCI")

OCI was established under the name PT Master Sepadan Indonesia (MSI) by the Company in accordance with Notarial Deed No. 37 dated February 7, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notary in Jakarta. The establishment MSI has been reported and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 dated March 3, 2014.

Changes in authorised capital and issued and fully paid was last amended by Notarial Deed No. 328 dated December 21, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., which has approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 dated January 17, 2017.

Based on the Notarial Deed, the Company's name MSI becomes PT OCI Material Pratama (OCI).

The Company has 99.90% ownership in OCI.

Impack International Pte. Ltd ("II")

On September 2, 2014, the Company established Impack International Pte. Ltd. in Singapore with total capital amounting to SG\$2. The Company has 100% ownership.

On September 19, 2014, the Company increased the issued capital by SG\$5,999,998. The Company still maintain 100% ownership over II.

PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

API was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 224 dated March 24, 2015 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0013819.AH.01.01. Tahun 2015 dated March 26, 2015.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has a 99.90% ownership in API.

On November 18, 2019, API increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp14,985,000,000, but did not change the percentage of ownership at API.

PT Solarone Pratama Internasional ("SPI")

SPI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU- 0045784.AH.01.01. Tahun 2016 dated October 14, 2016.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has 99.90% ownership in SPI.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Impack One Pte. Ltd. ("IPS")

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan mendirikan IPS di Singapura dengan nomor registrasi 201702527R dan jumlah modal disetor sebesar SG\$2 (setara Rp19.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

OCI International Sdn. Bhd. ("OCI Int.")

Pada tanggal 24 Januari 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) membeli OCI Int., perusahaan yang didirikan di Malaysia dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No. 1197962-X yang diberikan oleh Suruhanjaya Syarikat Malaysia dengan jumlah modal disetor sebesar RM100.000. OCI Int. berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas OCI Int.

Alsynite One NZ Limited ("AO")

Pada tanggal 31 Maret 2017, II mendirikan AO Selandia Baru dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No. 6257513 dengan jumlah modal disetor sebesar NZ\$500.000 (setara Rp5.403.282.824). AO berdomisili di Selandia Baru. II memiliki kepemilikan 100% atas AO.

ImpackOne Sdn Bhd ("IPM")

Pada tanggal 28 September 2018, II mendirikan IPM di Malaysia. IPM berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas IPM.

Berdasarkan Perjanjian Jual beli tanggal 22 April 2019, Perusahaan membeli 100% saham IPM dari II dengan nilai RM1.000.000 (Rp3.454.519.762).

Pada tanggal 15 April 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPM oleh Perusahaan sebesar RM1.000.000 (setara Rp3.675.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPM.

ImpackOne Pty Ltd ("IPA")

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan mendirikan IPA dengan modal disetor AU\$1. Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar AU\$999.999 sehingga modal disetor menjadi AU\$1.000.000 (setara Rp9.648.000.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas IPA yang berdomisili di Australia.

Pada tahun 2021, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPA oleh Perusahaan sebesar AU\$2.500.000 (setara Rp26.720.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPA.

Mulford Plastics (M) Sdn Bhd ("MPM")

Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian 100.000 lembar saham dengan harga RM1 per lembar saham atau setara dengan Rp170.438.315. MPM berdomisili di Malaysia. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Pada tanggal 5 Oktober 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada MPM oleh Perusahaan sebesar RM1.400.000 (setara Rp5.145.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Pada 8 Juni 2021, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada MPM oleh Perusahaan sebesar RM3.500.000 (setara Rp12.442.500.000). Perusahaan

Impack One Pte. Ltd. ("IPS")

On January 26, 2017, the Company established IPS in Singapore with registration number 201702527R and total capital amounting to to SG\$2 (equivalent to Rp19,000). The Company has 100% ownership.

OCI International Sdn. Bhd. ("OCI Int.")

On January 24, 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) purchased OCI Int., a company incorporated in Malaysia with Certificate of Incorporation No. 1197962-X issued by Suruhanjaya Syarikat Malaysia with total capital amounting to RM100,000. OCI Int. is domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of the OCI Int.

Alsynite One NZ Limited ("AO")

On March 31, 2017, II established AO in New Zealand with the Certificate of Incorporation No. 6257513 with total capital amounting to NZ\$500,000 (equivalent to Rp5,403,282,824). AO is domiciled in New Zealand. II has a 100% ownership of the AO.

ImpackOne Sdn Bhd ("IPM")

On September 28, 2018, II established IPM in Malaysia. IPM domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of the IPM.

Based on the Sale and Purchase Agreement dated April 22, 2019, the Company purchased 100% of IPM shares from II with a value of RM1,000,000 (Rp3,454,519,762).

On April 15, 2020, the Company increased the issued capital of IPM amounted to RM1,000,000 (equivalent to Rp3,675,000,000). The Company still maintain 100% ownership over IPM.

ImpackOne Pty Ltd ("IPA")

On October 9, 2019, the Company established IPA with paid up capital of AU\$1. On December 20, 2019, the Company increased the paid up capital by AU\$999,999 therefore paid up capital became AU\$1,000,000 (equivalent Rp9,648,000,000). The Company has 100% ownership in IPA that is domiciled in Australia.

In 2021, the Company increased the issued capital of IPA amounted to AU\$2,500,000 (equivalent to Rp26,720,000,000). The Company still maintain 100% ownership over IPA.

Mulford Plastics (M) Sdn Bhd ("MPM")

On December 5, 2019, the Company bought 100,000 shares at RM1 per share or equivalent to Rp170,438,315. MPM domiciled in Malaysia. The Company has 100% ownership of MPM.

On October 5, 2020, the Company increased the issued capital of MPM amounted to RM1,400,000 (equivalent to Rp5,145,000,000). The Company still maintain 100% ownership over MPM.

On June 8, 2021, the Company increased the issued capital of MPM amounted to RM3,500,000 (equivalent to Rp12,442,500,000). The Company still maintain 100%

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

terasa memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara
bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**1.e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan
konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen,
dan telah disetujui oleh Direksi dan telah diotorisasi untuk
diterbitkan pada tanggal 27 Juli 2022.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BARU DAN REVISI (PSAK)**

**2.a. Standar dan Amandemen/Penyesuaian yang Berlaku
Efektif pada Periode Berjalan**

Amandemen dan penyesuaian tahunan standar berikut
efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini
diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (amandemen), Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amandemen), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020), Agrikultur
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), Sewa

**2.b. Standar dan Amandemen Standar Telah Diterbitkan
Tapi Belum Diterapkan**

Amandemen dan penyesuaian tahunan standar berikut
efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini
diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen dan penyesuaian tahunan standar berikut
efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini
diperkenankan yaitu:

- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

ownership over MPM.

The Company and its subsidiaries are collectively
referred to as "the Group".

**1.e. Management Responsibility and Approval of
Consolidated Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated
financial statements were the responsibilities of the
management, and were approved by the Board of
Directors and authorised for issue on July 27, 2022.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")**

**2.a. Standards and Amendments/Improvements Effective
in the Current Period**

Amendments and annual improvements to standards
effective for periods beginning on or after January 1, 2022
with early application permitted:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks
- PSAK 57 (amendment), Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 69 (2020 Annual Improvement), Agriculture
- PSAK 71 (2020 Annual Improvement), Financial Instruments
- PSAK 73 (2020 Annual Improvement), Leases

**2.b. Standards and Amendments to Standards Issued Not
Yet Adopted**

Amendments and annual improvements to standards
effective for periods beginning on or after January 1, 2023
with early application permitted:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term.
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment regarding Proceeds Before Intended Use
- PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding definition of accounting estimate.

Amendments and annual improvements to standards
effective for periods beginning on or after January 1, 2023
with early application permitted:

- PSAK 46 (amendment), Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Standard dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 yaitu:

- PSAK 74, Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amandemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

Standard and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2025:

- PSAK 74, Insurance Contract
- PSAK 74 (amandemen), Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3e untuk informasi mata uang fungsional grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3.c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

3.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 3e for the information on the group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

3.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan

the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation. Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisisi.

Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, 'Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran' atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

3.d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

3.e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang

acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis.

Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, 'Financial Instruments: Recognition and Measurement' or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

3.d. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

3.e. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

Kegiatan usaha luar negeri

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Foreign operations

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Group's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognised in profit or loss. For all other partial disposals (i.e., partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Euro ("EUR")/ Euro ("EUR")	
Dolar Amerika Serikat ("USD")/ United States Dollar ("USD")	
Dolar Australia ("AUD")/ Australian Dollar ("AUD")	
Dolar Singapura ("SGD")/ Singapore Dollar ("SGD")	
Dong Vietnam ("VND")/ Vietnamese Dong ("VND")	
Ringgit Malaysia ("MYR")/ Malaysian Ringgit ("MYR")	
Dolar Selandia Baru ("NZD")/ New Zealand Dollar ("NZD")	
Yuan Tiongkok ("CNY")/ Chinese Yuan ("CNY")	

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognised in other comprehensive income.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the rates of exchange used were as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	15.609,72	16.126,84
	14.848,00	14.269,00
	10.209,49	10.343,61
	10.685,48	10.533,77
	0,64	0,62
	3.374,17	3.416,10
	9.236,96	9.728,61
	2.216,44	2.238,04

3.f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas

3.f. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

(atau entitas induk dari entitas).

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

3.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

3.g. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised immediately in profit or loss.

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortised cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian.

Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihakpihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, liabilitas sewa, beban akrual dan utang obligasi.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, trade receivables and other non-current financial assets fall into this category of financial instruments.

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

Classification and subsequent measurement of financial liabilities

The Group's financial liabilities include bank loans, trade payables, other financial liabilities, lease liabilities, accrued expenses and bonds payable.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Piutang usaha dan piutang lainnya serta aset kontrak

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain serta aset kontrak dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi forward-looking untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya,

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

Trade and other receivables and contract assets

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables as well as contract assets and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

The Group assess impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics they have been grouped based on the days past due.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognised in profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

If the transferred asset is part of a larger financial asset (eg when an entity transfers interest cash flows that are part of a debt instrument) and the part transferred qualifies for derecognition in its entirety, the previous carrying amount of the larger financial asset shall be allocated between the part that continues to be recognised and the part that is derecognised, on the basis of the relative fair values of those parts on the date

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan. Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung) diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru. Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

3.h. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3.i. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya dan mudah dikonversi menjadi kas yang dapat diketahui serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan serta cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan

of the transfer. For this purpose, a retained servicing asset shall be treated as a part that continues to be recognised. The difference between the carrying amount (measured at the date of derecognition) allocated to the part derecognised and the consideration received for the part derecognised (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

3.h. Netting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has currently a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

3.i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and readily convertible into known amounts of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within bank loans (Note 15).

pada pinjaman bank (Catatan 15).

3.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

3.k. Persediaan – Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

3.l. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi

3.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in first-out (FIFO). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

3.k. Inventories – Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land, building unit ready for sale and building unit under construction, are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalised.

3.l. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings and Certificate of Strata Title are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalised.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

persediaan;

- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

3.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui atas biaya akuisisi atau biaya produksi, termasuk biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mereka mampu beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen grup. Aset tetap selanjutnya diukur dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui secara garis lurus untuk menurunkan biaya dikurangi perkiraan nilai sisa aset tetap. Umur manfaat berikut diterapkan:

	Umur/ Years	
Bangunan	20	Building
Infrastruktur	20	Infrastructures
Instalasi	20	Installation
Prasarana	20	Facilities
Mesin dan Peralatan Teknik	15	Machines and Technical Equipment
Kendaraan	5	Vehicle
Peralatan Kantor	5	Office Equipment
Peralatan Pabrik	5	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	5	Workshop Equipment

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An investment property is derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognised in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

3.m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognised at acquisition cost or manufacturing cost, including any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by the Group's management. Assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is recognised on a straight-line basis to write down the cost less estimated residual value of property, plant and equipment. The following useful lives are applied:

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

3.n. Goodwill

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

3.n. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

3.o. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

3.o. Other Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Intangible asset with finite life is amortised over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	Tarif/ Rate	
Merek Dagang	6,25%	Trademark
Hak Kekayaan Intelektual	5%	Intellectual Property Rights

3.p. Penurunan Nilai Goodwill, Aset Tak Berwujud dan Aset Tetap

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas yang diharapkan akan mendapat manfaat dari sinergi dari kombinasi bisnis terkait dan mewakili level terendah dalam Grup di mana manajemen memantau goodwill.

3.p. Impairment of Goodwill, Intangible Assets and Property, Plant and Equipment

For impairment assessment purposes, assets are grouped at the lowest levels for which there are largely independent cash inflows (cash-generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash-generating unit level. Goodwill is allocated to those cash-generating units that are expected to benefit from synergies of a related business combination and represent the lowest level within the Group at which management monitors goodwill.

Unit penghasil kas untuk goodwill yang telah dialokasikan (ditentukan oleh manajemen Grup setara dengan segmen operasinya) diuji penurunan nilainya paling tidak setiap tahun. Semua aset individual atau unit penghasil kas diuji untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Cash-generating units to which goodwill has been allocated (determined by the Group's management as equivalent to its operating segments) are tested for impairment at least annually. All other individual assets or cash-generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Kerugian penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah yang dapat dipulihkan, yang mana lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari setiap unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's (or cash-generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of fair value less costs of disposal and value-in-use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable discount rate in order to

sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut. Data yang digunakan untuk prosedur pengujian penurunan nilai secara langsung terkait dengan anggaran terbaru Grup yang disetujui, disesuaikan seperlunya untuk mengecualikan efek reorganisasi di masa depan dan peningkatan aset. Faktor diskon ditentukan secara terpisah untuk setiap unit penghasil kas dan mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan faktor risiko spesifik aset.

Kerugian penurunan nilai untuk unit penghasil kas mengurangi terlebih dahulu jumlah tercatat dari goodwill yang dialokasikan untuk unit penghasil kas. Kerugian penurunan nilai yang tersisa dibebankan secara pro rata ke aset lain di unit penghasil kas. Dengan pengecualian goodwill, semua aset kemudian dinilai kembali untuk indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah tercatatnya.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

3.q. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- kontrak tersebut berisi aset identifikasi, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan. Aset-hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

Grup mendepresiasi aset-hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset-hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset-hak-guna jika indikator tersebut ada.

calculate the present value of those cash flows. The data used for impairment testing procedures are directly linked to the Group's latest approved budget, adjusted as necessary to exclude the effects of future reorganisations and asset enhancements. Discount factors are determined individually for each cash-generating unit and reflect current market assessments of the time value of money and asset-specific risk factors.

Impairment losses for cash-generating units reduce first the carrying amount of any goodwill allocated to that cash-generating unit. Any remaining impairment loss is charged pro rata to the other assets in the cash-generating unit. With the exception of goodwill, all assets are subsequently reassessed for indications that an impairment loss previously recognised may no longer exist. An impairment loss is reversed if the asset's or cash-generating unit's recoverable amount exceeds its carrying amount.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

3.q. Leases

As Lessee

The Group considers whether a contract is, or contains a lease. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- the contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.
- the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract
- the Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.

At lease commencement date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaian terkait tercermin dalam aset-hak-guna, atau laba rugi jika aset-hak-guna sudah berkurang menjadi nol.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset-hak-guna dan liabilitas sewa telah dicatat dalam pos sendiri.

Sebagai Pesewa

Sebagai pesewa, Grup mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang mendasarinya, dan diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak.

3.r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

When the lease liability is remeasured, the corresponding adjustment is reflected in the right-of-use asset, or profit and loss if the right-of-use asset is already reduced to zero.

The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognised as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in a separate item.

As Lessor

As a lessor the Group classifies its leases as either operating or finance leases.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset, and classified as an operating lease if it does not.

3.r. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3.t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Program pensiun imbalan pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan. Aset program dapat mencakup aset yang secara khusus ditujukan untuk dana manfaat jangka panjang serta kebijakan asuransi yang memenuhi syarat.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Estimasi manajemen atas kewajiban imbalan pasti setiap tahun akan dibantu aktuaris independen. Ini didasarkan pada tingkat inflasi standar, tingkat pertumbuhan gaji dan kematian. Faktor-faktor diskon ditentukan hampir setiap akhir tahun dengan mengacu pada obligasi pemerintah jika obligasi korporasi berkualitas tinggi tidak memiliki pasar aktif dan tidak stabil lagi, yang didenominasikan dalam mata uang di mana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu hingga jatuh tempo mendekati ketentuan kewajiban pensiun terkait.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected-unit-credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognised if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3.s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

3.t. Employees Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Defined benefit pension plan

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside. Plan assets may include assets specifically designated to a long-term benefit fund as well as qualifying insurance policies.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets.

Management estimates the defined benefit obligation annually with the assistance of independent actuaries. This is based on standard rates of inflation, salary growth rate and mortality. Discount factors are determined close to each year-end by reference to government bonds of high quality corporate bonds has no active market or unstable anymore, that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The cost of providing benefits is determined using the projected-unit-credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera pada saldo laba di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Pada tahun 2021, Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang - Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Sebelum tahun 2021, Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan"), kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

3.u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately against retained earnings in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurements

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

In 2021, the Group provides long-term employee benefits to its employee in accordance with the Company Regulation as compared with benefits under the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

Before 2021, the Group provides post-employment benefits to its employee in accordance with the Company Regulation as compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") , unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

3.u. Revenue and Expense Recognition

To determine whether to recognize revenue, the Group follows a 5-step process:

1. Identifying the contract with a customer
2. Identifying the performance with a customer
3. Determining the transaction price
4. Allocating the transaction price to the performance obligations
5. Recognizing revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.

A performance obligation may be satisfied at the following:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja perusahaan sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternative untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan dan melaporkan jumlah tersebut sebagai uang muka pelanggan di laporan posisi keuangan konsolidasian. Demikian pula, jika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Grup mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang (baik dari aktivitas manufaktur dan distribusi) diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan bangunan, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban operasi diakui dalam laba rugi pada saat penggunaan jasa atau pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk garansi diakui pada saat timbul kewajiban pada Grup, yang biasanya ketika barang terkait terjual.

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Group recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations and reports these amounts as advances from customers in the consolidated statement of financial position. Similarly, if the Group satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Group recognises either a contract asset or a receivable in its consolidated statement of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Sales of Goods and Services

Revenue from the sale of goods (both from manufacturing and distribution activities) is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Real Estate

The Group derives its real estate income from the sale of buildings, shop houses, and other similar type of buildings along with their land plots. Revenues from the sale of these real estate projects are recognised at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Operating expenses are recognised in profit or loss upon utilisation of the service or as incurred. Expenditure for warranties is recognised when the Group incurs an obligation, which is typically when the related goods are sold.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

3.v. Pajak Penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

3.w. Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun

3.v. Income Tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

3.w. Final Income Tax

Final income tax expense is recognised proportionately with the accounting income recognised during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognised as prepaid tax or tax payable. If the income is

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

3.x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3.y. Segmen Pelaporan

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Masing-masing segmen operasi ini dikelola secara terpisah karena masing-masing membutuhkan teknologi, pendekatan pemasaran dan sumber daya lainnya yang berbeda. Semua transfer antar-segmen dilakukan dengan harga wajar berdasarkan harga yang dibebankan kepada pelanggan yang tidak terkait dalam penjualan tersendiri atas barang atau layanan yang identik.

Untuk tujuan manajemen, Grup menggunakan kebijakan pengukuran yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangannya, kecuali untuk item-item tertentu yang tidak termasuk dalam menentukan laba operasi dari segmen operasi. Selain itu, aset perusahaan yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan aktivitas bisnis dari setiap segmen operasi tidak dialokasikan ke suatu segmen.

already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

3.x. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3.y. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Each of these operating segments is managed separately as each requires different technologies, marketing approaches and other resources. All inter-segment transfers are carried out at arm's length prices based on prices charged to unrelated customers in standalone sales of identical goods or services.

For management purposes, the Group uses the same measurement policies as those used in its financial statements, except for certain items not included in determining the operating profit of the operating segments. In addition, corporate assets which are not directly attributable to the business activities of any operating segment are not allocated to a segment.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan factor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Sejauh mana aset pajak tangguhan dapat diakui didasarkan pada penilaian terhadap kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak dapat digunakan. Selain itu, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menilai dampak dari segala batasan hukum atau ekonomi atau ketidakpastian di berbagai yurisdiksi pajak (lihat Catatan 3v).

Kombinasi bisnis

Manajemen menggunakan teknik penilaian ketika menentukan nilai wajar aset dan liabilitas tertentu yang diperoleh dalam kombinasi bisnis. Secara khusus, nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi tergantung pada hasil dari banyak variabel termasuk profitabilitas masa depan yang diakuisisi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

Persediaan

Manajemen memperkirakan nilai persediaan bersih yang dapat direalisasi, dengan mempertimbangkan bukti paling andal yang tersedia pada setiap tanggal pelaporan. Realisasi masa depan dari persediaan ini dapat dipengaruhi oleh teknologi masa depan atau perubahan yang didorong oleh pasar lainnya yang dapat mengurangi harga jual di masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Recognition of deferred tax assets

The extent to which deferred tax assets can be recognised is based on an assessment of the probability that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carry-forwards can be utilised. In addition, significant judgement is required in assessing the impact of any legal or economic limits or uncertainties in various tax jurisdictions (see Note 3v).

Business combinations

Management uses valuations techniques when determining the fair values of certain assets and liabilities acquired in a business combination. In particular, the fair value of contingent consideration is dependent on the outcome of many variables including the acquirees future profitability.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

Inventories

Management estimates the net realisable values of inventories, taking into account the most reliable evidence available at each reporting date. The future realisation of these inventories may be affected by future technology or other market-driven changes that may reduce future selling prices

Penurunan nilai aset non-keuangan dan goodwill

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya. Ketidakpastian estimasi terkait dengan asumsi tentang hasil operasi masa depan dan penentuan tingkat diskonto yang sesuai (lihat Catatan 13).

Taksiran masa manfaat aset yang dapat disusutkan

Manajemen menelaah estimasi masa manfaat aset yang dapat disusutkan pada setiap tanggal pelaporan, berdasarkan pada utilitas yang diharapkan dari aset tersebut. Ketidakpastian dalam estimasi ini berkaitan dengan keusangan teknologi yang dapat mengubah utilitas mesin dan peralatan teknik Grup.

Kewajiban manfaat pasti

Estimasi kewajiban manfaat pasti manajemen didasarkan pada sejumlah asumsi mendasar seperti tingkat standar inflasi, mortalitas, tingkat diskonto, dan antisipasi kenaikan gaji di masa depan. Variasi dalam asumsi-asumsi ini dapat secara signifikan mempengaruhi jumlah kewajiban manfaat pasti dan biaya manfaat pasti tahunan (sebagaimana dianalisis pada Catatan 34).

Perpajakan

Grup menelaah pajak kini dan pajak dibayar dimuka lebih bayar pasal 28A yang berasal dari penilaian manajemen atas jumlah pajak terutang pada posisi pajak sementara sedangkan liabilitas tetap berdasarkan persetujuan Kantor Pelayanan Pajak. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan.

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian

Impairment of non-financial assets and goodwill

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash-generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them. Estimation uncertainty relates to assumptions about future operating results and the determination of a suitable discount rate (see Note 13).

Estimated useful lives of depreciable assets

Management reviews its estimate of the useful lives of depreciable assets at each reporting date, based on the expected utility of the assets. Uncertainties in these estimates relate to technological obsolescence that may change the utility of the Group's machines and technical equipments.

Defined benefit obligation

Management's estimate of the defined benefit obligation is based on a number of critical underlying assumptions such as standard rates of inflation, mortality, discount rate and anticipation of future salary increases. Variation in these assumptions may significantly impact the defined benefit obligation amount and the annual defined benefit expenses (as analysed in Note 34).

Taxation

The Group reviews its current tax and prepaid tax overpayment article 28A relates to management's assessment of the amount of tax payable on open tax positions where the liabilities remain to be agreed with the Tax Service Office. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly.

Lease

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases initially measured at the present value of the lease payments at the inception date of the contract, discounted using the implicit interest rate on the lease, or if the interest rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms according to the period during which there are options and reasonable assurance to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support the economic decision to extend the lease. Additional information is disclosed in Note 20.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolio to evaluate impairment at each reporting date. The Group determines the impairment loss on trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, the possibility of the debtor will enter bankrupt, financial reorganization, default or delinquency in payments, and forecasts of economic conditions. Allowance for impairment is made based on the estimated unrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit losses in the future. These specific provisions are re-

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

kredit ekspektasian di masa depan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 6.

evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 6.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas/ Cash on Hand		
Rupiah	404.293.426	427.509.372
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i>	148.370.000	142.690.100
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit</i>	43.940.804	51.241.500
Dong Vietnam/ <i>Vietnamese Dong</i>	26.502.512	9.259.005
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	586.099	693.649
Sub-jumlah kas/ Sub-total cash on hand	623.692.841	631.393.626
Bank/ Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	55.799.146.607	24.626.256.738
PT Bank HSBC Indonesia	5.057.808.657	4.804.173.754
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.134.059.777	7.693.526.742
PT Bank Victoria International Tbk.	1.208.755.573	1.020.571.150
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	618.867.474	4.616.429.740
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	219.773.494	464.438.936
PT Bank QNB Indonesia Tbk	–	486.456
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i>		
PT Bank Central Asia Tbk.	9.332.078.383	9.220.258.739
PT Bank HSBC Indonesia	7.546.199.931	15.898.101.147
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.279.022.761	5.570.848.900
HSBC Bank Vietnam Ltd	636.638.530	10.036.424
PT Bank UOB Indonesia	38.189.353	36.842.273
Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.	17.443.084	17.195.431
Malayan Banking Berhad	1.879.379	450.039.542
HSBC Bank Malaysia Berhad	1.381.925	14.107.161
Dong Vietnam/ <i>Vietnamese Dong</i>		
HSBC Bank Vietnam Ltd	2.521.957.747	2.371.414.528
Vietcombank	630.992.696	325.420.891
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>		
Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.	3.070.561.688	2.749.218.850
Euro		
PT Bank HSBC Indonesia	14.637.078	3.843.671
PT Bank Central Asia Tbk.	1.419.392	2.272.756
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit</i>		
Public Bank Berhad	2.880.852.714	5.968.410.010
Malayan Banking Berhad	140.111.667	209.987.701
HSBC Bank Malaysia Berhad	–	414.646.491
Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i>		
HSBC Bank Australia Limited	–	17.276.188.388
Dolar Selandia Baru/ <i>New Zealand Dollar</i>		
HSBC Banking Corporation Ltd.	–	6.402.671.031
Sub-jumlah bank/ Sub-total bank	100.151.777.910	110.167.387.450
Deposito/ Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk.	8.000.000.000	8.000.000.000
Sub-jumlah deposito/ Sub-total time deposits	23.000.000.000	18.000.000.000
Jumlah/ Total	123.775.470.751	128.798.781.076

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut ini untuk
kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

Cash and cash equivalents include the following for the
purposes of the consolidated statement of cash follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Kas dan setara kas/ <i>Cash & cash equivalents</i>	123.775.470.751	187.885.676.555
Cerukan (Catatan 15)/ <i>Bank overdraft (Note 15)</i>	(67.804.730.414)	--
Jumlah kas dan setara kas/ <i>Total cash and cash equivalents</i>	55.970.740.337	187.885.676.555

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu
deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates and time period of time
deposits as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah		
Tingkat Suku Bunga/ <i>Interest Rate</i>	3.00% - 4.50%	3.25% - 4.75%
Jangka Waktu/ <i>Maturity Period</i>	3 bulan/ <i>months</i>	3 bulan/ <i>months</i>

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai
berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on debtor are as
follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 36)/ <i>Related parties (Note 36)</i>	7.582.341.182	2.460.755.801
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
PT Jankamadi Griyasarana	30.674.051.530	22.534.841.643
PT Inovasi Alco Panel	27.486.480.756	23.595.617.009
CV Duta Karya Baru	18.843.440.291	15.227.188.736
PT Dwimitra Griya Sentani	9.325.270.423	9.014.331.657
PD Senang Setuju Jaya	8.428.227.912	2.144.725.714
Stratco Pty Ltd	6.851.097.969	5.530.796.226
PT Era Jaya Perkasa	5.838.081.756	1.298.332.612
PT Metalindo Pratama Indonesia	5.586.097.872	5.165.891.896
PT Arthanindo Cemerlang	4.921.366.466	3.826.963.758
PT Jayatama Selaras	4.457.040.000	4.493.940.000
PT Berdikari Tunggal Perkasa	4.360.029.020	1.219.096.525
Roofing Industries Ltd	4.137.940.364	3.191.883.782
PT Atap Satu Nusantara	4.008.181.522	--
Mitre 10 (Australia) Pty Ltd	3.743.316.961	5.194.605.730
Metroll Pty Ltd	3.859.043.163	4.339.139.019
PT Primacipta Grahasentosa	--	4.066.920.822
Lain - Lain (Di bawah Rp 4.000.000.000)/ <i>Others (below Rp4,000,000,000)</i>	303.144.954.748	268.629.771.006
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	445.664.620.753	379.474.046.135
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai piutang/ <i>Less: allowance for impairment losses</i>	(6.816.902.193)	(7.383.856.547)
Pihak ketiga - bersih/ <i>Third parties - net</i>	438.847.718.560	372.090.189.588
Jumlah - bersih/ <i>Total - net</i>	446.430.059.742	374.550.945.389

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Belum jatuh tempo/ Not yet overdue
Jatuh tempo/ Overdue
1 - 30 hari/ 1 - 30 days
31 - 60 hari/ 31 - 60 days
61 - 90 hari/ 61 - 90 days
Lebih dari 90 hari/ More than 90 days
Jumlah/ Total
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai piutang/ Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih/ Total - net

The aging of trade receivables is as follows:

30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
252.280.667.608	237.123.029.747
139.229.870.935	105.821.577.523
34.082.505.954	21.228.925.123
11.971.880.224	3.974.795.453
15.682.037.214	13.786.474.090
453.246.961.935	381.934.801.936
(6.816.902.193)	(7.383.856.547)
446.430.059.742	374.550.945.389

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah
Dolar Australia/ Australian Dollar
Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit
Dolar Selandia Baru/ New Zealand Dollar
Dolar Amerika Serikat/ United State Dollar
Dong Vietnam/ Vietnamese Dong
Dolar Singapura/ Singapore Dollar
Jumlah/ Total
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai piutang/ Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih/ Total - net

Details of trade receivables by currency are as follows:

30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
344.912.228.151	277.431.135.922
44.413.852.352	45.088.116.641
27.529.676.460	22.359.381.020
21.198.660.445	23.194.888.045
13.790.803.097	11.400.187.464
1.401.741.430	1.982.502.187
--	478.590.657
453.246.961.935	381.934.801.936
(6.816.902.193)	(7.383.856.547)
446.430.059.742	374.550.945.389

Selanjutnya, Catatan 38 mencakup pengungkapan yang berkaitan dengan eksposur risiko kredit dan analisis yang berkaitan dengan penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

Furthermore, Note 38 includes disclosures relating to the credit risk exposures and analysis relating to the allowances for expected credit losses.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on trade receivable are as follows:

Saldo awal/ Beginning balance
Pemulihan (Catatan 33)/ Recovery (Note 33)
Selisih translasi/ Translation adjustment
Saldo akhir/ Ending balance

30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
7.383.856.547	11.185.072.496
(500.954.438)	(3.735.443.117)
(65.999.916)	(65.772.832)
6.816.902.193	7.383.856.547

Dalam menentukan pemulihan kerugian kredit dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of credit losses of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for expected credit losses from third parties is adequate. No allowances for expected credit losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15 dan 21).

The Group's trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 15 and 21).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

7. PERSEDIAAN

Barang jadi/ <i>Finished goods</i>	
Bahan baku & bahan penolong/ <i>Raw & supplementary material</i>	
Aset real estat/ <i>Real estate assets</i>	
Barang dalam perjalanan/ <i>Inventory in transit</i>	
Suku cadang/ <i>Sparepart</i>	
Barang dalam proses/ <i>Work in process</i>	
Jumlah/ <i>Total</i>	
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai persediaan/ <i>Less: allowance for impairment losses on inventories</i>	
Jumlah - bersih/ <i>Total - net</i>	

Aset real estat terdiri dari:

Tanah/ <i>Land</i>	
Bangunan/ <i>Building</i>	
Jumlah/ <i>Total</i>	

Aset real estat merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso kavling 85, Jakarta Utara.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	
Penambahan periode berjalan (Catatan 33)/ <i>Additional for the periods (Note 33)</i>	
Selisih translasi/ <i>Translation adjustment</i>	
Koreksi/ <i>Adjustment</i>	
Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, proyek pembangunan Altira Business (termasuk persediaan yang telah diklasifikasi sebagai properti investasi - Catatan 10) telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk dengan total pertanggungan masing-masing sebesar US\$76.900.000.

Persediaan selain aset real estate Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) kecuali atas risiko gempa bumi beserta bencana susulannya, gunung merapi dan tsunami berdasarkan paket polis asuransi bersama yang dipimpin oleh PT Great Eastern General Insurances Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp296.996.558.565 dan Rp354.694.969.502 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

7. INVENTORIES

30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
431.876.408.841	413.824.093.874
216.941.949.491	171.278.214.822
178.119.895.295	183.508.865.911
11.448.287.029	20.008.668.430
9.209.749.484	9.460.164.054
2.465.400.315	1.441.675.907
850.061.690.455	799.521.682.998
(27.947.307.632)	(22.891.273.049)
822.114.382.823	776.630.409.949

Real Estate Assets consist of:

30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
4.586.333.075	4.050.979.968
173.533.562.220	179.457.885.943
178.119.895.295	183.508.865.911

Real estate assets are land and building located at Jl. Yos Sudarso lots 85, North Jakarta.

Movemens of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
22.891.273.049	19.521.892.068
5.164.857.672	4.695.656.543
(108.823.089)	(98.014.537)
-	(1.228.261.025)
27.947.307.632	22.891.273.049

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to decrease in value of inventories.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, Altira Business development project (including inventories reclassified to investment properties - Note 10) were insured with PT Asuransi Bintang Tbk with total coverage of US\$76,900,000, respectively.

The Group's inventories except real estate asset were insured against fire and other risks (*all risk*) except at the risk of catastrophic earthquake and its aftershocks, volcanos and tsunami based on a package of insurance policy jointly led by PT Great Eastern General Insurances Indonesia and PT Asuransi Umum BCA with sum insured amounting to Rp296,996,558,565 and Rp354,694,969,502 as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15 dan 21).

Pada tahun 2022 dan 2021, SGL (entitas anak) mengalihkan persediaan ke properti investasi karena akan disewa kepada pihak lain sebesar Rp7.691.498.982 dan Rp10.756.968.846 (Catatan 10).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 15 and 21).

In 2022 and 2021, SGL (a subsidiary) transferred inventories to investment property due to it will be leased to another party amounting to Rp7,691,498,982 and Rp10,756,968,846 (Note 10).

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Tanah, bangunan dan instalasi/ *Land, building and instalation*
Mesin dan peralatan/ *Machineries and equipment*
Bahan baku dan barang jadi/ *Raw materials and finished goods*
Kendaraan/ *Vehicles*
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)/ *Others (below Rp1,000,000,000)*
Jumlah/ Total

8. ADVANCES PAYMENT

30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
116.729.341.094	41.666.379.107
15.024.910.404	11.997.298.703
3.068.207.384	4.430.792.754
100.000.000	--
1.458.303.563	688.052.719
136.380.762.445	58.782.523.283

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/
Restricted time deposits
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah/ Sub-total
Uang jaminan/ *Security deposits*
Jumlah/ Total

9. OTHER NON CURRENT FINANCIAL ASSETS

30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
2.090.000.000	2.090.000.000
1.500.000.000	1.500.000.000
625.000.000	625.000.000
4.215.000.000	4.215.000.000
3.447.522.232	3.333.480.825
7.662.522.232	7.548.480.825

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank MayBank Indonesia Tbk merupakan retensi dana dalam bentuk deposito atas fasilitas kredit yang diterima oleh pelanggan sehubungan dengan pembelian unit proyek Altira milik SGL (entitas anak).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank HSBC Indonesia merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh MI (entitas anak) (Catatan 15).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan garansi dari pelanggan kepada MI dan API (entitas anak).

Tingkat suku bunga dan jangka waktu atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

Time deposits placed at PT Bank Maybank Indonesia Tbk represent the retention funds in the form of deposits for the loan received by the customer in connection with the purchase of units in Altira project owned by SGL (a subsidiary).

Time deposits placed at PT Bank HSBC Indonesia represent collateral for the loan obtained by MI (a subsidiary) (Note 15).

Time deposits placed at PT Bank Central Asia Tbk represent a warranty from the customer to MI and API (subsidiaries).

Interest rates and time period of time deposits are as follows:

Suku bunga/ *Interest rate*
Jangka waktu (otomatis diperpanjang)/ *Maturity period (automatic extension)*

30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
1.90% - 3.00%	2.10% - 3.25%
6 bulan/ months	6 bulan/ months

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Seluruh deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya adalah dalam mata uang Rupiah.

All restricted time deposits are denominated in Rupiah.

Uang jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung dan
listrik.

*Security deposits represent deposits on rent of building
and electricity.*

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTY

	30 Juni 2022/ June 30, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclass	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan/ Acquisition cost					
Kepemilikan langsung/ Direct ownership					
Tanah/ Land	118.120.752.664	--	--	77.217.482	118.197.970.146
Bangunan/ Building	109.291.414.568	--	--	7.614.281.500	116.905.696.068
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian/ Certificate of non-residential strata title	38.678.932.000	--	--	--	38.678.932.000
Sub-jumlah/ Sub-total	266.091.099.232	--	--	7.691.498.982	273.782.598.214
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation					
Kepemilikan langsung/ Direct ownership					
Tanah/ Land	--	--	--	--	--
Bangunan/ Building	15.414.355.230	2.885.421.714	--	--	18.299.776.944
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian/ Certificate of non-residential strata title	11.603.679.624	966.973.302	--	--	12.570.652.926
Sub-jumlah/ Sub-total	27.018.034.854	3.852.395.016	--	--	30.870.429.870
Nilai buku/ Book value	239.073.064.378				242.912.168.344

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclass	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan/ Acquisition cost					
Kepemilikan langsung/ Direct ownership					
Tanah/ Land	117.755.201.205	268.131.868	--	97.419.591	118.120.752.664
Bangunan/ Building	98.631.865.313	--	--	10.659.549.255	109.291.414.568
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian/ Certificate of non-residential strata title	38.678.932.000	--	--	--	38.678.932.000
Sub-jumlah/ Sub-total	255.065.998.518	268.131.868	--	10.756.968.846	266.091.099.232
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation					
Kepemilikan langsung/ Direct ownership					
Tanah/ Land	--	--	--	--	--
Bangunan/ Building	10.482.761.945	4.931.593.285	--	--	15.414.355.230
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian/ Certificate of non-residential strata title	9.669.733.021	1.933.946.603	--	--	11.603.679.624
Sub-jumlah/ Sub-total	20.152.494.966	6.865.539.888	--	--	27.018.034.854
Nilai buku/ Book value	234.913.503.552				239.073.064.378

Beban penyusutan properti investasi dibebankan pada
laba rugi untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 sebagai berikut:

*Depreciation expenses of investment properties are
charged to the profit or loss for the periods ended
June 30, 2022 and 2021 are as follows:*

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)/ Cost of revenue (Notes 28)	3.207.746.148	2.465.796.642
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)/ General & administrative expenses (Notes 29)	644.648.868	966.973.302
Jumlah/ Total	3.852.395.016	3.432.769.944

SGL (entitas anak) membeli sebidang tanah seluas
12.059 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan
No. 4790/Sunter Jaya dari PT Westindo Ekaperkasa.

*SGL (a subsidiary) bought a plot of land amounting to
12,059 sqm, with Certificate No. 4790/Sunter Jaya from
PT Westindo Ekaperkasa.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Hak milik atas satuan rumah susun non hunian merupakan ruangan perkantoran di Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan milik SGL (entitas anak).

Certificate of strata title represents office space in Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, South Jakarta that belongs to SGL (a subsidiary).

Nilai wajar tanah pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar masing-masing Rp338.641.153.804 berdasarkan nilai jual objek pajak di surat pemberitahuan pajak terutang pajak bumi dan bangunan tahun-tahun 2021.

The fair value of the landrights as of June 30, 2022 and December 31, 2021 were Rp338.641.153.804, respectively based on tax object sales value on land and building tax return for 2021.

Pendapatan sewa dari properti investasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan real estat masing-masing sebesar Rp10.892.576.188 dan Rp9.891.152.500 untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Catatan 27).

Rental revenue earned from investment property recognized as a part of real estate revenue amounting to Rp10,892,576,188 and Rp9,891,152,500 for the years ended June 30, 2022 and 2021, respectively (Note 27).

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik grup.

Based on management's evaluation at the end of year, there is no provision for impairment on the investment properties of the group.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 Juni 2022/ June 30, 2022						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	291.899.475.929	--	--	(1.736.432.788)	290.163.043.141	Land
Bangunan	412.172.145.591	5.830.219.114	--	(3.375.742.565)	414.626.622.140	Building
Infrastruktur	892.623.608	--	--	--	892.623.608	Infrastructure
Instalasi	34.200.096.268	4.000.000	--	(4.980.089)	34.199.116.179	Installation
Prasarana	13.402.237.471	--	--	--	13.402.237.471	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	524.598.434.798	15.931.062.483	795.483.917	(57.910.237)	539.676.103.127	Machines and technical equipment
Kendaraan	89.577.746.118	4.939.809.877	8.914.730.093	(474.848.218)	85.707.977.684	Vehicles
Peralatan kantor	46.093.475.375	2.108.002.098	592.767.627	(146.303.310)	47.462.406.536	Office equipment
Peralatan pabrik	30.189.776.763	926.383.845	4.605.000	(132.661.396)	30.978.894.212	Factory equipment
Peralatan loka karya	7.755.552.711	1.357.809.735	--	(45.123.690)	9.068.238.756	Workshop equipment
Jumlah biaya perolehan	1.450.781.564.632	31.097.287.152	10.307.586.637	(5.974.002.293)	1.466.177.262.854	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	117.335.347.931	10.009.557.486	--	(343.585.376)	127.001.320.041	Building
Infrastruktur	632.204.515	219.920.354	--	--	852.124.869	Infrastructure
Instalasi	15.615.469.131	700.003.088	--	(811.627)	16.314.660.592	Installation
Prasarana	5.671.802.747	21.943.506	--	--	5.693.746.253	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	261.122.179.877	17.102.647.028	795.483.917	241.022.355	277.670.365.343	Machines and technical equipment
Kendaraan	72.504.145.785	4.236.747.813	7.259.127.524	(432.667.528)	69.310.098.546	Vehicles
Peralatan kantor	36.076.953.912	2.150.040.821	589.662.626	(100.909.172)	37.536.422.935	Office equipment
Peralatan pabrik	18.029.777.464	1.969.853.017	4.605.000	(68.135.029)	19.926.890.452	Factory equipment
Peralatan loka karya	3.962.180.517	528.760.630	--	(10.808.043)	4.480.133.104	Workshop equipment
Jumlah akumulasi depresiasi	530.950.061.879	36.939.473.743	8.648.879.067	(715.894.420)	558.785.762.135	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	919.831.502.753				907.391.500.719	Carrying value

31 Desember 2021/ December 31, 2021						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	293.400.931.915	--	--	(1.501.455.986)	291.899.475.929	Land
Bangunan	405.204.062.043	9.850.667.836	--	(2.882.584.288)	412.172.145.591	Building
Infrastruktur	892.623.608	--	--	--	892.623.608	Infrastructure
Instalasi	31.288.497.095	2.920.587.800	--	(8.988.627)	34.200.096.268	Installation
Prasarana	13.402.237.471	--	--	--	13.402.237.471	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	466.639.948.314	57.855.711.857	--	(268.813.488)	524.598.434.798	Machines and technical equipment
Kendaraan	85.175.273.160	2.858.767.011	1.320.277.923	(469.760.008)	89.577.746.118	Vehicles
Peralatan kantor	43.411.664.670	3.088.538.519	281.039.124	(125.688.690)	46.093.475.375	Office equipment
Peralatan pabrik	22.737.074.050	6.512.434.764	--	(180.322.063)	30.189.776.763	Factory equipment
Peralatan loka karya	5.614.589.203	2.451.355.021	--	(86.665.059)	7.755.552.711	Workshop equipment
Sub-jumlah	1.367.766.901.529	85.538.062.808	1.601.317.047	(5.524.278.209)	1.450.781.564.632	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan						Fixed assets under construction
Jumlah biaya perolehan	1.369.187.406.629	85.538.062.808	1.601.317.047	(5.524.278.209)	1.450.781.564.632	Total acquisition cost

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	Accumulated depreciation Direct ownership
Akumulasi depresiasi							
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	97.565.586.853	20.003.868.857	--	--	(234.107.779)	117.335.347.931	Building
Infrastruktur	192.192.894	440.011.621	--	--	--	632.204.515	Infrastructure
Instalasi	14.266.420.784	1.350.152.172	--	--	(1.103.825)	15.615.469.131	Installation
Prasarana	5.627.915.795	43.886.952	--	--	--	5.671.802.747	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	230.328.986.508	30.925.341.799	--	(423.955.897)	291.807.467	261.122.179.877	Machines and technical equipment
Kendaraan	64.534.161.771	8.753.852.187	1.120.526.843	671.745.360	(335.086.690)	72.504.145.785	Vehicles
Peralatan kantor	31.429.621.583	4.984.987.901	265.067.684	--	(72.587.888)	36.076.953.912	Office equipment
Peralatan pabrik	14.358.299.174	3.321.846.811	--	423.955.897	(74.324.418)	18.029.777.464	Factory equipment
Peralatan loka karya	3.135.538.012	847.845.625	--	--	(21.203.120)	3.962.180.517	Workshop equipment
Jumlah akumulasi depresiasi	461.438.723.374	70.671.793.925	1.385.594.527	671.745.360	(446.606.253)	530.950.061.879	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>907.748.683.255</u>					<u>919.831.502.753</u>	Carrying value

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are charged to profit or loss for the periods ended June 30, 2022 and 2021 are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Beban tidak langsung (Catatan 28)/ <i>Indirect expenses (Note 28)</i>	23.465.906.079	20.736.243.862
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)/ <i>General & administrative expenses (Notes 29)</i>	10.558.759.138	11.149.805.640
Beban penjualan (Catatan 29)/ <i>Selling expenses (Notes 29)</i>	2.914.808.526	2.545.124.950
Jumlah/ Total	36.939.473.743	34.431.174.452

Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on sale of property, plant, and equipment for the periods ended June 30, 2022 and 2021 are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Harga jual/ <i>Selling price</i>	3.674.097.465	149.745.052
Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	1.658.707.570	123.199.901
Keuntungan (kerugian) (Catatan 33)/ <i>Gain (loss) (Note 33)</i>	2.015.389.895	26.545.151

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar masing-masing Rp785.503.756.851 dan Rp734.444.756.851.

The property, plant, and equipment of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurance coverage as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp785,503,756,851 and Rp734,444,756,851, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property, plant, and equipment insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Based on management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on property, plant, and equipment of the Group.

Tanah terdiri atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 dengan hak guna bangunan No. 2660 dan 2704 berlaku sampai dengan 25 Juli 2032 dan Blok F 5 No. 1, dengan Hak Guna Bangunan No. 8190 dan 8747 berlaku sampai dengan 24 September 2024, Cikarang Tengah dan tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C4 kavling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 1983 berlaku sampai dengan 24 Mei 2023; tanah milik UPC (entitas anak) dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12 berlaku sampai dengan

Land consists of land owned by the Company located in Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 with Buildings Right Title No. 2660 and 2704 until July 25, 2032 and Blok F 5 No. 1, with Buildings Right Title No. 8190 and 8747 until September 24, 2024, Central Cikarang and land located at Jl. Inti Raya Blok C4 Lots 2-3, Kawasan Industri Hyundai, South Cikarang, with Buildings Use Right Certificate No. 1983 until May 24, 2023; lands owned by UPC (a subsidiary) with Buildings Use Right Certificate No. 12 until September 24, 2034 located in Desa Anggadita, Karawang and Buildings Use

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

24 September 2034 yang berlokasi di Desa Anggadita, Karawang dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2660 dan 2704 berlaku sampai dengan 25 Juli 2032 yang berlokasi di desa Cicau, Cikarang Pusat; dan tanah milik MI (entitas anak) berlokasi di Fortune Business dan Industrial Park Blok A No 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur dengan sertifikat tanah HGB No. 4378 & 4388 dan tanah di Cirebon dengan Akta Jual Beli No. 294 tahun 2011, serta Bandung dengan Hak Guna Bangunan No. 911 berlaku sampai dengan 26 Juli 2046. Serta tanah di Kulai, Johor Baru, Malaysia yang dimiliki oleh IPM (entitas anak), dan tanah di Hamilton, Selandia Baru yang dimiliki AO (entitas anak).

Beberapa aset tetap milik Grup dijadikan sebagai jaminan utang bank dan utang obligasi (Catatan 15 dan 21).

Right Certificate No. 2660 and 2704 until July 25, 2032 located in village of cicau, Cikarang Pusat; and lands owned by MI (a subsidiary) are located at Fortune Business and Industrial Park Blok A No. 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur under land certificate HGB No.4378 & 4388 and Cirebon with Deed of Sale and Purchase No. 294 year 2011 and Bandung with Buildings Right Title No. 911 until July 26, 2046. As well as land in Kulai, Johor Baru, Malaysia owned by IPM (a subsidiary), and land in Hamilton, New Zealand owned by AO (a subsidiary).

Some of the fixed assets of the Group are pledged as collateral for bank loans and bonds payable (Notes 15 and 21).

12. ASET HAK-GUNA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

30 Juni 2022/ June 30, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan/ Acquisition cost						
Bangunan/ Building	72.438.624.247	17.665.337.637	--	--	(1.163.757.375)	88.940.204.509
Mesin dan peralatan pabrik/ Machines and technical equipment	23.878.768.543	--	--	--	(36.052.266)	23.842.716.277
Kendaraan/ Vehicle	7.149.787.117	1.221.896.378	--	(580.000.000)	(169.587.681)	7.622.095.814
Jumlah biaya perolehan/ Total acquisition cost	103.467.179.907	18.887.234.015	--	(580.000.000)	(1.369.397.322)	120.405.016.600
Akumulasi depresiasi/ Accumulated depreciation						
Bangunan/ Building	24.872.262.747	6.903.016.829	--	--	(420.952.739)	31.354.326.837
Mesin dan peralatan pabrik/ Machines and technical equipment	4.367.122.369	968.429.074	--	--	(19.846.099)	5.315.705.344
Kendaraan/ Vehicle	2.914.267.226	884.507.291	--	(261.000.000)	(115.424.115)	3.422.350.402
Jumlah akumulasi depresiasi/ Total akumulasi depresiasi	32.153.652.342	8.755.953.194	--	(261.000.000)	(556.222.953)	40.092.382.583
Nilai tercatat/ Carrying value	71.313.527.565					80.312.634.017

31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan/ Acquisition cost						
Bangunan/ Building	45.434.592.969	29.218.187.308	569.740.477	--	(1.644.415.553)	72.438.624.247
Mesin dan peralatan pabrik/ Machines and technical equipment	23.907.185.048	--	--	--	(28.416.505)	23.878.768.543
Kendaraan/ Vehicle	7.179.462.692	3.278.555.471	--	(3.181.690.451)	(126.540.595)	7.149.787.117
Jumlah biaya perolehan/ Total acquisition cost	76.521.240.709	32.496.742.779	569.740.477	(3.181.690.451)	(1.799.372.653)	103.467.179.907
Akumulasi depresiasi/ Accumulated depreciation						
Bangunan/ Building	11.527.008.824	13.790.389.754	156.322.542	--	(288.813.289)	24.872.262.747
Mesin dan peralatan pabrik/ Machines and technical equipment	2.434.386.784	1.946.301.532	--	--	(13.565.947)	4.367.122.369
Kendaraan/ Vehicle	2.528.349.109	1.137.846.726	--	(671.745.360)	(80.183.249)	2.914.267.226
Jumlah akumulasi depresiasi/ Total akumulasi depresiasi	16.489.744.717	16.874.538.012	156.322.542	(671.745.360)	(382.562.485)	32.153.652.342
Nilai tercatat/ Carrying value	60.031.495.992					71.313.527.565

Lokasi asset hak guna tetap tersebar di Selandia Baru, Australia, Malaysia, Vietnam, dan Indonesia.

The location of right-of-use assets is spread in New Zealand, Australia, Malaysia Vietnam, and Indonesia.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Beban penyusutan asset hak-guna dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Depreciation expense of right-of-use assets charged to the profit or loss for the periods ended June 30, 2022 and 2021 are as follows:

Beban umum dan administrasi (Catatan 29)/ *General & administrative expenses (Note 29)*
Beban tidak langsung (Catatan 28)/ *Indirect expenses (Note 28)*
Beban penjualan (Catatan 29)/ *Selling expenses (Note 29)*
Jumlah/ Total

30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
2.778.324.947	2.771.886.557
3.333.920.661	1.326.990.526
2.643.707.586	2.348.406.557
8.755.953.194	6.447.283.640

13. GOODWILL

Goodwill terdiri dari:

13. GOODWILL

Goodwill consists of:

	30 Juni 2022 & 31 Desember 2021/ June 30, 2022 and December 31, 2021				
	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Goodwill	Amortisasi Goodwill/ Goodwill/ Amortization	Goodwill Neto/ Goodwill Net
PT Mulford Indonesia	26.847.250.200	9.982.119.883	16.865.130.317	(632.442.388)	16.232.687.929
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000	4.472.414.312	4.527.585.688	--	4.527.585.688
Jumlah/ Total	35.847.250.200	14.454.534.195	21.392.716.005	(632.442.388)	20.760.273.617

Amortisasi *goodwill* dihitung sampai dengan tahun 2010.

Amortization of goodwill is calculated until year 2010.

Jumlah terpulihkan dari setiap unit ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang meliputi perkiraan lima tahun secara terperinci, diikuti oleh ekstrapolasi arus kas yang diharapkan untuk masa manfaat yang tersisa dengan menggunakan tingkat pertumbuhan menurun yang ditentukan oleh manajemen.

The recoverable amount of each unit was determined based on value-in-use calculations, covering a detailed five-year forecast, followed by an extrapolation of expected cash flows for the remaining useful lives using a declining growth rate determined by management.

Nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan dari setiap segmen ditentukan dengan menerapkan tingkat diskonto yang sesuai yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik untuk segmen tersebut.

The present value of the expected cash flows of each segment is determined by applying a suitable discount rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the segment.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai untuk ritel dan konsultasi unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the value in use calculations for the retail and consulting cashgenerating units are as follows:

Tingkat pertumbuhan

Tingkat pertumbuhan mencerminkan tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang untuk lini produk dan industri segmen (semua tersedia untuk umum). Tingkat pertumbuhan untuk industri *roofing* melebihi tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang keseluruhan untuk Indonesia karena sektor ini diperkirakan akan terus tumbuh pada tingkat di atas rata-rata untuk masa mendatang.

Growth Rates

The growth rates reflect the long-term average growth rates for the product lines and industries of the segments (all publicly available). The growth rate for roofing industry exceeds the overall longterm average growth rates for Indonesia because this sector is expected to continue to grow at above-average rates for the foreseeable future.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto mencerminkan penyesuaian yang tepat terkait dengan risiko pasar dan faktor risiko spesifik dari masing-masing segmen.

Discount Rate

The discount rates reflect appropriate adjustments relating to market risk and specific risk factors of each segment.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Asumsi Arus Kas

Asumsi utama manajemen termasuk margin laba yang stabil, berdasarkan pengalaman masa lalu di pasar ini. Manajemen Grup percaya bahwa ini adalah input terbaik yang tersedia untuk memperkirakan pasar yang matang ini. Proyeksi arus kas mencerminkan margin laba yang stabil yang dicapai segera sebelum periode anggaran. Tidak ada peningkatan efisiensi yang diharapkan yang telah diperhitungkan dan harga dan upah mencerminkan prakiraan inflasi yang tersedia umum untuk industri.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Cash Flow Assumption

Management's key assumptions include stable profit margins, based on past experience in this market. The Group's management believes that this is the best available input for forecasting this mature market. Cash flow projections reflect stable profit margins achieved immediately before the budget period. No expected efficiency improvements have been taken into account and prices and wages reflect publicly available forecasts of inflation for the industry.

Based on the impairment test performed, the management believes that there is no impairment on goodwill as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

14. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan/ Acquisition cost					
Kepemilikan langsung/ Direct ownership					
Merk dagang/ Trademarks	153.302.261.592	803.670.634	--	--	155.184.481.152
Hak kekayaan intelektual/ Intellectual property rights	31.738.210.673	--	--	--	31.755.447.088
Sub-jumlah/ Sub-total	185.040.472.265	803.670.634	--	--	186.939.928.240
Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization					
Kepemilikan langsung/ Direct ownership					
Merk dagang/ Trademarks	1.174.479.167	1.304.629.821	--	--	2.458.534.557
Hak kekayaan intelektual/ Intellectual property rights	3.456.250.000	337.500.000	--	--	3.793.750.000
Sub-jumlah/ Sub-total	4.630.729.167	1.642.129.821	--	--	6.252.284.557
Nilai tercatat/ Carrying value	180.409.743.098				180.687.643.683

14. INTANGIBLE ASSETS

Intangible Assets consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan/ Acquisition cost					
Kepemilikan langsung/ Direct ownership					
Merk dagang/ Trademarks	133.639.202.191	22.375.278.500	--	--	153.302.261.592
Hak kekayaan intelektual/ Intellectual property rights	31.935.482.583	--	--	--	31.738.210.673
Sub-jumlah/ Sub-total	165.574.684.774	22.375.278.500	--	--	185.040.472.265
Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization					
Kepemilikan langsung/ Direct ownership					
Merk dagang/ Trademarks	830.729.167	343.750.000	--	--	1.174.479.167
Hak kekayaan intelektual/ Intellectual property rights	2.781.250.000	675.000.000	--	--	3.456.250.000
Sub-jumlah/ Sub-total	3.611.979.167	1.018.750.000	--	--	4.630.729.167
Nilai tercatat/ Carrying value	161.962.705.607				180.409.743.098

Pada tahun 2021, IPA (entitas anak), merek dagang terdaftar "SupaGlass" dari FGW Corporation Pty Ltd sebesar Rp22.375.278.500 (AU\$2.050.000).

Pada tahun 2020, IPA (entitas anak) membeli merk dagang Galaxy Rooflite dari Galaxy Rooflite Pty. Ltd dengan harga sebesar Rp458.975.500 (AU\$50.000).

In 2021, IPA (a subsidiary), purchased registered trademark "SupaGlass" from FGW Corporation Pty Ltd for Rp22,375,278,500 (AU\$2,050,000).

In 2020, IPA (a subsidiary) purchased a trademark Galaxy Rooflite from Galaxy Rooflite Pty. Ltd. amounting to Rp458,975,500 (AU\$50,000).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Beban amortisasi aset tak berwujud dibebankan ke beban penjualan dan beban umum dan administrasi selama periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Catatan 29).

Masa manfaat merk dagang milik II, dan IPM (entitas anak) yang berjumlah Rp127.440.878.557 dinilai tidak terbatas, karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada batas waktu terhadap arus kas yang dapat dihasilkan Grup dari merk-merk dagang tersebut.

Amortization expense of intangible assets charged to selling expense and general and administrative expenses for the periods ended June 30, 2022 and 2021 (Note 29).

The useful lives of trademarks belong to II and IPM (subsidiaries) which totaling to Rp127,440,878,557 are estimated to be indefinite due to the management believes there is no foreseeable limit to the period over which the trademarks are expected to generate cash inflows for the Group.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek dan bank overdraft/

Short-term bank loans and overdraft

Perusahaan/ The Company

Rupiah

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Sub-jumlah Perusahaan/ Sub-total The Company

Entitas anak/ Subsidiaries

Rupiah

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar

HSBC Bank Vietnam Ltd

Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit

HSBC Bank Malaysia Bhd

Dolar Australia/ Australian Dollar

HSBC Bank Australia Limited

Dolar Selandia Baru/ New Zealand Dollar

HSBC Banking Corporation

Sub-jumlah entitas anak/ Sub-total subsidiaries

Jumlah/ Total

15. SHORT-TERM BANK LOAN

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pinjaman bank jangka pendek dan bank overdraft/ Short-term bank loans and overdraft Perusahaan/ The Company		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	55.818.400.370	18.285.090.679
Sub-jumlah Perusahaan/ Sub-total The Company	55.818.400.370	18.285.090.679
Entitas anak/ Subsidiaries		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	136.071.435.594	42.617.704.480
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	7.853.304.365	--
	143.924.739.959	42.617.704.480
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
HSBC Bank Vietnam Ltd	3.548.722.849	--
Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit		
HSBC Bank Malaysia Bhd	10.398.898.387	7.704.579.945
Dolar Australia/ Australian Dollar		
HSBC Bank Australia Limited	3.129.434.111	--
Dolar Selandia Baru/ New Zealand Dollar		
HSBC Banking Corporation	950.942.538	--
Sub-jumlah entitas anak/ Sub-total subsidiaries	161.952.737.844	50.322.284.425
Jumlah/ Total	217.771.138.214	68.607.375.104

Perusahaan

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 01321/SLK-KOM/2022 tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

Time Loan Revolving

Plafon : Rp60.000.000.000
Jatuh waktu : 1 tahun
Bunga : 7% per tahun

Kredit Lokal (Rekening Koran)

Plafon : Rp150.000.000.000
Jatuh waktu : 1 tahun
Bunga : 6,5% per tahun

Installment Loan 1

Plafon : Rp199.999.999.990
Jangka waktu : Berakhir pada 28-11-2024
Bunga : 7% per tahun

The Company

Based on Approval Letter of Credit No. 01321/SLK-KOM/2022 dated June 16, 2022, the Company obtained facilities from BCA with details as follows:

Time Loan Revolving

Plafond : Rp60,000,000,000
Time period : 1 year
Interest : 7% per annum

Overdraft Facility

Plafond : Rp150,000,000,000
Time period : 1 year
Interest : 6.5% per annum

Installment Loan 1

Plafond : Rp199,999,999,990
Time period : Last until 28-11-2024
Interest : 7% per annum

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Installment Loan 2

Plafon : Rp89.999.999.998
Jangka waktu : Berakhir pada 29-11-2026
Bunga : 7% per tahun

Installment Loan 3

Plafon : Rp50.000.000.000
Jangka waktu : 5 tahun tanpa *grace period*
Bunga : 6,5% per tahun

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 2660/Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Jl Trembesi Blok F17 Nomor 1, seluas 52.959 meter persegi (Catatan 11);
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 2704/Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2, Jl Trembesi Blok F17 Nomor 1, seluas 31.450 meter persegi (Catatan 11);
- Piutang usaha sebesar Rp82.500.000.000 (Catatan 6); dan
- Persediaan bahan baku sebesar Rp82.500.000.000 (Catatan 7)

Pada 30 Juni 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut

Saldo terutang fasilitas kredit lokal (rekening koran) pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp55.818.400.370 dan Rp18.285.090.679.

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/200774/U/200909 tanggal 15 Desember 2020, MI telah merubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/200631/U/200723 tanggal 16 Oktober 2019. Berdasarkan pada perubahan ini MI memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp 140.000.000.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Pembiayaan Suplier dengan nilai maksimum Sebesar Rp140.000.000.000, 150 hari;
2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan nilai maksimum sebesar US\$1,000,000, 90 hari; dan
3. Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar US\$1,000,000 untuk 1 (satu) tahun.

Jaminan yang diberikan adalah:

1. Jaminan deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000;
2. Tanah dan bangunan terletak di Fortune Business dan Industrial Park Blok A No 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur dengan sertifikat tanah HGB No. 4378 dan 4388 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp17.949.600.000 (Catatan 11);
3. Tanah dan bangunan terletak di Jl. Cibolerang No. 88A, Margahayu Utara, Bandung dengan setifikat tanah HGB No. 911 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp24.426.000.000 (Catatan 11);
4. Jaminan Korporasi nilai sebesar Rp140.000.000.000; dan

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Installment Loan 2

Plafond : Rp89,999,999,998
Time period : Last until 29-11-2026
Interest : 7% per annum

Installment Loan 3

Plafond : Rp50,000,000,000
Time period : 5 year without grace period
Interest : 6.5% per annum

The collateral for this credit is as follows:

- A Land Rights Certificate (HGB) Number 2660/Cicau, located in Delta Silicon 2 Industrial Estate Jl Trembesi Blok F Number 1, covering an area of 52,959 square meters (Note 11);
- A Land Rights Certificate (HGB) Number 2704/Cicau is located in Delta Silicon 2 Industrial Estate, Jl Trembesi Blok F Number 1, covering an area of 31,450 square meters (Note 11);
- Trade receivables amount of Rp82,500,000,000 (Note 6); and
- Inventories raw materials amount of Rp82,500,000,000 (Note 7).

As of June 30, 2022, the Company had fulfilled all of the financial conditions.

The outstanding balance of overdraft facility as of June 30, 2022 and December 31, 2021 were Rp55,818,400,370 and Rp18,285,090,679, respectively.

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Corporate Facility Agreement No. JAK/200774/U/200909 dated December 15, 2020, MI has amended the Corporate Facility Agreement No. JAK/200631/U/200723 dated October 16, 2019. Based on this amendment, MI obtained corporate facilities from HSBC with a maximum combined limit of Rp140,000,000,000 with the following details:

1. Supplier Financing with a maximum amount of Rp140,000,000,000, 150 days;
2. Deferred Payment Credit Facility with a maximum amount of US\$1,000,000, 90 days; and
3. Guarantee Facility with a maximum amount of US\$1,000,000 for a maximum of 1 (one) year.

Collateral:

1. Deposit Under lien for the amount of Rp1,500,000,000;
2. Land and building located at Fortune Business and Industrial Park Blok A No. 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur under land certificate HGB No.4378 & 4388 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp17,949,600,000 (Note11)
3. Land and building located at Jl. Cibolerang No.88A, Margahayu Utara, Bandung under land certificate HGB No. 911 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp24,426,000,000 (Note11);
4. Corporate Guarantee amount of Rp140,000,000,000; and

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

5. Piutang usaha dan persediaan yang diikat sebagai jaminan fidusia, dengan nilai gabungan sebesar Rp140.000.000.000 (Catatan 6 dan 7).

Saldo dari fasilitas pembiayaan supplier pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp136.071.435.594 dan Rp42.617.704.480, tingkat suku bunga masing-masing sebesar 7,27% dan 7,95% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022.

Kesepakatan Umum

MI (entitas anak) tidak dapat, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, persetujuan mana tidak akan tidak diberikan tanpa alasan yang wajar:

1. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu pinjaman atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari MI, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk aset yang diperoleh melalui liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan Rp5.000.000.000 per tahun;
2. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun liabilitas apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini (b) liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan senilai Rp5.000.000.000 per tahun dan (c) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau;
3. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

MI (entitas anak) akan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada HSBC untuk menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari MI.

Pada tanggal 30 Juni 2022, MI (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

MI (entitas anak) setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh HSBC.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 04526/ALK-KOM/2017 tanggal 14 November 2017, yang diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 1334 tanggal 11 Mei 2020, KD (entitas anak) memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Rekening Lokal
Plafon : Rp20.000.000.000
Jatuh Tempo : 1 tahun
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : 7% per tahun (suku bunga mengambang)

5. *Accounts receivable and inventory bound as a fiduciary, with a combined value of Rp140,000,000,000 (Notes 6 and 7).*

The outstanding balance of supplier financing facility as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp136,071,435,594 and Rp42,617,704,480, respectively, with interest bearing of 7.27% and 7.95% per annum, respectively. This loan will mature on December 31, 2022.

General Covenants

MI (a subsidiary) shall not, without the Bank's prior written consent, which consent shall not be unreasonably withheld:

1. *Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of the Company property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, except for pledge of assets acquired through leasing/financing of vehicles and equipment up to Rp5,000,000,000 per annum;*
2. *Create, incur or allow/approve loans or any indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this agreement (b) leasing/financing of vehicles and equipment for the amount up to Rp5,000,000,000 per annum and (c) trade payable incurred in the ordinary course of business; or*
3. *Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business.*

MI (a subsidiary) shall provide HSBC with prior notification for declaring or making any dividend payments or distribute capital or assets to MI's shareholders and/or director.

As of June 30, 2022, MI (a subsidiary) is in compliance with the terms and conditions of the loans.

MI (a subsidiary) agrees to subordinate all shareholder loans currently existing or incurred in future to the Bank's facilities provided by HSBC.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Based on Approval Letter of Credit No. 04526/ALKKOM/2017 dated November 14, 2017, which is extended with a Notice of Extension of Term Letter (SPPJ) No. 1334 May 11, 2020, KD (a subsidiary) obtained Local Credit Facility from BCA with details as follows:

Type of Facility : Overdraft Facility
Plafond : Rp20,000,000,000
Due on : 1 year
Objective : Working Capital
Interest : 7% p.a (floating rate)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jenis Fasilitas : Time Loan Revolving
Plafon : Rp20.000.000.000
Jatuh Tempo : 1 tahun
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : 7%p.a(suku bunga mengambang)

Jaminan kredit:

- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Kompleks Altira Business Blok G No.9, Jakarta Utara dengan SHGB No. 5089/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara;
- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Kompleks Altira Business Blok G No.10, Jakarta Utara dengan SHGB No. 5090/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara;
- Persediaan Barang minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 7);
- Piutang usaha minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 6); dan
- Jaminan korporasi sebesar Rp40.000.000.000.

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 tanggal 5 Desember 2017 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, memberikan persetujuan kepada Direksi KD (entitas anak) untuk menjaminkan harta kekayaan HTP atas fasilitas kredit yang diterima KD (entitas anak) dari BCA.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah:

- *Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest* minimal 1,5 kali.

Pembatasan tertentu:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya selain pinjaman ke pemegang saham/grup usaha, yang berbunga harus dengan persetujuan BCA.
- Membagikan deviden harus ada pemberitahuan ke BCA.
- Perubahan susunan pemegang saham yang menyebabkan bapak Haryanto Tjiptodihardjo tidak menjadi *ultimate shareholder* harus dengan persetujuan BCA.
- Setiap jaminan korporasi atas fasilitas kredit diluar BCA harus dilakukan pemberitahuan ke BCA.

Pada tanggal 30 Juni 2022, KD telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman bank adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Type of Facility : Time Loan Revolving
Plafond : Rp20,000,000,000
Due on : 1 year
Objective : Working Capital
Interest : 7% p.a (floating rate)

Credit collateral

- 1 (one) unit of building land (shop house) in Altira Business Complex Block G. 9, North Jakarta with SHGB No. 5089/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta;
- 1 (one) unit of building land (shop house) in Altira Business Complex Blok G. 10, North Jakarta with SHGB No. 5090/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta;
- Inventory of goods at least of Rp10,000,000,000 (Note 7);
- Trade receivables at least of Rp10,000,000,000 (Note 6); and
- Corporate Guarantee amounting to Rp40,000,000,000.

Based on the Letter of Approval by the Board of Commissioners of PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 dated December 5, 2017 from Notary Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, granted approval to KD's Director (a subsidiary) to pledge HTP's assets on the credit facility received by KD (a subsidiary) from BCA.

Financial covenants of the loan facility is:

- *Earn Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest* at least 1.5 time.

Certain restriction:

- *Additional debt from banks/other financial institutions other than loans to shareholders/business groups, which interest should be with the approval of BCA.*
- *Distribution of dividends must be notified to BCA*
- *Changes in shareholder structure that caused Haryanto Tjiptodihardjo is not be the ultimate shareholder anymore must be approved by BCA.*
- *Any additional corporate guarantees on any credit facility outside BCA must be notified to BCA.*

As of June 30, 2022, KD is compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans were nil and nil as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Impack Vietnam Company Limited (IV)

Berdasarkan surat perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Vietnam Ltd., No. 091-196543IV tanggal 2 Agustus 2013, IV (entitas anak) mendapatkan pinjaman modal kerja sebesar US\$600.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 5,11% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk mesin dan peralatan IV (entitas anak) (Catatan 11). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan dari Perusahaan sebesar US\$600.000 dan Mesin IV sebesar US\$600.000.

Saldo fasilitas kredit tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp3.548.722.849 (setara VND5.583.120.000) dan nihil.

OCI Material Pratama (OCI)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 00871/ALK-KOM/2021 tanggal 29 April 2021, OCI (entitas anak) telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal

Plafon : Rp20.000.000.000
Jatuh Tempo : 1 tahun
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : 7% per tahun (suku bunga mengambang)

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 5114/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 2, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 90 meter persegi;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 5115/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 120 meter persegi;
- Persediaan Barang minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 7);
- Jaminan korporasi sebesar Rp20.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2022, OCI (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas rekening koran tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp7.853.304.365 dan nihil.

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/1572834751000:479/LIN tanggal 26 November 2019 IPM mendapatkan pinjaman modal kerja, bank garansi, dan fasilitas impor dengan jumlah fasilitas sebesar RM3.900.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR+1,2% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti IPM (entitas anak) di Malaysia (Catatan 11). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan korporasi sebesar RM9.680.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah Debt service coverage ratio minimal 1 kali.

Impack Vietnam Company Limited (IV)

Under the bank loan agreement with HSBC Bank Vietnam Ltd, No. 091-196543 dated August 2, 2013, IV (a subsidiary) obtain working capital loans amounting to US\$ 600,000. This loan bears interest 5.11% per annum. The collaterals of the loan includes machinery and equipment IV (a subsidiary) (Note 11). Other collateral for this loan is a corporate guarantee amounting to US\$600,000 and machinery owned by IV (a subsidiary) amounting to US\$600,000.

The balance of the credit facility as of June 30, 2022 and December 31, 2021 were Rp3,548,722,849 (equivalent to VND5,583,120,000) and nil, respectively.

OCI Material Pratama (OCI)

Based on Approval Letter of Credit Agreement No. 00871/ALK-KOM/2021 dated April 29, 2021, OCI (a subsidiary) obtained credit facility from BCA with following detail:

Type of Facility : Overdraft Facility

Plafond : Rp20,000,000,000
Due on : 1 tahun
Objective : Working Capital
Interest : 7% p.a (floating rate)

Loan facility collaterals are:

- A Land Rights Certificate (HGB) No. 5114/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, located in Altira Business Park Block E No. 2, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 90 square meters;
- A Land Rights Certificate (HGB) Number 5115/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, located in Altira Business Park Block E No. 1, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 120 square meters;
- Inventory of good at least of Rp10,000,000,000 (Note 7);
- Corporate guarantee amounting to Rp20,000,000,000.

As of June 30, 2022, OCI (a subsidiary) is compliance with the terms and conditions of the loans.

The balance of the overdraft facility as of June 30, 2022 and December 31, 2021 were Rp7,853,304,365 and nil, respectively.

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Based on bank loan agreement with HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/1572834751000:479/LIN dated November 26, 2019 IPM obtain working capital loans, bank guarantee, and import line facilities with total facility amounting to RM3,900,000. This loan bears interest at BLR+1.2% per year. The collaterals of the loan includes IPM's property in Malaysia (Note 11). Other collateral for this loan is corporate guarantee amounting to RM9,680,000.

Financial covenants of the loan facility is Debt service coverage ratio at least 1 time.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 30 Juni 2022, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang fasilitas kredit pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp10.398.898.387 (setara RM3.081.913) dan Rp7.704.579.945 (setara RM2.255.373).

Alsynite One NZ Limited (AO)

Pada tanggal 2 Agustus 2017, AO (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC NZ. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 24 Januari 2020 pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum dengan detail sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar NZ\$11,000,000, bunga BKBM+ 2,95% p.a. dan jatuh tempo 5 tahun;
2. Fasilitas *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar NZ\$750,000, bunga BLR+0,80% per tahun;
3. Fasilitas Bank Garansi 1 dengan nilai maksimum sebesar NZ\$50,000;
4. Fasilitas Bank Garansi 2 dengan nilai maksimum sebesar NZ\$381,000;
5. Fasilitas Pinjaman Ekspor dengan nilai maksimum sebesar NZ\$750,000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- *Interest cover ratio* tidak kurang dari 4:1;
- *Debt/EBITDA* tidak boleh di bawah 5 (31 Juli 2017), 4 (31 Desember 2018), 3 (31 Desember 2019), dan 2,5 (31 Desember 2021).

Pada tanggal 30 Juni 2022, AO (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas *overdraft* pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp950.942.538 (setara NZ\$102.950) dan nihil.

ImpackOne Pty Ltd (IPA)

Pada tanggal 25 Mei 2021, IPA (entitas anak) memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari HSBC Australia dimana fasilitas pinjaman sebelumnya diberikan pada tanggal 16 Maret 2020. Pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum AU\$6.000.000 dengan detail sebagai berikut:

- Fasilitas *Multiple Advance* dengan nilai maksimum sebesar AU\$4.000.000, bunga 2,75% per tahun.;
- Fasilitas *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar AU\$1.000.000, bunga BLR-3,5% per tahun;
- Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar AU\$500.000;
- Fasilitas *Import Line* dengan nilai maksimum sebesar AU\$6.000.000.

Jaminan korporasi sebesar AU\$8.500.000.

Pada tanggal 30 Juni 2022, IPA (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas *overdraft* pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp3.129.434.111 (setara AU\$306.522) dan nihil.

As of June 30, 2022, IPM (a subsidiary) is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The balance of the credit facility as of June 30, 2022 and December 31, 2021 were Rp10,398,898,387 (RM3,081,913) and Rp7,704,579,945 (equivalent to RM2,255,373), respectively.

Alsynite One NZ Limited

On August 2, 2017 AO (a subsidiary) obtained loan facility from HSBC NZ. Based on latest agreement dated January 24, 2020 this loan has maximum combined limit with the following details:

1. Term Loan Facility with a maximum amount of NZ\$11,000,000, interest BKBM+2.95% p.a and due in 5 years;
2. Overdraft Line Facility with a maximum amount of NZ\$750,000, interest BLR+0.80% p.a.;
3. Guarantee Line 1 Facility with a maximum amount NZ\$50,000;
4. Guarantee Line 2 Facility with maximum amount NZ\$381,000;
5. Export Line Facility with a maximum amount NZ\$750,000.

Financial covenants for the loan facility are:

- *Interest cover ratio* is not less than 4:1;
- *Debt/EBITDA* does not at any time fall below 5 (July 31, 2017), 4 (December 31, 2018), 3 (December 31, 2019), and 2.5 (December 31, 2021).

As of June 30, 2022, AO (a subsidiary) is compliance with the terms and conditions of the loans.

The balance of term loan facility as of June 30, 2022 and December 31, 2021 were Rp950,942,538 (equivalent to NZ\$102,950) and nil, respectively.

ImpackOne Pty Ltd (IPA)

On May 25, 2021 IPA (a subsidiary) obtained an additional loan facility from HSBC Australia where the previous loan facility was granted on March 16, 2020. This loan has maximum combined limit of AU\$6,000,000 with the following details:

- Multiple Advance Facility with a maximum amount of AU\$4,000,000, interest 2.75% p.a.;
- Overdraft Line Facility with a maximum amount of AU\$1,000,000, interest BLR-3.5% p.a.;
- Guarantee Line Facility with a maximum amount of AU\$500,000;
- Import Line Facility with a maximum amount of AU\$6,000,000.

Corporate guarantee amounting to AU\$8,500,000.

As of June 30, 2022, IPA (a subsidiary) is compliance with the terms and conditions of the loans.

The balance of overdraft line facility as June 30, 2022 and December 31, 2021 were Rp3,129,434,111 (equivalent to AU\$306,522) and nil, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

16. UTANG USAHA

Pihak berelasi (Catatan 36)/ *Related parties (Note 36)*

Pihak ketiga/ *Third parties*

PT AKR Corporation Tbk.
Covestro (Hong Kong) Limited
Sabic Asia Pacific Pte Ltd
PT Bintang Mitra Semestara Tbk.
PT Lautan Luas Tbk.
Superplast Co.Ltd
Allnex Resins Australia Pty Ltd
PT Sentosa Kimia
Allnex New Zealand Ltd
PT Mitra Utama Sinergi Tangguh
Acumen Engineering Pte Ltd
Nuplex Resins (Viet Nam) Pty Ltd
PT Kharisma Karya Pertiwi
PT Sanpo Sukses Mandiri
PT Omya Indonesia
PT Dasary Jaya Karya
Vitality Industries Sdn Bhd
Dow Corning (Singapore) Pte. Ltd.
PT Arthawenasakti Gemilang
Jiangsu Metcoplus Industry International Co. Ltd.
PT Indochemical Citra Kimia
PT Trikemindo Utama
PT Allnex Resins Indonesia
PT Standard Toyo Polymer
PT Mitsui Indonesia
Lain-lain (Di bawah Rp1.000.000.000) / *Others (Below Rp1,000,000,000)*

Sub-jumlah pihak ketiga/ *Sub-total third parties*

Jumlah/ *Total*

16. TRADE PAYABLES

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 36)/ <i>Related parties (Note 36)</i>	2.079.930.714	1.773.081.663
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
PT AKR Corporation Tbk.	45.112.492.228	26.875.669.920
Covestro (Hong Kong) Limited	31.299.859.095	56.805.756.115
Sabic Asia Pacific Pte Ltd	23.861.329.920	8.227.505.400
PT Bintang Mitra Semestara Tbk.	12.629.724.874	36.457.069.242
PT Lautan Luas Tbk.	9.022.288.874	8.449.606.330
Superplast Co.Ltd	7.687.700.480	4.013.584.320
Allnex Resins Australia Pty Ltd	7.299.160.938	4.373.466.355
PT Sentosa Kimia	5.815.468.555	5.510.059.720
Allnex New Zealand Ltd	5.339.070.213	3.476.098.897
PT Mitra Utama Sinergi Tangguh	4.763.616.726	3.727.180.380
Acumen Engineering Pte Ltd	4.234.352.640	9.304.101.450
Nuplex Resins (Viet Nam) Pty Ltd	4.029.596.753	2.426.095.431
PT Kharisma Karya Pertiwi	3.959.049.188	974.615.400
PT Sanpo Sukses Mandiri	3.326.090.580	1.996.539.600
PT Omya Indonesia	2.745.412.950	3.426.001.370
PT Dasary Jaya Karya	2.536.461.095	2.117.886.100
Vitality Industries Sdn Bhd	2.175.479.439	2.344.216.536
Dow Corning (Singapore) Pte. Ltd.	2.169.463.552	1.426.901
PT Arthawenasakti Gemilang	2.148.415.434	3.320.154.943
Jiangsu Metcoplus Industry International Co. Ltd.	1.224.666.471	4.492.899.291
PT Indochemical Citra Kimia	1.588.743.000	3.042.022.500
PT Trikemindo Utama	198.827.640	3.027.417.162
PT Allnex Resins Indonesia	775.701.774	2.523.545.888
PT Standard Toyo Polymer	–	2.397.120.000
PT Mitsui Indonesia	1.290.369.783	2.326.744.420
Lain-lain (Di bawah Rp1.000.000.000) / <i>Others (Below Rp1,000,000,000)</i>	43.283.357.432	41.531.624.936
Sub-jumlah pihak ketiga/ <i>Sub-total third parties</i>	228.516.699.634	243.168.408.607
Jumlah/ <i>Total</i>	230.596.630.348	244.941.490.270

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur
adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade payable from the date of
invoice are as follows:*

Belum jatuh tempo/ *Not yet due*

Jatuh tempo/ *Overdue*

1 - 30 hari/ *1 - 30 days*
31 - 60 hari/ *31 - 60 days*
61 - 90 hari/ *61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari/ *More than 90 days*

Jumlah/ *Total*

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo/ <i>Not yet due</i>	187.013.121.622	196.229.937.281
Jatuh tempo/ <i>Overdue</i>		
1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	34.194.022.897	42.473.822.904
31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	6.479.571.627	2.765.543.572
61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	1.230.180.210	2.264.050.915
Lebih dari 90 hari/ <i>More than 90 days</i>	1.679.733.992	1.208.135.598
Jumlah/ <i>Total</i>	230.596.630.348	244.941.490.270

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

Details of trade payable by currency are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	122.658.825.926	123.803.350.385
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	62.585.669.595	75.651.205.091
Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i>	23.816.400.869	27.041.312.863
Dolar Selandia Baru/ <i>New Zealand Dollar</i>	15.240.915.672	7.311.588.122
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit</i>	4.436.302.266	6.334.319.890
Yuan China/ <i>Chinese Yuan Renminbi</i>	1.224.666.471	4.492.899.291
Euro	429.615.369	13.707.814
Dong Vietnam/ <i>Vietnamese Dong</i>	204.234.180	293.106.814
Jumlah/ <i>Total</i>	230.596.630.348	244.941.490.270

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian barang dagang, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Utang usaha Grup dilakukan tanpa pemberian jaminan serta tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases of merchandise, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

The Group's trade payables are carried out without collaterals and no interest is charged to the trade payables.

17. PERPAJAKAN

17.a. Pajak Dibayar di Muka

Perusahaan/ The Company	
Pajak Penghasilan Pasal 28A/ Income Tax Article 28A	
Tahun 2018/ Year 2018	
Sub-jumlah Perusahaan/ Sub-total the Company	
Entitas anak/ Subsidiaries	
PPN masukan/ Value Added Tax - input	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)/ Income Tax Article 4 (2)	
Pajak Penghasilan Pasal 28A/ Income Tax Article 28A	
Tahun 2022/ Year 2022	
Tahun 2021/ Year 2021	
Tahun 2020/ Year 2020	
Pajak dibayar di muka - Entitas anak luar negeri/ Prepaid taxes overseas subsidiaries	
Sub-jumlah entitas anak/ Sub-total subsidiaries	
Jumlah/ Total	

Perusahaan

Pada tanggal 23 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp151.115.171 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp10.382.601.747. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp40.184.970, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp110.930.201.

Pada tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak atas pajak badan tahun 2016 yang menyatakan Perusahaan kurang bayar sebesar Rp1.217.056.896. Beban atas kurang bayar tersebut dicatat pada laba rugi tahun 2021 bersamaan dengan PPh 28A tahun 2016 sebesar Rp510.105.124.

Pada tanggal 9 April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2019. Perusahaan kurang bayar sebesar Rp127.728.611. Selisih atas klaim lebih bayar dengan SKPKB tersebut dicatat pada laba rugi tahun 2021.

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak atas denda pajak badan tahun 2016 sebesar Rp1.217.056.896. Beban atas denda tersebut dicatat pada laba rugi tahun 2021.

17. TAXATION

17.a. Prepaid Taxes

30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
8.854.515.402	8.854.515.402
8.854.515.402	8.854.515.402
27.966.050.685	22.539.687.743
965.150.821	677.985.049
726.385.804	–
2.197.012.316	2.197.012.316
–	2.639.154.528
1.134.690.443	481.670.228
32.989.290.069	28.535.509.864
41.843.805.471	37.390.025.266

The Company

On April 23, 2020, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2018 corporate tax which states that the Company was overpaying Rp151,115,171 from which the Company recognized Rp10,382,601,747. Cash receipt by the Company amounting to Rp40,184,970, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp110,930,201.

On March 29, 2021, the Company received a Tax Court Decision Letter on the 2016 corporate tax which stated that the Company was underpaid amounting to Rp1,217,056,896. The expenses for the underpayment were recorded in the profit or loss in 2021 together with PPh 28A in 2016 amounting to Rp510,105,124.

On April 9, 2021, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax from the Directorate General of Taxes for the 2019 corporate tax. The Company underpaid amounting to Rp127,728,611. The difference between claim of overpayment with SKPKB was recorded in profit or loss in 2021.

On April 30, 2021, the Company received a Tax Collection Letter for the 2016 corporate tax penalty amounting to Rp1,217,056,896. The cost of the fine is recorded in the 2021 profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 (Kep-00179). Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp1.376.871.174, setelah dikurangi atas denda sanksi administrasi sebesar Rp100.000. Pada tanggal 5 Oktober 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Direktorat Jenderal Pajak atas hasil SKPKB tersebut. Hingga penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu tanggapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas banding Perusahaan.

PT Alderon Pratama Indonesia (API)

Pada tanggal 5 April 2021, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dari Direktur Jenderal Pajak, menyatakan API (entitas anak) lebih bayar pajak badan 2019 sebesar Rp496.592.263 dari Rp838.945.763. Lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak lainnya sebesar Rp120.574.894 sehingga kas yang diterima sebesar Rp376.017.369

PT Kreasi Dasatama (KD)

Pada tahun 2019, KD (entitas anak) mengakui pajak dibayar dimuka PPh 28A atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp5.162.603.109. Pada tanggal 21 April 2020, KD (entitas anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 yang menyatakan KD lebih bayar pajak badan tahun 2018 sebesar Rp5.050.067.359. Penerimaan uang yang diterima KD (entitas anak) sebesar Rp4.830.033.648, setelah dikurangi atas denda sanksi administrasi sebesar Rp220.033.711. Selisih pengembalian yang diterima dengan klaim yang diakui dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 16 April 2021, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dari Direktur Jenderal Pajak, menyatakan KD (entitas anak) lebih bayar pajak badan 2019 sebesar Rp2.127.096.772 dari Rp2.687.789.334. Lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak lainnya sebesar Rp537.139.550 sehingga kas yang diterima sebesar Rp1.589.957.222.

PT OCI Material Pratama (OCI)

Pada tahun 2019, OCI (entitas anak) mengakui pajak dibayar dimuka PPh 28A atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp476.252.000. Pada tanggal 23 Oktober 2020, OCI (entitas anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 yang menyatakan OCI (entitas anak) kurang bayar pajak badan tahun 2018 sebesar Rp582.820.352. Kurang bayar pajak badan ini dikompensasikan dengan pajak dibayar dimuka PPh 28A sebesar Rp476.252.000. Jumlah kurang bayar tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Pada tanggal 23 April 2020, berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak dari Direktur Jenderal Pajak, UPC (entitas anak) menerima pengembalian pajak sebesar Rp299.629.891. Penerimaan uang yang diterima UPC (entitas anak) sebesar Rp299.529.891, setelah dikurangi atas denda sanksi administrasi sebesar Rp100.000.

On August 12, 2021, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2018 (Kep-00179). Cash receipt by the Company amounting to Rp1,376,871,174, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp100,000. On October 5, 2021, the Company submitted an objection to the Directorate General of Taxes regarding the SKPKB results. Until the issuance of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for response from the Directorate General of Taxes regarding the Company's objection.

PT Alderon Pratama Indonesia (API)

On April 5, 2021, based on the Tax Assessment Letter for Overpayment from the Directorate General of Taxes stating that API (a subsidiary) overpayment of 2019 corporate tax was Rp496,592,263 from Rp838,945,763. The overpayment was compensated with other Tax Assessment Letter amounting to Rp120,574,894 so the cash received amounted Rp376,017,369.

PT Kreasi Dasatama (KD)

In 2019, KD (a subsidiary) recognised prepaid income tax article 28A for 2018 corporate income tax amounting to Rp5,162,603,109. On April 21, 2020, KD (a subsidiary) received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2018 corporate tax stating that KD (a subsidiary) overpayment of 2018 corporate tax was Rp5,050,067,359. Cash receipt by the Company amounting to Rp4,830,033,648, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp220,033,711. The difference between the refund and the recognized claim was charged to current year's profit and loss.

On April 16, 2021, based on the Tax Assessment Letter for Overpayment from the Directorate General of Taxes stating that KD (a subsidiary) overpayment of 2019 corporate tax was Rp2,127,096,772 from Rp2,687,789,334. The overpayment was compensated with other tax payables amounting to Rp537,139,550 so the cash received amounted Rp1,589,957,222.

PT OCI Material Pratama (OCI)

In 2019, OCI (a subsidiary) recognised prepaid income tax article 28A for 2018 corporate income tax amounting to Rp476,252,000. On October 23, 2020, OCI (a subsidiary) obtained a Tax Assessment Letters for Underpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on the 2018 corporate tax, which states that OCI (a subsidiary) underpaid 2018 corporate tax amounting to Rp582,820,352. This corporate tax underpayment is offset by prepaid income tax article 28A of Rp476,252,000. The underpayment amount is charged in the current year profit and loss.

PT Unipack Plasindo (UPC)

On April 23, 2020, based on Tax Excess Refund Decree from the Directorate General of Taxes, UPC (a subsidiary) received tax returns amounting to Rp299,629,891. Cash receipt by UPC (a subsidiary) amounting to Rp299,529,891 after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp100,000.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

PT Mulford Indonesia (MI)

Pada tanggal 1 Desember 2020, MI (entitas anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh badan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN tahun pajak 2017. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut MI (entitas anak) telah membayar semua tagihan dan denda sebesar Rp751.287.408 dibebankan pada laba rugi tahun 2021.

Pada tanggal 23 Mei 2022, berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari Direktur Jenderal Pajak, MI (entitas anak) menerima pengembalian pajak sebesar Rp2.599.939.857. Penerimaan uang yang diterima MI (entitas anak) sebesar Rp2.414.599.289, setelah dikurang atas kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp185.340.568.

PT Mulford Indonesia (MI)

On December 1, 2020, MI (a subsidiary) received a Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of corporate income tax and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on VAT for the fiscal year 2017. Based on the tax audit results MI (a subsidiary) already paid all bills and fines amounted to Rp751,287,408 is charged to 2021 profit and loss.

On Mei 23, 2022, based on Tax Excess Refund Decree from the Directorate General of Taxes, MI (a subsidiary) received tax returns amounting to Rp2,599,939,857. Cash receipt by MI (a subsidiary) amounting to Rp2,414,599,289 after deducting the tax payable compensation through SPMKP deductions amounting to Rp185,340,568.

17.b. Utang Pajak

17.b. Taxes Payable

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan/ The Company		
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ Income Tax Article 4 (2)	7.386.390	39.553.001
Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	965.659.225	432.262.184
Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	30.956.046	16.732.169
Pajak Penghasilan Pasal 25/ Income Tax Article 25	959.479.262	510.679.881
Pajak Penghasilan Pasal 29/ Income Tax Article 29	8.009.820.948	5.769.006.430
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.730.260.471	1.896.553.885
Sub-jumlah Perusahaan/ Sub-total The Company	13.703.562.342	8.664.787.550
Entitas anak/ Subsidiaries		
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ Income Tax Article 4 (2)	254.666.272	361.039.862
Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	501.849.888	452.985.087
Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	195.941.304	334.665.388
Pajak Penghasilan Pasal 25/ Income Tax Article 25	142.799.859	1.470.866.623
Pajak Penghasilan Pasal 29/ Income Tax Article 29	17.727.700.005	19.301.674.877
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.543.885.890	1.974.858.596
Pajak Penjualan Barang dan Jasa - Entitas anak luar negeri / Good and Service Tax (GST) - overseas subsidiaries	2.889.505.249	5.388.605.427
Utang pajak entitas anak luar negeri/ Tax payable overseas subsidiaries	101.225.100	6.226.887.647
Sub-jumlah entitas anak/ Sub-total subsidiaries	23.357.573.567	35.511.583.507
Jumlah/ Total	37.061.135.909	44.176.371.057

17.c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

17.c. Benefit (Expense) Income Tax

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Perusahaan/ The Company		
Pajak kini/ Current tax	(17.757.103.825)	(20.861.637.939)
Pajak tangguhan/ Deferred tax	(1.618.438.184)	(1.946.002.706)
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya/ Adjustment for current tax of prior period	--	(6.527.656.850)
Sub-jumlah Perusahaan/ Sub-total the Company	(19.375.542.009)	(29.335.297.495)
Entitas anak/ Subsidiaries		
Pajak kini/ Current tax	(30.587.374.443)	(18.822.798.787)
Pajak tangguhan/ Deferred tax	277.615.592	997.207.118
Sub-jumlah entitas anak/ Sub-total subsidiaries	(30.309.758.851)	(17.825.591.669)
Jumlah/ Total	(49.685.300.860)	(47.160.889.164)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax expense as presented in the financial statements and the estimated taxable income for the periods ended June 30, 2022 and 2021 is as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Laba konsolidasian sebelum pajak/ <i>Consolidated profit before tax</i>	191.397.702.754	148.324.939.519
Dikurangi/ <i>Less</i> :		
Laba entitas anak sebelum beban pajak/ <i>Profit of subsidiaries before income tax</i>	(104.156.930.140)	(53.592.857.803)
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	7.606.489.770	14.479.583.918
Pajak penghasilan final/ <i>Final income tax</i>	1.089.817.620	989.115.251
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan/ <i>Profit before income tax of the Company</i>	95.937.080.004	110.200.780.885
Beda tetap/ <i>Permanent differences</i> :		
Gaji, upah, dan tunjangan/ <i>Salary and allowance</i>	349.692	6.275.000
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	978.980.390	—
Beban pajak/ <i>Tax penalty</i>	1.557.966.343	3.538.563.644
Pemasaran dan beban sewa/ <i>Marketing and rent expenses</i>	29.166.667	24.074.074
Lain-lain/ <i>Others</i>	534.590.402	624.100.399
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final/ <i>Income subject to final tax</i> :		
Pendapatan sewa/ <i>Rent revenue</i>	(14.419.153.050)	(13.872.539.100)
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>	(30.097.107)	(1.909.584.617)
Sub-jumlah beda tetap/ <i>Sub-total permanent differences</i>	(11.348.196.663)	(11.589.110.600)
Beda waktu/ <i>Temporary differences</i> :		
Beban imbalan kerja/ <i>Employee benefit expenses</i>	(503.369.050)	(3.990.178.497)
Beban penyusutan/ <i>Depreciation expense</i>	134.344.337	2.556.672.750
Beban tunjangan dan bonus/ <i>Allowance and bonus expenses</i>	(7.973.871.024)	(1.398.394.726)
Penurunan nilai persediaan/ <i>Impairment of inventories</i>	1.603.045.479	311.867.011
Beban pemasaran dan sewa/ <i>Marketing and rental expenses</i>	2.865.075.211	(1.266.009.835)
Sub-jumlah beda waktu/ <i>Sub-total temporary differences</i>	(3.874.775.047)	(3.786.043.297)
Penghasilan kena pajak/ <i>Taxable income</i>	80.714.108.294	94.825.626.988
Pajak penghasilan tahun berjalan/ <i>Current corporate income tax</i> Perusahaan/ <i>The Company</i>	17.757.103.825	20.861.637.939
Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i> :		
PT Unipack Plasindo	18.381.744.952	7.007.885.011
PT Mulford Indonesia	5.370.393.380	5.374.983.680
PT Kreasi Dasatama	2.964.987.960	804.220.000
Alsynite One NZ Limited	629.300.491	2.323.104.215
PT Alsynite Indonesia	69.841.969	74.979.927
PT Alderon Pratama Indonesia	2.392.414.303	978.338.249
Impack Vietnam Company Limited	—	1.422.859.276
PT OCI Material Pratama	778.691.388	836.428.429
Sub-jumlah entitas anak/ <i>Sub-total subsidiaries</i>	30.587.374.443	18.822.798.787
Jumlah pajak penghasilan periode berjalan/ <i>Total current corporate income tax</i>	48.344.478.268	39.684.436.726
Pajak penghasilan badan lebih bayar/ <i>Corporate income tax overpayment</i> :		
Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i> :		
PT Alsynite Indonesia	(117.033.087)	(95.700.711)
PT OCI Material Pratama	(609.352.717)	—
Jumlah lebih bayar/ <i>Total overpayment</i>	(726.385.804)	(95.700.711)
Pajak penghasilan badan kurang bayar/ <i>Corporate income tax underpayment</i> :		
Perusahaan/ <i>The Company</i>	8.009.820.948	15.059.232.802
Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i> :		
PT Unipack Plasindo	11.416.997.905	4.100.261.901
PT OCI Material Pratama	—	464.748.926
PT Kreasi Dasatama	1.544.394.277	19.668.468
PT Mulford Indonesia	3.104.792.071	4.137.768.769
PT Alderon Pratama Indonesia	1.661.515.752	629.896.500
Jumlah kurang bayar/ <i>Total underpayment</i>	25.737.520.953	24.411.577.366

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses attributable to the Company based on the applicable tax rate calculate from income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss is as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>According to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	191.397.702.754	148.324.939.519
Laba entitas anak sebelum beban pajak/ <i>Profit of subsidiaries before tax</i>	(104.156.930.140)	(53.592.857.803)
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	7.606.489.770	14.479.583.918
Pajak penghasilan final/ <i>Final income tax</i>	1.089.817.620	989.115.251
Laba sebelum pajak Perusahaan/ <i>Profit before tax of the Company</i>	95.937.080.004	110.200.780.885
Beban pajak pada tarif berlaku/ <i>Tax expenses at enacted tax rate</i>	21.106.157.601	24.244.171.795
Pengaruh pajak atas beda tetap/ <i>Tax effect of permanent differences</i>	(2.496.603.266)	(2.549.604.332)
Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	765.987.674	7.640.730.032
Jumlah beban pajak penghasilan/ <i>Total income tax expenses</i>	19.375.542.009	29.335.297.495

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income results of reconciliation became the basis for Corporate Income Tax Return.

Pada tanggal 30 Maret 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Pengganti Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Indonesia untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) yang antara lain untuk menurunkan tarif pajak yang berlaku untuk semua pembayar pajak badan dalam negeri dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022. Perubahan ini berlaku efektif segera setelah peraturan diterbitkan.

On March 30, 2020, the Government of Indonesia issued Substitution of Government Regulation No. 1 Tahun 2020 regarding Indonesian Financial Policy in Response to Corona Virus Disease (COVID-19) which among others is to reduce the enacted tax rate for all domestic corporate tax payers from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% for fiscal year 2022. This change is effective immediately right after the issuance of the regulation. The tax rate used for Group's income tax is 22% for the year ended December 31, 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut mengubah Pmenetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya serta penurunan tarif lebih lanjut sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-undang ini disahkan.

On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the Income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this law.

17.d. Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari jumlah aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

17.d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets					
Perusahaan/ The Company					
Penyusutan aset tetap/ Depreciation of property, plant, & equipment	(2.886.183.483)	(294.902.105)	--	--	(3.181.085.588)
Cadangan kerugian penurunan persediaan/ Allowance for impairment of inventories	886.309.397	352.670.005	--	--	1.238.979.402
Beban tunjangan dan bonus/ Allowance and bonus expenses	10.410.996.794	(1.097.569.066)	--	--	9.313.427.728
Beban bunga obligasi/ Bonds interest expense	(890.750.000)	(467.895.827)	--	--	(1.358.645.827)
Liabilitas imbalan kerja/ Employment benefit liabilities	13.142.242.288	(110.741.191)	--	--	13.031.501.097
Sub-jumlah Perusahaan/ Sub-total The Company	20.662.614.996	(1.618.438.184)	--	--	19.044.176.812
Entitas anak/ Subsidiaries					
PT Kreasi Dasatama	4.083.748.443	689.495.150	--	--	4.773.243.593
PT Unipack Plasindo	661.414.973	(661.414.973)	--	--	--
PT Mulford Indonesia	5.502.012.828	(55.613.689)	--	--	5.446.399.139
PT Alsynite Indonesia	436.267.734	1.486.210	--	--	437.753.944
PT OCI Material Pratama	725.735.402	118.224.215	--	--	843.959.617
PT Alderon Pratama Indonesia	2.859.065.791	224.803.274	--	--	3.083.869.065
Alsynite One NZD Limited	3.149.675.429	--	--	(159.173.605)	2.990.501.824
PT Solarone Pratama Internasional	11.038.145	764.599	--	--	11.802.744
ImpackOne Sdn Bhd	1.038.494.400	--	--	(12.746.720)	1.025.747.680
Sub-jumlah entitas anak/ Sub-total subsidiaries	18.467.453.145	317.744.786	--	(171.920.325)	18.613.277.606
Jumlah/ Total	39.130.068.141	(1.300.693.398)	--	(171.920.325)	37.657.454.418
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liability					
Entitas anak/ Subsidiaries					
PT Unipack Plasindo	--	(40.129.194)	--	--	(40.129.194)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets					
Perusahaan/ The Company					
Penyusutan aset tetap/ Depreciation of property, plant, & equipment	(2.345.233.468)	(540.950.015)	--	--	(2.886.183.483)
Cadangan kerugian penurunan persediaan/ Allowance for impairment of inventories	749.121.746	137.187.651	--	--	886.309.397
Beban tunjangan dan bonus/ Allowance and bonus expenses	2.871.000.001	7.539.996.793	--	--	10.410.996.794
Beban bunga obligasi/ Bonds interest expense	--	(890.750.000)	--	--	(890.750.000)
Liabilitas imbalan kerja/ Employment benefit liabilities	16.468.499.480	(432.085.577)	(2.894.171.615)	--	13.142.242.288
Sub-jumlah Perusahaan/ Sub-total The Company	17.743.387.759	5.813.398.852	(2.894.171.615)	--	20.662.614.996
Entitas anak/ Subsidiaries					
PT Kreasi Dasatama	6.957.813.189	(858.713.316)	(2.015.351.430)	--	4.083.748.443
PT Unipack Plasindo	2.192.347.047	(238.700.267)	(1.292.231.807)	--	661.414.973
PT Mulford Indonesia	7.071.908.000	834.647.832	(2.404.543.004)	--	5.502.012.828
PT Alsynite Indonesia	472.922.378	(599.519)	(36.055.125)	--	436.267.734
PT OCI Material Pratama	446.678.080	372.501.612	(93.444.290)	--	725.735.402
PT Alderon Pratama Indonesia	3.457.527.250	(43.693.765)	(554.767.694)	--	2.859.065.791
Alsynite One NZ Limited	1.833.590.039	1.386.067.055	--	(69.981.665)	3.149.675.429
Impack Vietnam Company Ltd	91.577.084	(94.332.548)	--	2.755.464	--
PT Solarone Pratama Internasional	12.710.200	3.053.249	(4.725.304)	--	11.038.145
ImpackOnes Sdn Bhd	1.389.728.440	(319.749.460)	--	(31.484.580)	1.038.494.400
Sub-jumlah entitas anak/ Sub-total subsidiaries	23.926.801.707	1.040.480.873	(6.401.118.654)	(98.710.781)	18.467.453.145
Jumlah/ Total	41.670.189.466	6.853.879.725	(9.295.290.269)	(98.710.781)	39.130.068.141

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

18. BEBAN AKRUAL

Biaya pemasaran/ <i>Marketing expenses</i>	
Beban iklan dan promosi/ <i>Advertising and promotion expenses</i>	
Gaji dan bonus/ <i>Salaries and bonuses</i>	
Listrik, air, dan telekomunikasi/ <i>Electricity, water, and telecommunications</i>	
Beban pajak/ <i>Tax expenses</i>	
Beban angkut/ <i>Transportation expenses</i>	
Beban asuransi/ <i>Insurance expenses</i>	
Biaya konsultan dan jasa audit/ <i>Consultant and Audit Fee</i>	
Perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Repair and maintenance</i>	
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)/ <i>Others (below Rp1,000,000,000)</i>	
Jumlah/ <i>Total</i>	

18. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Biaya pemasaran/ <i>Marketing expenses</i>	44.207.585.849	42.400.950.050
Beban iklan dan promosi/ <i>Advertising and promotion expenses</i>	18.573.299.725	16.514.749.975
Gaji dan bonus/ <i>Salaries and bonuses</i>	12.528.814.255	23.515.436.502
Listrik, air, dan telekomunikasi/ <i>Electricity, water, and telecommunications</i>	4.589.097.859	4.561.713.001
Beban pajak/ <i>Tax expenses</i>	4.306.422.086	—
Beban angkut/ <i>Transportation expenses</i>	3.841.363.220	4.046.337.945
Beban asuransi/ <i>Insurance expenses</i>	1.915.736.091	89.057.739
Biaya konsultan dan jasa audit/ <i>Consultant and Audit Fee</i>	1.727.670.358	2.514.737.304
Perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Repair and maintenance</i>	240.550.853	271.312.483
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	23.778.239	21.868.999
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)/ <i>Others (below Rp1,000,000,000)</i>	9.295.617.974	6.507.083.469
Jumlah/ <i>Total</i>	101.249.936.509	100.443.247.467

19. UANG MUKA PELANGGAN

Sewa dan jaminan/ <i>Rental and deposit</i>	
Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>	
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)/ <i>Others (below Rp1,000,000,000)</i>	
Jumlah/ <i>Total</i>	

19. ADVANCES FROM CUSTOMER

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Sewa dan jaminan/ <i>Rental and deposit</i>	20.748.944.691	16.203.614.388
Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>	3.355.352.108	5.778.395.874
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)/ <i>Others (below Rp1,000,000,000)</i>	845.780.766	1.372.550.519
Jumlah/ <i>Total</i>	24.950.077.565	23.354.560.781

20. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki sewa untuk gudang dan fasilitas terkait, gedung kantor dan produksi. Dengan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah, setiap sewa dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset-hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dapat dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan. Untuk sewa atas gedung perkantoran dan pabrik, Grup harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Lebih lanjut, Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

20. LEASE PAYABLE

The Group has leases for the main warehouse and related facilities, an office and production building. With the exception of short-term leases and leases of low-value underlying assets, each lease is reflected on the consolidated statement of financial position as a right-of-use asset and a lease liability.

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for the Group to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by the Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. The Group is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security. For leases over office buildings and factory premises, the Group must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original condition at the end of the lease. Further, the Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contracts.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Liabilitas sewa yang dijamin dengan aset terkait yang mendasarinya.

The lease liabilities are secured by the related underlying assets.

Pembayaran sewa minimum di masa depan pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo/ Detail lease payable by due date :		
Tidak lebih dari satu tahun/ Not later than one year	22.826.566.624	21.913.171.268
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ Later than one year and not later than five years	28.347.506.292	31.902.132.320
Lebih dari lima tahun/ More than five years	8.386.758.034	10.083.444.200
	59.560.830.950	63.898.747.788
Dikurangi : Biaya keuangan di masa depan/ Less : Future finance charges	6.415.536.623	7.630.935.406
Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments	53.145.294.327	56.267.812.382
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ Current maturity	19.276.772.709	18.864.651.077
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih/ Long-term lease liabilities - net	33.868.521.618	37.403.161.305

Rincian liabilitas sewa berdasarkan lessor pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Details of lease liabilities based on lessor as of June 30, 2022 and December 31, 2021 were as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rincian liabilitas sewa berdasarkan lessor/ Detail lease payable by lessor :		
M.A.S.D.G Furfaro Property	10.367.250.000	10.900.777.344
Colin and Catherine Ding Family Trust	7.246.163.180	8.131.747.588
PT Bumiputera BOT Finance	6.156.711.756	8.590.844.739
PT Abadi Adimulia	4.691.722.672	5.391.438.268
HT Bawden Pty Ltd	3.108.678.524	3.622.475.688
Leedwell Assets Management Pty Ltd	2.981.965.072	3.462.569.167
J&J Roati Investments Pty Ltd	2.576.804.422	—
PT Orix Indonesia Finance	1.737.923.419	1.284.765.914
Calder Stewart Industries Limited	1.332.042.882	1.477.653.570
Top Hup Boon	1.008.887.053	1.208.548.883
Hassan Poorhassani	800.620.021	1.605.204.244
FleetPartners Group	784.158.141	1.203.881.049
Metalcraft Industries Limited	630.534.841	1.219.635.073
Lain-lain / Others	9.721.832.344	8.168.270.855
Jumlah/ Total	53.145.294.327	56.267.812.382
Dikurangi : jatuh tempo dalam satu tahun/ Less : short term portion	(19.276.772.709)	(18.864.651.077)
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang/ Lease payable - long term portion	33.868.521.618	37.403.161.305

Pembayaran Sewa yang Tidak Diakui sebagai Liabilitas

Beban terkait pembayaran yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa adalah sebesar Rp6.965.667.389 yang merupakan sewa jangka pendek.

Lease Payments Not Recognised as a Liability

The expense relating to payments not included in the measurement of the lease liability is Rp6,965,667,389 which is short-term leases.

Sewa Operasi sebagai Pesewa

Grup menyewakan properti investasi dalam sewa operasi (lihat Catatan 10).

Operating Leases as Lessor

The Group leases out investment properties under operating leases (see Note 10).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

PT Bank Central Asia Tbk
HSBC Banking Corporation
HSBC Bank Australia Limited
HSBC Bank Malaysia Bhd
Dikurang biaya transaksi belum diamortisasi/ <i>Less unamortised transaction costs</i>
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Less current maturity:</i>
PT Bank Central Asia Tbk
HSBC Banking Corporation
HSBC Bank Australia Limited
HSBC Bank Malaysia Bhd
Dikurang biaya transaksi belum diamortisasi/ <i>Less unamortised transaction costs</i>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current maturity</i>
Bagian jangka panjang/ <i>Long-term portion</i>

**PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
Perusahaan**

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 98 tertanggal 26 November 2019 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari BCA berupa *Installment Loan* dengan jumlah kredit maksimal sebesar Rp400.000.000.000 yang berjangka waktu selama 5 tahun sejak tanggal realisasi dengan suku bunga 8,25% per tahun. Pada tanggal 22 April 2021 Perusahaan mendapat perubahan suku bunga dari BCA menjadi 7,75% per tahun, berlaku sejak Perusahaan menerima pemberitahuan dari pihak BCA.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk pembayaran Obligasi seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2019.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 2660/Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Jl Trembesi Blok F17 Nomor 1, seluas 52.959 meter persegi (Catatan 11);
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 2704/Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2, Jl Trembesi Blok F17 Nomor 1, seluas 31.450 meter persegi (Catatan 11);
- Persediaan bahan baku (Catatan 7); dan
- Piutang usaha (Catatan 6).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Perusahaan adalah:

- EBITDA dibagi cicilan dan bunga minimal 1,0 x (kali);
- *Current Ratio* minimal 1,0 x (kali); dan
- *Debt to Equity* maksimal 1,0 x (kali).

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 01321/SLK-KOM/2022 tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

21. LONG-TERM BANK LOAN

30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
281.666.666.658	331.666.666.662
72.735.517.824	80.661.851.232
52.014.884.325	61.687.108.262
15.816.830.251	16.903.057.244
(1.096.394.923)	(1.517.200.736)
421.137.504.135	489.401.482.664
99.999.999.994	100.000.000.000
7.699.929.856	8.109.769.296
23.428.312.325	–
1.718.700.669	1.799.799.853
(616.185.820)	(752.541.136)
132.230.757.024	109.157.028.013
288.906.747.111	380.244.454.651

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
The Company**

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 98 dated November 26, 2019 from Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, notary in Jakarta, the Company has credit facility from BCA in the form of *Installment Loan* with a maximum credit amount of Rp400,000,000,000 with a term of 5 years from the date of realization with an interest rate of 8.25% per year. On April 22, 2021, the Company received changes in interest rate from BCA to 7.75% p.a. effective since the Company received a notification from BCA.

The purpose of this loan is for the payment of Series A bonds, which will mature on December 2, 2019.

The collateral for this credit is as follows:

- A Land Rights Certificate (HGB) Number 2660/Cicau, located in Delta Silicon 2 Industrial Estate Jl Trembesi Blok F Number 1, covering an area of 52,959 square meters (Note 11);
- A Land Rights Certificate (HGB) Number 2704/Cicau is located in Delta Silicon 2 Industrial Estate, Jl Trembesi Blok F Number 1, covering an area of 31,450 square meters (Note 11);
- Inventories raw materials (Note 7); and
- Trade Receivables (Note 6).

Financial covenants that must be met by the Company are:

- EBITDA divided by installments and interest at least 1.0 x (times);
- Current Ratio at least 1.0 (times); and
- Debt to Equity maximum of 1.0 x (times).

Based on Approval Letter of Credit No. 01321/SLK-KOM/2022 dated June 16, 2022, the Company obtained facilities from BCA with details as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Time Loan Revolving

Plafond : Rp60.000.000.000
Jangka waktu : 1 tahun
Bunga : 7% per tahun

Kredit Lokal (Rekening Koran)

Plafon : Rp 150.000.0000.000
Jangka waktu : 1 tahun
Bunga : 6,5% per tahun

Installment Loan 1

Plafon : Rp199.999.999.990
Jangka waktu : Berakhir pada 28-11-2024
Bunga : 7% per tahun

Installment Loan 2

Plafon : Rp89.999.999.998
Jangka waktu : Berakhir pada 29-11-2026
Bunga : 7% per tahun

Installment Loan 3

Plafon : Rp50.000.000.000
Jangka waktu : 5 tahun tanpa *grace period*
Bunga : 6,5% per tahun

Pada 30 Juni 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut

Saldo terutang fasilitas pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp281.666.666.658 dan Rp331.666.666.662.

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp50.000.000.004 dan Rp40.000.000.000.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 02727 tanggal 7 Oktober 2019, UPC (entitas anak) memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari BCA. Pinjaman ini memiliki batas maksimum Rp7.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 7% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 13 Agustus 2020. UPC (entitas anak) telah melunasi seluruh fasilitas ini pada tanggal 12 Agustus 2020.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 02727 tanggal 7 Oktober 2019, UPC (entitas anak) memperoleh fasilitas Kredit Investasi II dari BCA. Pinjaman ini memiliki batas maksimum Rp36.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 7% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 4 Oktober 2024. UPC (entitas anak) telah melunasi seluruh fasilitas ini pada tanggal 10 Maret 2021.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah dan Bangunan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.12/Anggadita atas nama UPC seluas 5.894m²;
- Persediaan barang senilai Rp6.000.000.000 (Catatan 7);
- Piutang Usaha senilai Rp40.000.000.000 (Catatan 6);
- 26 Unit mesin-mesin produksi yang dibiayai fasilitas kredit investasi 2 (Catatan 11); dan

Time Loan Revolving

Plafond : Rp60,000,000,000
Time period : 1 year
Interest : 7% per annum

Overdraft Facility

Plafond : Rp150,000,000,000
Time period : 1 year
Interest : 6.5% per annum

Installment Loan 1

Plafond : Rp199,999,999,990
Time period : Last until 28-11-2024
Interest : 7% per annum

Installment Loan 2

Plafond : Rp89,999,999,998
Time period : Last until 29-11-2026
Interest : 7% per annum

Installment Loan 3

Plafon : Rp50,000,000,000
Time period : 5 year without *grace period*
Interest : 6.5% per annum

As of June 30, 2022, the Company had fulfilled all of the financial conditions.

The outstanding balance as of June 30, 2022 and December 31, 2021 were Rp281,666,666,658 and Rp331,666,666,662, respectively.

Payments made by the Company for the periods ended June 30, 2022 and 2021 were Rp50,000,000,004 and Rp40,000,000,000, respectively.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Based on Amendment Credit Agreement No. 02727 dated October 7, 2019, UPC (a subsidiary) obtained Investment Credit facility I from BCA. The loan has maximum limit of Rp7,500,000,000. This loan facility bears interest of 7% per annum. The loan period until August 13, 2020. UPC (a subsidiary) has fully paid this facility on August 12, 2020.

Based on Amendment Credit Agreement No. 02727 dated October 7, 2019, UPC (a subsidiary) obtained Investment Credit facility II from BCA. The loan has maximum limit of Rp36,000,000,000. This loan facility bears interest of 7% per annum. The loan period until October 4, 2024. UPC (a subsidiary) has fully paid this facility on March 10, 2021.

Loan facility collaterals are:

- Land and Building located in Karawang with Building Use Right (HGB) No. 12/Anggadita on behalf of UPC measuring 5,894 sqm;
- Inventories amounting to Rp6,000,000,000 (Note 7);
- Trade receivable amounting to Rp40,000,000,000 (Note 6);
- 26 Units of production machinery financed by investment credit facilities 2 (Note 11);

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- Jaminan Korporasi untuk jumlah setinggi tingginya sampai dengan Rp77.500.000.000.

Berdasarkan perjanjian, UPC (entitas anak) terikat dengan pembatasan tertentu. UPC (entitas anak) harus mendapatkan persetujuan dari BCA untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA).
- Menjaga kondisi keuangan sebagai berikut:
 - Current Ratio minimal 1 (satu) kali
 - Earned Before Interest Tax Depreciation and Amortization / (Interest + Installment Loan) minimal 1(satu) kali
 - Rasio Debt (di luar hutang pemegang saham)/ Equity maksimal 2 (dua) kali

Pada tanggal 30 Juni 2022, UPC (entitas anak) telah melunasi seluruh fasilitas ini.

Saldo fasilitas Kredit Investasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil.

Pembayaran pinjaman bank untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nil dan Rp24.483.114.638.

OCI Material Pratama (OCI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 9 April 2020, OCI (entitas anak) memperoleh fasilitas kredit dari BCA berupa *Installment Loan*. Pinjaman ini memiliki batas maksimum Rp15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 7% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 60 bulan. OCI (entitas anak) telah melunasi seluruh fasilitas ini pada tanggal 15 Maret 2021.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 5114/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No.2, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 90 meter persegi;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 5115/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No.1, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 120 meter persegi;

OCI (entitas anak) diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Earn Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest+Installment*, lebih besar dari 1;
- *Current Ratio* lebih besar dari 1;
- Rasio *Debt to Equity* lebih kecil dari 3,5.

Pada tanggal 30 Juni 2022, OCI (entitas anak) telah melunasi seluruh fasilitas ini.

Saldo fasilitas Kredit Lokal tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar nihil dan

- Corporate guarantees for amounts as high as up to Rp77,500,000,000.

Based on the agreement, UPC (a subsidiary) is bound by certain restrictions. UPC (a subsidiary) must obtain approval from BCA on:

- Additional debt from others bank/financial institutions;
- Change of management and shareholders;
- Withdrawal dividend allowed if not exceed 30% from prior year net profit a year earlier and have fulfilled all obligations in BCA (no delinquent in BCA).
- Maintain the financial conditions are as follows:
 - Current Ratio less than 1 (one)
 - Earned Before Interest Tax Depreciation and Amortization / (Interest + Installment Loan) less than 1 (one)
 - Debt Ratio (Excluding shareholder's loan)/ Equity is at maximum 2 (two)

As of June 30, 2022, UPC (a subsidiary) has fully paid this facility.

The balance of investment Credit as of June 30, 2022 and December 31, 2021 were nil and nil, respectively.

Payment of bank loan for periods ended June 30, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp24,483,114,638, respectively.

OCI Material Pratama (OCI)

Based on Deed of Credit Agreement No. 28 dated April 9, 2020, OCI (a subsidiary) obtained credit facility from BCA in the form of *Installment Loan*. The loan has maximum limit of Rp15,000,000,000. This loan facility bears interest of 7% per annum with a loan term of 60 months. OCI (a subsidiary) has fully paid this facility on March 15, 2021.

Loan facility collaterals are:

- A Land Rights Certificate (HGB) Number 5114/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, located in Altira Business Park Block E No.2, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 90 square meters (Note 11);
- A Land Rights Certificate (HGB) Number 5115/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, located in Altira Business Park Block E No.1, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 120 square meters;

OCI (a subsidiary) is required to maintain the financial ratios as follows:

- Earn before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest + Installment, greater than 1
- Current Ratio greater than 1;
- Debt to Equity Ratio less than 3.5

As of June 30, 2022, OCI (a subsidiary) has fully paid this facility.

The outstanding balance as of June 30, 2022 and December 31, 2021 were nil and nil, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 sebesar nihil dan Rp13.000.000.000.

HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")

Alsynite One NZ Limited (AO)

Pada tanggal 2 Agustus 2017, AO (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC NZ. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 24 Januari 2020 pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum dengan detail sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar NZ\$11,000,000, bunga BKBM+ 2,95% p.a. dan jatuh tempo 5 tahun;
2. Fasilitas *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar NZ\$750,000, bunga BLR+0,80% per tahun;
3. Fasilitas Bank Garansi 1 dengan nilai maksimum sebesar NZ\$50,000;
4. Fasilitas Bank Garansi 2 dengan nilai maksimum sebesar NZ\$381,000;
5. Fasilitas Pinjaman Ekspor dengan nilai maksimum sebesar NZ\$750,000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- *Interest cover ratio* tidak kurang dari 4:1;
- *Debt/EBITDA* tidak boleh di bawah 5 (31 Juli 2017), 4 (31 Desember 2018), 3 (31 Desember 2019), dan 2,5 (31 Desember 2021).

Pada tanggal 30 Juni 2022, AO (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas pinjaman berjangka pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp72.735.517.824 (setara NZ\$7.874.400) dan Rp80.661.851.232 (setara NZ\$8.291.200).

Pembayaran utang bank untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.998.216.520 dan Rp4.272.364.636.

HSBC Bank Malaysia Bhd ("HSBC Malaysia")

ImpackOne Sdn Bhd (IPM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Malaysia, IPM (entitas anak) mendapatkan fasilitas pembiayaan bisnis untuk memperoleh properti sebesar RM5.780.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR-2,00% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti senilai RM5.780.000 di Malaysia (Catatan 11). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan dari Perusahaan sebesar RM9.680.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2022, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas kredit tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp15.816.830.251 (setara RM4.687.621) dan Rp16.903.057.244 (setara RM4.948.057).

Payments of bank loan for the periods ended June 30, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp13,000,000,000, respectively.

HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")

Alsynite One NZ Limited

On August 2, 2017 AO (a subsidiary) obtained loan facility from HSBC NZ. Based on latest agreement dated January 24, 2020 this loan has maximum combined limit with the following details:

1. *Term Loan Facility with a maximum amount of NZ\$11,000,000, interest BKBM+2.95% p.a and due in 5 years;*
2. *Overdraft Line Facility with a maximum amount of NZ\$750,000, interest BLR+0.80% p.a.;*
3. *Guarantee Line 1 Facility with a maximum amount NZ\$50,000;*
4. *Guarantee Line 2 Facility with maximum amount NZ\$381,000;*
5. *Export Line Facility with a maximum amount NZ\$750,000.*

Financial covenants for the loan facility are:

- *Interest cover ratio is not less than 4:1;*
- *Debt/EBITDA does not at any time fall below 5 (July 31, 2017), 4 (December 31, 2018), 3 (December 31, 2019), and 2.5 (December 31, 2021).*

As of June 30, 2022, AO (a subsidiary) is compliance with the terms and conditions of the loans.

The balance of term loan facility as of June 30, 2022 and December 31, 2021 were Rp72,735,517,824 (equivalent to NZ\$7,874,400) and Rp80,661,851,232, (equivalent to NZ\$8,291,200) respectively.

Payment of bank loan for the periods ended June 30, 2022 and 2021 were Rp3,998,216,520 and Rp4,272,364,636, respectively.

HSBC Bank Malaysia Bhd ("HSBC Malaysia")

ImpackOne Sdn Bhd (IPM)

Under the bank loan agreement with HSBC Malaysia, IPM (a subsidiary) obtained business financing facilities to obtain property amounting to RM5,780,000. This loan bears interest at BLR-2.00% per year. The collaterals of the loan includes property amounting to RM5,780,00 in Malaysia (Note 11). Other collateral for this loan is corporate guarantee amounting to RM9,680,000.

Financial covenants for the loan facility are Debt service coverage ratio at least 1 time.

As of June 30, 2022, IPM (a subsidiary) is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The balance of the credit facility as of June 30, 2022 and December 31, 2021 were Rp15,816,830,251 (equivalent to RM4,687,621) and Rp16,903,057,244 (equivalent to RM4,948,057), respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing
sebesar Rp1.444.677.518 dan Rp1.155.010.964.

**HSBC Bank Australia Limited ("HSBC Australia")
ImpackOne Pty Ltd (IPA)**

Pada tanggal 25 Mei 2021, IPA (entitas anak)
memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari HSBC
Australia dimana fasilitas pinjaman sebelumnya diberikan
pada tanggal 16 Maret 2020. Pinjaman ini memiliki limit
gabungan maksimum AU\$6.000.000 dengan detail
sebagai berikut:

- Fasilitas *Multiple Advance* dengan nilai maksimum
sebesar AU\$4.000.000, bunga 2,75% per tahun.;
- Fasilitas *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar
AU\$1.000.000, bunga BLR-3,5% per tahun;
- Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum
sebesar AU\$500.000;
- Fasilitas *Import Line* dengan nilai maksimum
sebesar AU\$6.000.000.

Jaminan korporasi sebesar AU\$8.500.000.

Pada tanggal 30 Juni 2022, IPA (entitas anak) telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas pada tanggal 30 Juni 2022 dan
31 Desember 2021 masing-masing sebesar
Rp52.014.884.325 (setara AU\$5.094.758) dan
Rp61.687.108.262 (setara AU\$5.963.789).

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing
sebesar Rp35.512.414.690 dan Rp9.769.188.083.

Payments made for the periods ended June 30, 2022 and
2021 are amounted to Rp1,444,677,518 and
Rp1,155,010,964, respectively.

**HSBC Bank Australia Limited ("HSBC Australia")
ImpackOne Pty Ltd (IPA)**

On May 25, 2021 IPA (a subsidiary) obtained an
additional loan facility from HSBC Australia where the
previous loan facility was granted on March 16, 2020.
This loan has maximum combined limit of AU\$6,000,000
with the following details:

- *Multiple Advance Facility* with a maximum amount of
AU\$4,000,000, interest 2.75% p.a.;
- *Overdraft Line Facility* with a maximum amount of
AU\$1,000,000, interest BLR-3.5% p.a.;
- *Guarantee Line Facility* with a maximum amount of
AU\$500,000;
- *Import Line Facility* with a maximum amount of
AU\$6,000,000.

Corporate guarantee amounting to AU\$8,500,000.

As of June 30, 2022, IPA (a subsidiary) is compliance
with the terms and conditions of the loans.

The balance of term loan facility as June 30, 2022 and
December 31, 2021 were Rp52,014,884,325 (equivalent
to AU\$5,094,758) and Rp61,687,108,262 (equivalent to
AU\$5,963,789), respectively.

Payments made for the periods ended June 30, 2022 and
2021 are amounted to Rp35,512,414,690 and
Rp9,769,188,083, respectively.

22. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2022
dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama/ President Director)
Masyarakat/ Public
Jumlah/ Total

PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama/ President Director)
Masyarakat/ Public
Jumlah/ Total

22. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders on June 30, 2022 and
December 31, 2021, are as follows:

30 Juni 2022/ June 30, 2022		
Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital
2.065.336.900	42,73	20.653.369.000
2.161.352.954	44,72	21.613.529.540
56.478.000	1,17	564.780.000
550.332.146	11,38	5.503.321.460
4.833.500.000	100,00	48.335.000.000

31 Desember 2021/ December 31, 2021		
Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital
2.145.336.900	44,38	21.453.369.000
2.161.352.954	44,72	21.613.529.540
81.478.000	1,69	814.780.000
445.332.146	9,21	4.453.321.460
4.833.500.000	100,00	48.335.000.000

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali yang timbul dari/ <i>Difference in value from transactions with under common control arising from:</i>		
Pelepasan investasi pada entitas anak/ <i>Disposal of investments in subsidiaries</i>		
Impack Consolidated Investment Pte. Ltd	(522.863.713)	(522.863.713)
PT Indahcup Sukses Makmur	(6.429.567.118)	(6.429.567.118)
PT Bangun Optima Terpadu	1.955.258	1.955.258
PT Grahamas Lestari Sentosa	(134.907.109)	(134.907.109)
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	(7.085.382.682)	(7.085.382.682)
Penawaran Umum Saham Perdana/ <i>Initial Public Offering</i>	178.895.000.000	178.895.000.000
Biaya penerbitan saham/ <i>Share issuance cost</i>	(2.890.302.182)	(2.890.302.182)
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	176.004.697.818	176.004.697.818
Jumlah/ <i>Total</i>	168.919.315.136	168.919.315.136

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	(522.863.713)	(522.863.713)
	(6.429.567.118)	(6.429.567.118)
	1.955.258	1.955.258
	(134.907.109)	(134.907.109)
	(7.085.382.682)	(7.085.382.682)
	178.895.000.000	178.895.000.000
	(2.890.302.182)	(2.890.302.182)
	176.004.697.818	176.004.697.818
	168.919.315.136	168.919.315.136

24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	211.630.112.088	218.530.635.432
Bagian atas laba periode berjalan/ <i>Share in profit for the period</i>	(3.628.779.811)	(3.449.470.276)
Bagian atas kerugian komprehensif lain periode berjalan/ <i>Share in other comprehensive loss for the period</i>	--	1.148.003.409
Setoran modal di entitas anak/ <i>Share capital payments in subsidiaries</i>	--	4.229.943.523
Pembagian dividen oleh entitas anak/ <i>distribution of dividends by subsidiaries</i>	--	(8.829.000.000)
Jumlah/ <i>Total</i>	208.001.332.277	211.630.112.088

24. NON CONTROLLING INTEREST

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	211.630.112.088	218.530.635.432
	(3.628.779.811)	(3.449.470.276)
	--	1.148.003.409
	--	4.229.943.523
	--	(8.829.000.000)
	208.001.332.277	211.630.112.088

**25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NON PENGENDALI**

PT Sinar Grahamas Lestari	87.846.527.826	87.846.527.826
PT Kreasi Dasatama	609.751.664	609.751.664
Jumlah/ <i>Total</i>	88.456.279.490	88.456.279.490

**25. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTION WITH
NON CONTROLLING INTEREST**

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	87.846.527.826	87.846.527.826
	609.751.664	609.751.664
	88.456.279.490	88.456.279.490

PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)

Pada tanggal 30 September 2020, SMP mengubah klasifikasi 92.530 saham seri B yang dimilikinya menjadi 92.530 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp4.900.011.216. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2020, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp2.496.555.715 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Pada tanggal 15 Desember 2021, SMP mengubah klasifikasi 69.740 saham seri B yang dimilikinya menjadi 69.740 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp8.593.157.030. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebesar Rp4.378.213.507 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)

On September 30, 2020, SMP change the classification of 92,530 shares of series B held into 92,530 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp4,900,011,216. The deposit is recorded as share premium. Thus in 2020, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp2,496,555,715 in the consolidated statement of changes in equity.

On December 15, 2021, SMP change the classification of 69,740 shares of series B held into 69,740 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp8,593,157,030. The deposit recorded as share premium. Thus, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp4,378,213,507 in the consolidated statement of changes in equity.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

26. DIVIDEN

Pada tahun 2021, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 67 tanggal 9 Juni 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp77.336.000.000 atau sebesar Rp16 per saham. Dividen final tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar Rp48.335.000.000 atau sebesar 10 per saham yang telah dibayarkan di tahun 2020, sehingga sisa dividen yang dibayarkan sebesar Rp29.001.000.000 atau sebesar Rp6 per saham.

Pada tahun 2022 dan 2021, rincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company
Entitas anak/ Subsidiaries
PT Sinar Grahamas Lestari
PT Alsynite Indonesia
Sub-jumlah entitas anak/ Sub-total subsidiaries
Jumlah/ Total

26. DIVIDEND

In 2021, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No. 67 dated June 9, 2021, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp77,336,000,000 or Rp16 per share. The final dividend includes an interim dividend of Rp48,335,000,000 or 10 per share which has been paid in 2020, so the remaining dividend paid is Rp29,001,000,000 or Rp6 per share.

In 2022 and 2021, detail distribution of a dividend are as follows:

30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
--	29.001.000.000
--	18.000.000.000
--	--
--	18.000.000.000
--	47.001.000.000

27. PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan kotor/ Gross revenues
Dalam negeri/ Domestic
Manufaktur dan distribusi/ Manufacturing and distribution
Pihak berelasi (Catatan 36)/ Related parties (Note 36)
Pihak ketiga/ Third parties
Roofing
Façade
Material
Pipa dan lainnya/ Pipe and others
Sub-jumlah manufaktur dan distribusi/ Sub-total manufacturing and distribution
Real estat/ Real estate
Pihak ketiga/ Third parties
Sub-jumlah real estat/ Sub-total real estate
Sub-jumlah pendapatan dalam negeri/ Sub-total domestic revenues
Luar negeri/ Overseas
Manufaktur dan distribusi/ Manufacturing and distribution
Pihak berelasi (Catatan 36)/ Related parties (Note 36)
Pihak ketiga/ Third parties
Roofing
Material
Façade
Sub-jumlah manufaktur dan distribusi/ Sub-total manufacturing and distribution
Sub-jumlah pendapatan luar negeri/ Sub-total overseas revenues
Jumlah pendapatan kotor/ Total gross revenues
Potongan penjualan/ Sales discounts
Retur penjualan/ Sales returns
Pendapatan - bersih/ Revenues - net

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total nilai penjualan untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021.

27. NET REVENUES

30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
9.784.090	482.500
798.814.056.565	568.941.183.753
78.165.616.668	77.057.065.543
80.584.263.229	66.966.825.708
51.643.234.941	38.904.921.152
1.009.216.955.493	751.870.478.656
10.892.576.188	9.891.152.500
10.892.576.188	9.891.152.500
1.020.109.531.681	761.761.631.156
25.189.068.219	26.224.956.881
258.953.872.435	227.837.498.379
71.514.502.005	63.846.067.292
1.819.482.556	347.592.285
357.476.925.215	318.256.114.837
357.476.925.215	318.256.114.837
1.377.586.456.896	1.080.017.745.993
(27.869.974.991)	(21.084.536.434)
(779.835.407)	(1.113.424.674)
1.348.936.646.498	1.057.819.784.885

There was no customer with sales exceeding 10% of the total value of sales for the periods ended June 30, 2022 and 2021.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Manufaktur dan distribusi/ Manufacturing and distribution

Bahan baku dan bahan penolong/ Raw and supplementary materials

Saldo awal/ Beginning balance

Pembelian/ Purchases

Bahan lainnya/ Other materials

Penyesuaian/ Adjustment

Saldo akhir (Catatan 7)/ Ending balance (Note 7)

Bahan baku yang digunakan/ Raw materials used

Tenaga kerja langsung/ Direct labor

Beban tidak langsung/ Factory overhead

Beban produksi/ Cost of production

Barang dalam proses/ Work in process

Saldo awal/ Beginning balance

Saldo akhir (Catatan 7)/ Ending balance (Note 7)

Beban pokok produksi/ Cost of goods manufactured

Barang jadi/ Finished goods

Saldo awal/ Beginning balance

Pembelian/ Purchases

Saldo akhir (Catatan 7)/ Ending balance (Note 7)

Beban pokok penjualan - Manufaktur dan distribusi/

Cost of goods sold - Manufacturing and distribution

Real estat/ Real estate

Beban pokok pendapatan - Real estate / Cost of revenue - Real estate

Jumlah beban pokok pendapatan/ Total cost of revenues

28. COST OF REVENUES

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Manufaktur dan distribusi/ Manufacturing and distribution		
Bahan baku dan bahan penolong/ Raw and supplementary materials		
Saldo awal/ Beginning balance	171.278.214.822	106.394.485.830
Pembelian/ Purchases	699.792.904.838	558.809.569.233
Bahan lainnya/ Other materials	1.831.672.903	1.447.268.546
Penyesuaian/ Adjustment	(765.984.690)	1.055.690.564
Saldo akhir (Catatan 7)/ Ending balance (Note 7)	(216.941.949.491)	(140.357.212.100)
Bahan baku yang digunakan/ Raw materials used	655.194.858.382	527.349.802.073
Tenaga kerja langsung/ Direct labor	49.892.284.224	44.173.244.674
Beban tidak langsung/ Factory overhead	91.517.497.021	77.234.270.501
Beban produksi/ Cost of production	796.604.639.627	648.757.317.248
Barang dalam proses/ Work in process		
Saldo awal/ Beginning balance	1.441.675.907	2.335.922.529
Saldo akhir (Catatan 7)/ Ending balance (Note 7)	(2.465.400.315)	(2.309.018.037)
Beban pokok produksi/ Cost of goods manufactured	795.580.915.219	648.784.221.740
Barang jadi/ Finished goods		
Saldo awal/ Beginning balance	413.824.093.874	298.817.173.531
Pembelian/ Purchases	106.744.373.301	68.589.867.368
Saldo akhir (Catatan 7)/ Ending balance (Note 7)	(431.876.408.841)	(357.189.483.821)
Beban pokok penjualan - Manufaktur dan distribusi/	884.272.973.553	659.001.778.818
Cost of goods sold - Manufacturing and distribution		
Real estat/ Real estate	3.293.935.876	2.474.366.188
Beban pokok pendapatan - Real estate / Cost of revenue - Real estate	887.566.909.429	661.476.145.006
Jumlah beban pokok pendapatan/ Total cost of revenues		

29. BEBAN USAHA

Beban penjualan/ Selling expenses

Gaji, upah dan tunjangan/ Salaries, wages and benefits

Beban angkut/ Freight expenses

Beban pemasaran dan komisi/ Marketing expenses and commission

Penyusutan (Catatan 11, dan 12)/ Depreciation (Note 11, and 12)

Premi asuransi/ Insurance premiums

Perbaikan dan pemeliharaan/ Repair and maintenance

Imbalan pascakerja (Catatan 34)/ Post-employment benefits (Note 34)

Peralatan kantor/ Office equipment

Transportasi dan perjalanan/ Transportation and travel

Kendaraan/ Vehicle

Telekomunikasi/ Telecommunication

Amortisasi (Catatan 14)/ Amortization (Note 14)

Air, listrik dan gas/ Water, electricity and gas

Sewa/ Rent

Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)/ Others (each below Rp1,000,000,000)

Jumlah beban penjualan/ Total selling expenses

29. OPERATING EXPENSES

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Beban penjualan/ Selling expenses		
Gaji, upah dan tunjangan/ Salaries, wages and benefits	47.877.485.758	44.893.916.952
Beban angkut/ Freight expenses	29.563.399.687	32.608.518.926
Beban pemasaran dan komisi/ Marketing expenses and commission	24.982.192.230	22.401.407.511
Penyusutan (Catatan 11, dan 12)/ Depreciation (Note 11, and 12)	5.558.516.112	4.893.531.507
Premi asuransi/ Insurance premiums	2.622.039.008	2.311.131.712
Perbaikan dan pemeliharaan/ Repair and maintenance	2.252.620.630	1.903.600.504
Imbalan pascakerja (Catatan 34)/ Post-employment benefits (Note 34)	1.504.105.538	2.661.220.394
Peralatan kantor/ Office equipment	1.464.381.060	1.163.832.167
Transportasi dan perjalanan/ Transportation and travel	1.310.841.605	1.030.630.211
Kendaraan/ Vehicle	1.283.077.502	1.120.761.737
Telekomunikasi/ Telecommunication	576.425.250	646.378.259
Amortisasi (Catatan 14)/ Amortization (Note 14)	509.375.000	509.375.000
Air, listrik dan gas/ Water, electricity and gas	441.690.619	436.710.617
Sewa/ Rent	335.381.904	267.392.539
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)/ Others (each below Rp1,000,000,000)	9.447.944.039	1.131.465.387
Jumlah beban penjualan/ Total selling expenses	129.729.475.942	117.979.873.423

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses		
Gaji, upah dan tunjangan/ Salaries, wages and benefits	52.753.588.281	53.433.459.127
Penyusutan (Catatan 10, 11, dan 12)/ Depreciation (Note 10, 11, and 12)	13.981.732.953	14.888.665.499
Perbaikan dan pemeliharaan/ Repair and maintenance	7.491.930.870	4.699.397.131
Sewa/ Rent	4.465.667.215	5.111.856.151
Pajak dan lisensi/ Tax and licenses	4.221.105.890	4.028.708.038
Premi asuransi/ Insurance premiums	4.141.207.675	3.282.069.261
Jasa profesional/ Professionals fee	4.023.432.357	3.928.711.521
Imbalan pascakerja (Catatan 34)/ Post-employment benefits (Note 34)	3.330.052.223	983.712.111
Peralatan kantor/ Office equipment	1.497.795.434	1.296.633.506
Air, listrik dan gas/ Water, electricity and gas	1.322.860.264	1.140.805.059
Administrasi bank/ Bank administration	1.249.222.663	1.420.029.031
Kendaraan/ Vehicle	1.232.273.805	1.051.780.711
Amortisasi (Catatan 14)/ Amortization (Note 14)	1.132.754.821	—
Telekomunikasi/ Telecommunication	904.824.422	846.341.155
Perjalanan dinas/ Travel	538.395.819	421.999.404
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)/ Others (each below Rp1,000,000,000)	9.652.062.739	9.981.279.793
Jumlah beban umum dan administrasi/ Total general and administrative expenses	111.938.907.431	106.515.447.498
Jumlah beban usaha/ Total operating expenses	241.668.383.373	224.495.320.921

30. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga pinjaman bank, obligasi dan liabilitas sewa sebesar Rp19.958.624.634 dan Rp25.181.913.355 untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

30. FINANCIAL EXPENSES

This account represents interest expenses on bank loans, bond and lease liabilities totalling to Rp19,958,624,634 and Rp25,181,913,355 for the periods ended June 30, 2022 and 2021, respectively.

31. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pendapatan bunga bank dan deposito sebesar Rp587.050.505 dan Rp2.668.842.412 untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

31. FINANCE INCOME

This account represents interest income from banks and time deposits totalling to Rp587,050,505 and Rp2,668,842,412 for the periods ended June 30, 2022 and 2021, respectively.

32. PAJAK PENGHASILAN FINAL

Akun ini terdiri dari pendapatan final SGL (entitas anak) dengan rincian sebagai berikut:

32. FINAL INCOME TAXES

This account consists of income subject to final income tax of SGL (a subsidiary) as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Penghasilan yang merupakan objek pajak final (sebelum eliminasi):/ Revenue subject to final tax (before elimination):		
Pendapatan sewa/ Rental revenue	10.898.176.188	9.891.152.500
Jumlah penghasilan/ Total revenue	10.898.176.188	9.891.152.500
Rincian beban pajak kini final untuk setiap penghasilan disebut di atas:/ The detail of final current tax of each income as mentioned above:		
10% dari pendapatan sewa/ 10% of rental revenue	1.089.817.620	989.115.251
Jumlah/ Total	1.089.817.620	989.115.251

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

33. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

Penghasilan lainnya/ Other income

Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)/ <i>Gain on sales of property, plant and equipment (Note 11)</i>	2.015.389.895	26.545.151
Sewa/ <i>Rental</i>	1.510.272.000	—
Pemulihan cadangan penurunan piutang/ <i>Recovery of impairment on receivable</i>	500.954.438	2.444.686.788
Laba selisih kurs - bersih/ <i>Foreign exchange gain - net</i>	—	4.235.302.306
Lain-lain/ <i>Others</i>	2.601.605.655	2.156.667.323

Jumlah penghasilan lainnya/ Total other income

30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
6.628.221.988	8.863.201.568

Beban lainnya/ Other expenses

Penurunan nilai persediaan/ <i>Impairment of inventories</i>	5.164.857.672	2.296.026.802
Rugi selisih kurs - bersih/ <i>Foreign exchange loss - net</i>	4.026.675.149	—
Beban pajak/ <i>Tax expenses</i>	1.954.065.254	4.343.045.425
Lain-lain/ <i>Others</i>	3.324.883.106	2.245.322.606

Jumlah beban lainnya/ Total other expenses

14.470.481.181	8.884.394.833
-----------------------	----------------------

33. OTHER INCOME (EXPENSES)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Perusahaan pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan, sesuai dengan manfaat yang diatur dalam perjanjian kerja bersama antara Grup dengan serikat pekerja dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan laporan tanggal 25 Februari 2022.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	6,25 - 7,5% per tahun/ <i>per annum</i>	6,25 - 7,5% per tahun/ <i>per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increase rate</i>	8% per tahun/ <i>per annum</i>	8% per tahun/ <i>per annum</i>
Tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>	TMI IV	TMI IV
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	10% per tahun/ <i>per annum</i>	10% per tahun/ <i>per annum</i>
Usia pensiun normal/ <i>Normal retirement age</i>	55 - 56 tahun/ <i>year</i>	55 - 56 tahun/ <i>year</i>
Tingkat pengunduran diri/ <i>Resignation rate</i>	5% per tahun/ <i>per annum</i>	5% per tahun/ <i>per annum</i>

- a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

Nilai kini liabilitas manfaat pasti/ *Present value of define benefit obligations*
Liabilitas pada akhir periode/ *Liabilities at the end of the period*

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Liabilities for employee benefits as of June 30, 2022 and December 31, 2021 were calculated by an independent actuary, KKA Riana & Rekan, in accordance with the mutual employment agreement between the Group and the labor union using the projected-unit-credit according to the report dated February 25, 2022.

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
6,25 - 7,5% per tahun/ <i>per annum</i>	6,25 - 7,5% per tahun/ <i>per annum</i>
8% per tahun/ <i>per annum</i>	8% per tahun/ <i>per annum</i>
TMI IV	TMI IV
10% per tahun/ <i>per annum</i>	10% per tahun/ <i>per annum</i>
55 - 56 tahun/ <i>year</i>	55 - 56 tahun/ <i>year</i>
5% per tahun/ <i>per annum</i>	5% per tahun/ <i>per annum</i>

- a. *Total liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:*

30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
129.537.028.571	127.533.857.866
129.537.028.571	127.533.857.866

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- b. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen adalah sebagai berikut :

- b. *Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:*

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas bersih awal periode/ <i>Net liability at beginning of period</i>	127.533.857.866	178.640.056.000
Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang diakui pada periode berjalan/ <i>Employee welfare benefit expenses recognized in current period</i>	8.597.066.618	(902.363.719)
Pembayaran manfaat/ <i>Benefit payments</i>	(6.593.895.913)	(5.660.655.113)
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	–	(44.543.179.302)
Liabilitas pada akhir periode/ <i>Liabilities at the end of the period</i>	129.537.028.571	127.533.857.866

- c. Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas manfaat karyawan – pensiun adalah sebagai berikut:

- c. *Reconciliation of the beginning and ending balance of benefit pension liabilities are as follows:*

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas manfaat karyawan periode sebelumnya/ <i>Defined benefit obligation of prior period</i>	127.533.857.866	178.640.056.000
Biaya jasa yang diakui pada laporan laba rugi/ <i>Service cost recognised in income statement</i>	8.597.066.618	18.106.840.638
Beban bunga bersih pada liabilitas bersih yang diakui pada periode berjalan/ <i>Net interest on net liabilities recognised in income statement</i>	–	8.086.732.840
Biaya jasa lalu/ <i>Past service cost</i>	–	(27.095.937.197)
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) diakui pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Remeasurement gain (loss) recognised in other comprehensive income</i>	–	(44.543.179.302)
Pembayaran manfaat/ <i>Benefit payment</i>	(6.593.895.913)	(5.660.655.113)
Liabilitas manfaat karyawan akhir periode/ <i>Defined benefit obligation of period end</i>	129.537.028.571	127.533.857.866

- d. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang dicatat di laba rugi adalah sebagai berikut:

- d. *Employee benefits expenses recorded in profit or loss are as follows:*

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Biaya jasa kini/ <i>Current service cost</i>	8.597.066.618	10.700.988.778
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	–	1.643.699.618
Biaya jasa lalu/ <i>Past service cost</i>	–	(6.400.961.334)
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	–	(6.845.602.721)
Jumlah/ <i>Total</i>	8.597.066.618	(901.875.659)

- e. Alokasi beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- e. *The allocation of the expense of employee benefits for period ended June 30, 2022 and 2021 are as follows:*

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Beban tidak langsung (Catatan 28)/ <i>Factory overhead (Note 28)</i>	1.307.725.093	453.780.350
Beban tenaga kerja langsung (Catatan 28)/ <i>Direct labor (Note 28)</i>	2.455.183.764	1.845.014.207
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)/ <i>General and administrative expenses (Note 29)</i>	3.330.052.223	983.712.111
Beban penjualan (Catatan 29)/ <i>Selling expenses (Note 29)</i>	1.504.105.538	2.661.220.394
Jumlah/ <i>Total</i>	8.597.066.618	5.943.727.062

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada nilai pasar dari obligasi pemerintah. Estimasi jangka waktu kewajiban imbalan pasti dan didenominasi dalam Rupiah. Penurunan nilai pasar pada obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas imbalan pasti Grup, meskipun diharapkan hal ini akan diimbangi sebagian oleh peningkatan nilai wajar aset tertentu dari paket program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risk such as investment risk, interest risk and salary risk.

Interest Risk

The present value of the defined benefit liability is calculated using a discount rate determined by reference to market yields of government bonds. The estimated term of the bonds is consistent with the estimated term of the defined benefit obligation and it is denominated in Rupiah. A decrease in market yield on government bonds will increase the Group's defined benefit liability, although it is expected that this would be offset partially by an increase in the fair value of certain plan assets.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follow:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) atas nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of defined benefit obligation
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	(8.813.668.574) 10.230.273.525
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	10.398.409.522 (9.378.599.204)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	2 Tahun/ 2nd Year	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	6 - 10 Tahun/ 6 - 10 Years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years
Manfaat pasti/ Defined benefit	13.771.572.541	9.878.666.844	28.949.782.507	73.350.031.642	603.934.457.074

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah 16,55 tahun dan 16,55 tahun.

The duration of the defined benefit obligation as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are 16.55 years dan 16.55 years, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

35. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Laba per saham adalah sebagai berikut:

Laba per saham dasar dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Earnings per share of net income attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/
Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar/ Basic earning per share

35. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Earnings per are as follows:

30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
145.341.181.705	103.856.706.512
4.833.500.000	4.833.500.000
30,07	21,49

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi keuangan lainnya. Piutang atas transaksi usaha pokok disajikan dalam piutang usaha, sedangkan piutang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan dalam piutang lain-lain dan dipisahkan antara piutang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang atas transaksi usaha pokok disajikan sebagai utang usaha, sedangkan utang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan sebagai utang lain-lain dan dipisahkan antara utang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

36. TRANSACTION AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group entered into transactions with related parties relating to the sale and purchase transactions and other financial transactions. Receivables from principal business transactions are presented in trade receivables, while receivables from non-trade transactions are presented in other receivables and separated between receivables from related parties by a third-party transactions in the consolidated statement of financial position. Debt on the subject of business transactions are presented as accounts payable, while the debt on non-trade transactions presented as other payables and separated between debt to related parties with third party transactions in the consolidated statement of financial position.

Relationship and the nature of the account balances / transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan Pihak Berelasi/ Related Parties Relationship	Transaksi/ Transactions
Mulford Plastic Pty Ltd Australia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
Mulford Plastics Ltd (NZ) Limited	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
Mulford Holding Ltd	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang Usaha / Trade Payable
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Receivables, Sales

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp17.837.918.826 dan Rp14.846.093.164.

Total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Group for the periods ended June 30, 2022 and 2021 amounted to Rp17,837,918,826 and Rp14,846,093,164, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

a. Piutang Usaha (Catatan 6)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	Rp	Rp	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
			%	%
Mulford Plastics Pty Ltd	5.708.708.206	1.823.675.003	0,19	0,06
Mulford Plastic (NZ) Limited	1.872.800.476	637.080.798	0,06	0,02
PT Indah Cup Sukses Makmur	832.500	--	0,00	0,00
Jumlah/ Total	7.582.341.182	2.460.755.801	0,25	0,09

a. Trade Receivables (Note 6)

b. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	Rp	Rp	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
			%	%
Mulford Plastic (NZ) Limited	--	47.979.170	0,00	0,00
Jumlah/ Total	--	47.979.170	0,00	0,00

b. Other Current Financial Assets

c. Utang Usaha (Catatan 16)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
	Rp	Rp	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
			%	%
Mulford Plastic Pty Ltd	2.077.477.562	1.773.081.663	0,17	0,15
Mulford Plastic (NZ) Limited	2.453.152	--	0,00	0,00
Jumlah/ Total	2.079.930.714	1.773.081.663	0,17	0,15

c. Trade Payable (Note 16)

d. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
	Rp	Rp	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
			%	%
Mulford Plastics Pty Ltd	12.914.002.686	9.103.069.925	1,04	0,77
Mulford Holding Pty Ltd	634.874.642	6.267.093.503	0,05	0,53
Jumlah/ Total	13.548.877.328	15.370.163.428	1,09	1,30

d. Other Current Financial Liabilities

e. Penjualan (Catatan 27)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage to total sales	
	Rp	Rp	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
			%	%
Mulford Plastic Pty Ltd	18.689.491.495	19.118.575.230	1,39	1,81
Mulford Plastic (NZ) Limited	6.499.576.724	7.106.381.651	0,48	0,67
PT Indah Cup Sukses Makmur	9.784.090	482.500	0,00	0,00
Jumlah/ Total	25.198.852.309	26.225.439.381	1,87	2,48

e. Revenues (Note 27)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

37. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Usaha

Segmen	Aktivitas/ Activities	Segment
Manufaktur	Memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik, dan perekat/ <i>Producing roofing sheets of plastic, plastic resin, and adhesive</i>	<i>Manufacturing</i>
Real Estate	Pengembang properti/ <i>Property developer</i>	<i>Real Estate</i>
Distribusi	Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat, produk interior (<i>toilet cubicle</i> , karpet, dan vinyl)/ <i>Distributing products roofing sheets of plastic and adhesive, interior product (toilet cubicle, carpet and vinyl)</i>	<i>Distribution</i>

b. Informasi Menurut Segmen

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

37. SEGMENT INFORMATION

a. Business Segment

b. Information By Segment

Consolidated Statements of Financial Position

	30 Juni 2022/ June 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	%	Rp	%
Jumlah aset/ Total assets				
Manufaktur/ Manufacturing				
Dalam negeri/ Domestic	2.273.008.185.483	53,04	2.156.938.243.787	52,91
Luar negeri/ Overseas	544.606.440.075	12,71	551.973.905.341	13,54
Distribusi/ Distribution				
Dalam negeri/ Domestic	779.244.268.031	18,19	681.599.004.288	16,72
Luar negeri/ Overseas	232.308.763.419	5,42	230.856.196.769	5,66
Real estat/ Real estate	455.989.100.188	10,64	455.535.070.493	11,17
	4.285.156.757.196	100,00	4.076.902.420.678	100,00
Eliminasi/ Elimination	(1.224.587.426.579)		(1.215.404.212.314)	
Jumlah/ Total	3.060.569.330.617		2.861.498.208.364	
Jumlah liabilitas/ Total liabilities				
Manufaktur/ Manufacturing				
Dalam negeri/ Domestic	787.485.277.479	37,56	824.601.290.686	40,49
Luar negeri/ Overseas	539.609.498.259	25,74	529.585.251.523	26,01
Distribusi/ Distribution				
Dalam negeri/ Domestic	552.583.957.832	26,36	476.626.455.406	23,41
Luar negeri/ Overseas	183.183.812.083	8,74	180.101.757.835	8,84
Real estat/ Real estate	33.616.001.692	1,60	25.558.274.441	1,26
	2.096.478.547.345	100,00	2.036.473.029.891	100,00
Eliminasi/ Elimination	(853.027.636.321)		(851.523.201.582)	
Jumlah/ Total	1.243.450.911.024		1.184.949.828.309	

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
konsolidasian

*Consolidated statements of profit or loss and other
comprehensive income*

	30 Juni 2022/ June 30, 2022				
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Real estat/ Real Estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan bersih/ Net revenues	1.246.625.905.064	958.001.071.747	10.898.176.188	(866.588.506.501)	1.348.936.646.498
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues	(903.690.824.330)	(845.804.515.975)	(3.293.935.876)	865.222.366.752	(887.566.909.429)
Laba kotor/ Gross profit	342.935.080.734	112.196.555.772	7.604.240.312	(1.366.139.749)	461.369.737.069
Beban - bersih/ Expenses - net	(163.366.433.488)	(85.157.312.938)	(15.207.937.868)	(6.240.350.021)	(269.972.034.315)
Laba sebelum pajak/ Profit before tax	179.568.647.246	27.039.242.834	(7.603.697.556)	(7.606.489.770)	191.397.702.754
Beban pajak/ Tax expense	(42.091.682.762)	(7.593.618.098)	--	--	(49.685.300.860)
Laba periode berjalan/ Profit for the period	137.476.964.484	19.445.624.736	(7.603.697.556)	(7.606.489.770)	141.712.401.894
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	(1.682.721.583)	612.648.983	--	(72.289.756)	(1.142.362.356)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income for the period	135.794.242.901	20.058.273.719	(7.603.697.556)	(7.678.779.526)	140.570.039.538
Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	(79.220.071)	(21.689.186)	3.729.689.068	--	3.628.779.811
Penghasilan komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Comprehensive income for the current period attributable to owners of the parent entity	135.715.022.830	20.036.584.533	(3.874.008.488)	(7.678.779.526)	144.198.819.349

	30 Juni 2021/ June 30, 2021				
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Real estat/ Real Estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan bersih/ Net revenues	1.033.198.960.370	706.788.849.348	9.891.152.500	(692.059.177.333)	1.057.819.784.885
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues	(737.991.793.241)	(604.224.846.359)	(2.474.366.188)	683.214.860.782	(661.476.145.006)
Laba kotor/ Gross profit	295.207.167.129	102.564.002.989	7.416.786.312	(8.844.316.551)	396.343.639.879
Beban - bersih/ Expenses - net	(150.499.983.673)	(78.864.596.374)	(13.018.852.946)	(5.635.267.367)	(248.018.700.360)
Laba sebelum pajak/ Profit before tax	144.707.183.456	23.699.406.615	(5.602.066.634)	(14.479.583.918)	148.324.939.519
Beban pajak/ Tax expense	(41.557.122.794)	(5.603.766.370)	--	--	(47.160.889.164)
Laba periode berjalan/ Profit for the period	103.150.060.662	18.095.640.245	(5.602.066.634)	(14.479.583.918)	101.164.050.355
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	5.018.128.068	416.938.270	--	(13.320.893)	5.421.745.445
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income for the period	108.168.188.730	18.512.578.515	(5.602.066.634)	(14.492.904.811)	106.585.795.800
Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	(33.805.513)	(21.407.578)	2.747.869.248	--	2.692.656.157
Penghasilan komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Comprehensive income for the current period attributable to owners of the parent entity	108.134.383.217	18.491.170.937	(2.854.197.386)	(14.492.904.811)	109.278.451.957

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Grup dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Risiko tersebut di definisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas: Grup mendefinisikan risiko ini sebagai kolektabilitas dari piutang usaha seperti yang di jelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: saat ini terdapat risiko pasar terkait risiko suku bunga, risiko mata uang, dan risiko perubahan nilai wajar aset keuangan untuk diperdagangkan.

Untuk mengelola risiko secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk mengelola risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini mengatur tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In operating, investing and financing activities, the Group is facing several financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The risk is defined as follows:

- *Credit risk: the possibility that customers do not pay all or part of the loan or not paid within the specified time which may result in losses for the Group.*
- *Liquidity risk: The Group defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, that creating the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: there are currently market risk relating to interest rate risk, currency risk, and change of fair value of financial asset held for trading*

In order to effectively manage risk, the Board of Directors has approved several strategies to manage financial risk, which is in line with the Group's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk seluruh transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" sebanyak mungkin saling hapus penjualan dan biaya serta hutang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama dilakukan sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan dan dimonitor pada tingkat pusat.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten serta mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam kasus kelebihan likuiditas sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Direksi.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Grup memiliki eksposur yang tinggi terhadap risiko mata uang Dolar Amerika Serikat karena terdapat pendapatan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sehingga Grup menyesuaikan risiko ini dengan melakukan pinjaman ke anak perusahaan diluar negeri dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehingga ada lindung nilai alami, dengan pendapatan dan liabilitas dalam Dolar AS saling hapus dengan yang lainnya.

The main guidelines of this policy are as follows:

- Minimize interest rate, currency and market risk for the entire transaction.
- Maximize the use of "natural hedge" as much as possible for offsetting sales and expenses as well as trade payable and trade receivable in the same currency. The same strategy is in relation to interest rate risk.
- All financial risk management activities performed and monitored at the central level.
- All financial risk management activities carried out wisely and consistently and follow the best market practices.
- The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess liquidity, and the transaction must be approved by the Directors.

Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group has exposure to the risk of the US Dollar because there are revenues in US Dollars. Thus the Group adjusts these risks by making loans to overseas subsidiaries denominated in US Dollars so there will be a natural hedge, with income and liabilities in US dollar offsetting each other.

		30 Juni 2022/ June 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	
Aset						Asset
Kas dan setara kas	USD	1.616.460	24.001.203.346	2.197.780	31.360.119.717	Cash and cash equivalent
	VND	5.002.285.958	3.179.452.955	4.339.471.495	2.706.094.424	
	SGD	287.413	3.071.147.787	261.057	2.749.912.499	
	MYR	908.343	3.064.905.185	1.944.992	6.644.285.702	
	EUR	1.029	16.056.470	379	6.116.427	
Piutang usaha	NZD	--	--	658.128	6.402.671.031	Trade receivables
	AUD	--	--	1.670.228	17.276.188.388	
	AUD	4.350.252	44.413.852.352	4.359.031	45.088.116.641	
	MYR	8.158.948	27.529.676.460	6.545.295	22.359.381.020	
	NZD	2.294.982	21.198.660.445	2.384.193	23.194.888.045	
Aset keuangan lancar lainnya	USD	928.799	13.790.803.097	798.948	11.400.187.464	Other current financial assets
	VND	2.205.382.992	1.401.741.430	3.179.124.739	1.982.502.187	
	SGD	--	--	45.434	478.590.657	
	AUD	31.006	316.550.955	4.990	51.614.717	
	MYR	--	--	17.831	60.911.933	
Biaya dibayar di muka	VND	--	--	59.436.684	37.064.716	Prepaid expenses
	MYR	731.821	2.469.288.126	285.868	976.553.470	
	AUD	75.211	767.870.343	55.809	577.270.047	
	NZD	67.378	622.369.923	123.189	1.198.454.721	
	VND	320.146.891	203.485.364	119.629.017	74.600.655	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	MYR	340.960	1.150.457.003	340.960	1.164.753.456	Other non-current financial assets
	VND	1.384.108.372	879.739.281	1.346.281.945	839.541.421	
Jumlah aset			148.077.260.522		176.629.819.338	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	4.215.091	62.585.669.595	5.301.787	75.651.205.091	Trade payables
	AUD	2.332.771	23.816.400.869	2.614.301	27.041.312.863	
	NZD	1.649.993	15.240.915.672	751.555	7.311.588.122	
	MYR	1.314.783	4.436.302.266	1.854.255	6.334.319.890	
	CNY	552.538	1.224.666.471	2.007.515	4.492.899.291	
Beban akrual	EUR	27.522	429.615.369	850	13.707.814	Accrued expense
	VND	321.325.016	204.234.180	470.023.756	293.106.814	
	NZD	882.035	8.147.326.078	853.045	8.298.937.838	
	AUD	780.161	7.965.043.886	470.351	4.865.129.376	
	MYR	386.810	1.305.162.799	482.722	1.649.027.478	
Pinjaman bank jangka pendek	VND	408.845.741	259.862.353	226.763.924	141.409.983	Short-term bank loans
	SGD	6.049	64.636.469	7.673	80.825.617	
	USD	653	9.700.705	449	6.405.188	
	MYR	3.081.913	10.398.898.387	2.255.373	7.704.579.945	
	USD	239.003	3.548.722.849	--	--	
Liabilitas keuangan lainnya	AUD	306.522	3.129.434.111	--	--	Other financial liabilities
	AUD	496.373	5.067.710.235	605.890	6.267.093.503	
	MYR	632.004	2.132.489.342	237.732	812.116.285	
	USD	106.786	1.585.564.467	83.811	1.195.904.867	
	NZD	112.589	1.039.984.523	105.878	1.030.049.369	
Jumlah liabilitas			152.592.340.626		153.189.619.334	Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih			(4.515.080.104)		23.440.200.004	Net assets (liabilities)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variable lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah menguat 5%	225.754.005	(1.172.010.000)	Rupiah increased by 5%
Rupiah melemah 5%	(225.754.005)	1.172.010.000	Rupiah decreased by 5%

Risiko Suku Bunga

Grup memonitor dampak pergerakan rasio bunga untuk meminimalkan dampak pada Grup. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup menganalisis pergerakan suku bunga marjinal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas.

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

Interest Risk

The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize the impact on the Group. To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Group analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on.

The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate was recorded on June 30, 2022 and December 31, 2021:

30 Juni 2022/ June 30, 2022						
Suku bunga mengambang/ Floating interest		Suku bunga tetap/ Fixed interest		Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Aset keuangan						
Pinjaman dan piutang:						
Kas dan setara kas	100.151.777.910	--	23.000.000.000	--	623.692.841	123.775.470.751
Piutang usaha	--	--	--	--	7.582.341.182	7.582.341.182
Pihak ketiga	--	--	--	--	438.847.718.560	438.847.718.560
Aset keuangan lancar lainnya	--	--	--	--	933.530.888	933.530.888
Pihak ketiga	--	--	--	--	3.447.522.232	7.662.522.232
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	--	4.215.000.000	--	451.434.805.703	578.801.583.613
Jumlah	100.151.777.910	--	27.215.000.000	--		
Liabilitas keuangan						
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						
Pinjaman bank jangka pendek	--	--	217.771.138.214	--	--	217.771.138.214
Utang usaha	--	--	--	--	2.079.930.714	2.079.930.714
Pihak Berelasi	--	--	--	--	228.516.699.634	228.516.699.634
Pihak Ketiga	--	--	--	--	--	--
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	--	--	--	--	13.548.877.328	13.548.877.328
Pihak Berelasi	--	--	--	--	14.413.158.924	14.413.158.924
Pihak Ketiga	--	--	--	--	101.249.936.509	101.249.936.509
Beban akrual	--	--	--	--	--	421.137.504.135
Pinjaman bank	--	--	132.230.757.024	288.906.747.111	--	--
Liabilitas sewa	--	--	19.276.772.709	33.868.521.618	--	53.145.294.327
Jumlah	--	--	369.278.667.947	322.775.268.729	359.808.603.109	1.051.862.539.785
31 Desember 2021/ December 31, 2021						
Suku bunga mengambang/ Floating interest		Suku bunga tetap/ Fixed interest		Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Aset keuangan						
Pinjaman dan piutang:						
Kas dan setara kas	110.167.387.450	--	18.000.000.000	--	631.393.626	128.798.781.076
Piutang usaha	--	--	--	--	2.460.755.801	2.460.755.801
Pihak berelasi	--	--	--	--	372.090.189.588	372.090.189.588
Pihak ketiga	--	--	--	--	--	--
Aset keuangan lancar lainnya	--	--	--	--	47.979.170	47.979.170
Pihak berelasi	--	--	--	--	642.331.104	642.331.104
Pihak ketiga	--	--	--	--	3.333.480.825	7.548.480.825
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	--	4.215.000.000	--	--	--
Jumlah	110.167.387.450	--	22.215.000.000	--	379.206.130.114	511.588.517.564
Liabilitas keuangan						
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						
Pinjaman bank jangka pendek	--	--	68.607.375.104	--	--	68.607.375.104
Utang usaha	--	--	--	--	1.773.081.663	1.773.081.663
Pihak berelasi	--	--	--	--	243.168.408.607	243.168.408.607
Pihak ketiga	--	--	--	--	--	--
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	--	--	--	--	15.370.163.428	15.370.163.428
Pihak berelasi	--	--	--	--	14.853.467.290	14.853.467.290
Pihak ketiga	--	--	--	--	100.443.247.467	100.443.247.467
Beban akrual	--	--	--	--	--	489.401.482.684
Pinjaman bank	--	--	109.157.028.013	380.244.454.651	--	--
Liabilitas sewa	--	--	18.864.651.077	37.403.161.305	--	56.267.812.382
Jumlah	--	--	196.629.054.194	417.647.615.956	375.608.368.455	989.885.038.605

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk periode berjalan Grup.

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Suku bunga naik 50 basis poin	500.758.890	550.836.937	Interest rate increase by 50 point basis
Suku bunga turun 50 basis poin	(500.758.890)	(550.836.937)	Interest rate decrease by 50 point basis

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola secara grup berdasarkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kredit Grup.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak dengan predikat baik yang diterima.

Piutang Usaha

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dengan pihak yang tidak memiliki			Counterparties without external
Peringkat kredit eksternal			credit rating
Grup 1	437.564.924.721	368.148.327.846	Group 1
Grup 2	15.682.037.214	13.786.474.090	Group 2
Jumlah	453.246.961.935	381.934.801.936	Total

- Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 3 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 - Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 3 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu

Grup menerapkan model yang disederhanakan PSAK 71 untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha karena pos-pos ini tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dinilai secara kolektif karena memiliki karakteristik risiko kredit yang sama. Mereka telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo dan juga menurut lokasi geografis pelanggan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran untuk penjualan selama 36 bulan terakhir sebelum 31 Desember 2021 dan 1 Januari, serta kerugian kredit historis yang sesuai selama periode tersebut. Tarif historis disesuaikan untuk mencerminkan faktor ekonomi makro saat ini dan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group earnings for the current period.

Credit Risk

The credit risk is managed on a group basis based on the Group's credit risk management policies and procedures.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Trade Receivables

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

- Group 1 - Existing customers and new customers (less than 3 months) with no default in the past.
- Group 2 - Existing customers (more than 3 months) with some default in the past.

The Group applies the PSAK 71 simplified model of recognising lifetime expected credit losses for all trade receivables as these items do not have a significant financing component.

In measuring the expected credit losses, the trade receivables have been assessed on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics. They have been grouped based on the days past due and also according to the geographical location of customers.

The expected loss rates are based on the payment profile for sales over the past 36 months before December 31, 2021 and January 1, respectively as well as the corresponding historical credit losses during that period. The historical rates are adjusted to reflect current and forwarding looking macroeconomic factors affecting the customer's ability to settle the amount outstanding. The

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

menyelesaikan jumlah terutang. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan tingkat inflasi negara-negara di mana pelanggan berdomisili menjadi faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tingkat kerugian historis untuk perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini. Namun mengingat eksposur risiko kredit dalam jangka pendek, pengaruh faktor-faktor makroekonomi tersebut belum dianggap signifikan dalam periode pelaporan.

Piutang usaha dihapuskan (yaitu dihentikan pengakuannya) jika tidak ada harapan pemulihan yang wajar. Kegagalan untuk melakukan pembayaran dalam waktu 180 hari sejak tanggal faktur dan kegagalan untuk terlibat dengan Grup dalam pengaturan pembayaran alternatif antara lain dianggap sebagai indikator tidak adanya harapan pemulihan yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022				
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ > 90 Days	Jumlah/ Total
Aset keuangan					
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>					
Kas dan setara kas	100.775.470.751	23.000.000.000	--	--	123.775.470.751
Piutang usaha	7.582.341.182	--	--	--	7.582.341.182
Pihak berelasi	383.928.197.361	34.082.505.954	11.971.880.224	8.865.135.021	438.847.718.560
Pihak ketiga - bersih					
Aset keuangan lancar lainnya	933.530.888	--	--	--	933.530.888
Pihak ketiga	--	--	--	7.662.522.232	7.662.522.232
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	--	--	--	--
Jumlah	493.219.540.182	57.082.505.954	11.971.880.224	16.527.657.253	578.801.583.613

Financial assets
Amortised cost:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other current financial assets
Third parties
Other non-current financial assets
Total

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ > 90 Days	Jumlah/ Total
Aset keuangan					
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>					
Kas dan setara kas	110.798.781.076	18.000.000.000	--	--	128.798.781.076
Piutang usaha	2.460.755.801	--	--	--	2.460.755.801
Pihak berelasi	340.483.851.469	21.228.925.123	3.974.795.453	6.402.617.543	372.090.189.588
Pihak ketiga - bersih					
Aset keuangan lancar lainnya	47.979.170	--	--	--	47.979.170
Pihak berelasi	642.331.104	--	--	--	642.331.104
Pihak ketiga	--	--	--	7.548.480.825	7.548.480.825
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	--	--	--	--
Jumlah	454.433.698.620	39.228.925.123	3.974.795.453	13.951.098.368	511.588.517.564

Financial assets
Amortised cost:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other current financial assets
Related parties
Third parties
Other non-current financial assets
Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini, Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

group has identified gross domestic product (GDP) and inflation rates of the countries in which the customers are domiciled to be the most relevant factors and according adjusts historical loss rates for expected changes in these factors. However given the short period exposed to credit risk, the impact of these macroeconomic factors has not been considered significant within the reporting period.

Trade receivables are written off (ie. derecognised) when there is no reasonable expectation of recovery. Failure to make payments within 180 days from the invoice date and failure to engage with the Group on alternative payment arrangement amongst other is considered indicators of no reasonable expectation of recovery.

The table below summarizes the aging analysis of financial assets:

Liquidity Risk

As of to date, the Group expects to pay all obligations at maturity. To meet cash commitments, the Company hopes operations can generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has financial assets in illiquid markets and available to meet liquidity needs.

The table below analyzes financial liabilities based on the remaining period to maturity:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

30 Juni 2022/ June 30, 2022											
	Tidak ditentukan/ Undefined	Belum jatuh tempo/ Not yet due	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year	1 - 6 Tahun/ 1 - 6 Years	Jumlah/ Total						
Liabilitas keuangan						Financial liabilities					
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>						<u>Measured at amortized cost:</u>					
Pinjaman bank	--	217.771.138.214	132.230.757.024	288.906.747.111	638.908.642.349	Bank loans					
Utang Usaha						Trade payables					
Pihak berelasi	--	--	2.079.930.714	--	2.079.930.714	Related parties					
Pihak ketiga	--	187.013.121.622	41.503.578.012	--	228.516.699.634	Third parties					
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya						Other current financial liabilities					
Pihak berelasi	--	--	13.548.877.328	--	13.548.877.328	Related parties					
Pihak ketiga	--	--	14.413.158.924	--	14.413.158.924	Third parties					
Beban akrual	--	--	101.249.936.509	--	101.249.936.509	Accrued expense					
Liabilitas sewa	--	--	19.276.772.709	33.868.521.618	53.145.294.327	Lease liabilities					
Jumlah	--	404.784.259.836	324.303.011.220	322.775.268.729	1.051.862.539.785	Total					

31 Desember 2021/ December 31, 2021											
	Tidak ditentukan/ Undefined	Belum jatuh tempo/ Not yet due	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year	1 - 6 Tahun/ 1 - 6 Years	Jumlah/ Total						
Liabilitas keuangan						Financial liabilities					
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>						<u>Measured at amortized cost:</u>					
Pinjaman bank	--	68.607.375.104	109.157.028.013	380.244.454.651	558.008.857.768	Bank loans					
Utang Usaha						Trade payables					
Pihak berelasi	--	--	1.773.081.663	--	1.773.081.663	Related parties					
Pihak ketiga	--	196.229.937.281	46.938.471.326	--	243.168.408.607	Third parties					
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya						Other current financial liabilities					
Pihak berelasi	--	--	15.370.163.428	--	15.370.163.428	Related parties					
Pihak ketiga	--	--	14.853.467.290	--	14.853.467.290	Third parties					
Beban akrual	--	--	100.443.247.467	--	100.443.247.467	Accrued expense					
Liabilitas sewa	--	--	18.864.651.077	37.403.161.305	56.267.812.382	Lease liabilities					
Jumlah	--	264.837.312.385	307.400.110.264	417.647.615.956	989.885.038.605	Total					

Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikelompokkan ke dalam tiga tingkat hirarki nilai wajar.

Tiga tingkat hirarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Tabel berikut menunjukkan Level dalam hirarki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada basis berulang di 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Financial assets and financial liabilities measured at fair value in the consolidated statement of financial position are grouped into three levels of a fair value hierarchy.

The three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly
- Level 3: unobservable inputs for the asset or liability

The following table shows the Levels within the hierarchy of financial assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis at June 30, 2022 and December 31, 2021:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

30 Juni 2022/ June 30, 2022				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>				
Kas dan setara kas	--	123.775.470.751	--	123.775.470.751
Piutang usaha				
Pihak berelasi	--	7.582.341.182	--	7.582.341.182
Pihak ketiga	--	438.847.718.560	--	438.847.718.560
Aset keuangan lancar lainnya				
Pihak ketiga	--	933.530.888	--	933.530.888
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	7.662.522.232	--	7.662.522.232
Jumlah	--	578.801.583.613	--	578.801.583.613
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>				
Pinjaman bank	--	638.908.642.349	--	638.908.642.349
Utang usaha				
Pihak berelasi	--	2.079.930.714	--	2.079.930.714
Pihak ketiga	--	228.516.699.634	--	228.516.699.634
Liabilitas keuangan lainnya				
Pihak berelasi	--	13.548.877.328	--	13.548.877.328
Pihak ketiga	--	14.413.158.924	--	14.413.158.924
Beban akrual	--	101.249.936.509	--	101.249.936.509
Liabilitas sewa	--	53.145.294.327	--	53.145.294.327
Jumlah	--	1.051.862.539.785	--	1.051.862.539.785
31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>				
Kas dan setara kas	--	128.798.781.076	--	128.798.781.076
Piutang usaha				
Pihak berelasi	--	2.460.755.801	--	2.460.755.801
Pihak ketiga	--	372.090.189.588	--	372.090.189.588
Aset keuangan lancar lainnya				
Pihak berelasi	--	47.979.170	--	47.979.170
Pihak ketiga	--	642.331.104	--	642.331.104
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	7.548.480.825	--	7.548.480.825
Jumlah	--	511.588.517.564	--	511.588.517.564
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>				
Pinjaman bank	--	558.008.857.768	--	558.008.857.768
Utang usaha				
Pihak berelasi	--	1.773.081.663	--	1.773.081.663
Pihak ketiga	--	243.168.408.607	--	243.168.408.607
Liabilitas keuangan lainnya				
Pihak berelasi	--	15.370.163.428	--	15.370.163.428
Pihak ketiga	--	14.853.467.290	--	14.853.467.290
Beban akrual	--	100.443.247.467	--	100.443.247.467
Liabilitas sewa	--	56.267.812.382	--	56.267.812.382
Jumlah	--	989.885.038.605	--	989.885.038.605

Financial assets for which fair values are disclosed
<u>Measured at amortized cost:</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Related parties
Third parties
Other current financial assets
Third parties
Other non-current financial assets
Total

Financial liabilities for which fair values are disclosed
<u>Measured at amortized cost:</u>
Bank loans
Trade payables
Related parties
Third parties
Other financial liabilities
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Lease payable
Total

Tidak ada transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada 2022 atau 2021.

Teknik penilaian yang digunakan untuk instrumen yang dikategorikan dalam Tingkat 2 dijelaskan di bawah ini:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, beban akrual, liabilitas sewa, utang obligasi, dan pinjaman bank). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatatnya mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

There were no transfers between Level 1 and Level 2 in 2022 or 2021.

The valuation techniques used for instruments categorised in Level 2 are described below:

Short-term financial assets and liabilities:

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets, trade payables, other financial liabilities, accrued expenses, lease liabilities, bond payable and banks loans). These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (aset keuangan tidak lancar lainnya, pinjaman bank, dan liabilitas sewa)

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*riskfree rates*) dari instrumen yang serupa.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial asset and liabilities (other non-current financial assets, banks loans, and lease liabilities).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

39. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor *debt to equity ratio*. Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

39. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objective in managing capital are to safeguard the Group's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize capital cost effective.

In order to manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase / decrease the amount of debt. The Group manages this risk by monitoring debt to equity ratio. The Group's capital structure are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Total Rp	Persentase/ Percentage	Total Rp	Persentase/ Percentage
Liabilitas jangka pendek/ Short term liabilities	791.098.484.530	26	639.768.354.487	22
Liabilitas jangka panjang/ Long term liabilities	452.352.426.494	15	545.181.473.822	19
Total liabilitas/ Total liabilities	1.243.450.911.024	41	1.184.949.828.309	42
Total ekuitas/ Total equity	1.817.118.419.593	59	1.676.548.380.055	59
Jumlah/ Total	3.060.569.330.617	100	2.861.498.208.364	100
Rasio utang terhadap ekuitas/ Debt to equity ratio	0,68		0,71	

Grup menargetkan rasio struktur permodalan Grup yaitu utang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

The Group's target for its capital structure ratio is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Penambahan aset tetap dari uang muka	11.911.524.518	4.179.071.608
Penambahan aset hak-guna melalui uang muka	10.907.144.318	--

Additional in property, plant and equipment from advance

Additional in right-of-use assets under advance

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021:

The table below sets out a reconcillation of liabilities arising from financing activities for the periods ended June 30, 2022 and 2021:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes				30 Juni 2022/ June 30, 2022
			Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi/ Amortization	Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets	Perubahan Lainnya/ Other Changes	
Pinjaman jangka pendek/ Short-term bank loans	50.322.284.425	99.774.606.705	(130.483.330)	--	--	--	149.966.407.800
Liabilitas sewa/ Lease payable	56.267.812.382	(11.102.607.752)	--	--	--	7.980.089.697	53.145.294.327
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan	489.401.482.664	(63.747.079.161)	(4.937.705.181)	420.805.813	--	--	421.137.504.135
Jumlah liabilitas dari aktifitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	595.991.579.471	24.924.919.792	(5.068.188.511)	420.805.813	--	7.980.089.697	624.249.206.262

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes				30 Juni 2021/ June 30, 2021
			Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi/ Amortization	Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets	Perubahan Lainnya/ Other Changes	
Pinjaman jangka pendek/ Short-term bank loans	108.375.599.199	(7.136.024.008)	(79.389.386)	--	--	--	101.160.185.805
Liabilitas sewa/ Lease payable	47.467.555.071	(9.326.097.473)	--	--	--	19.456.091.374	57.597.548.972
Utang obligasi/ Bonds payable	99.823.285.472	--	--	148.308.653	--	--	99.971.594.125
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan	508.808.177.944	(70.134.962.534)	682.818.326	440.371.257	--	--	439.796.404.993
Jumlah liabilitas dari aktifitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	764.474.617.686	(86.597.084.015)	603.428.940	588.679.910	--	19.456.091.374	698.525.733.895

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tahun 2022, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 49 tanggal 8 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp106.337.000.000 atau sebesar Rp22 per saham.

41. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

In 2022, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No. 49 dated June 8, 2022, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp106,337,000,000 or Rp22 per share.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

**42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Informasi keuangan entitas induk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada anak.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman i sampai dengan vi. Informasi keuangan tersendiri entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

**42. SUPPLEMENTARY OF FINANCIAL INFORMATION ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The financial information of the parent entity present statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows, and investment in subsidiaries.

Financial information of the parent entity only was presented on pages i to vi. This parent entity only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

LAMPIRAN 1

ATTACHEMENT 1

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of June 30, 2022 (Unaudited) and
 December 31, 2021 (Audited)
 (In Full Rupiah)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	12.878.203.767	15.059.946.044	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	201.230.370.819	224.897.895.553	Related Parties
Pihak Ketiga - Bersih	2.561.628.527	2.081.316.039	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	418.273.867.544	366.646.402.625	Related Parties
Pihak Ketiga	338.507.716	171.444.201	Third Parties
Persediaan - Bersih	114.592.661.880	114.321.514.522	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	34.896.767.119	3.469.480.757	Advance Payments
Pajak Dibayar di Muka	8.854.515.402	8.854.515.402	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	2.702.275.827	571.078.869	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	796.328.798.601	736.073.594.012	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	19.044.176.812	20.662.614.996	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	247.987.227.277	247.987.227.277	Investment in Subsidiaries
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.414.325.948	1.326.185.948	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap - Bersih	516.342.175.891	524.929.143.020	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Hak-Guna - Bersih	999.906.470	--	Right-of-Use Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	785.787.812.398	794.905.171.241	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.582.116.610.999	1.530.978.765.253	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN 1 (Lanjutan)

ATTACHEMENT 1 (Continued)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of June 30, 2022 (Unaudited) and
 December 31, 2021 (Audited)
 (In Full Rupiah)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank	55.818.400.370	18.285.090.679	Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	612.301.520	485.938.750	Related Parties
Pihak Ketiga	59.644.737.137	71.550.972.424	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya			Other Financial Liabilities
Pihak Berelasi	89.100.000	15.787.201	Related Parties
Pihak Ketiga	1.930.189.135	2.003.436.928	Third Parties
Utang Pajak	13.703.562.342	8.664.787.550	Tax Payables
Beban Akrua	46.595.657.630	53.517.434.080	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang yang			Current Maturities of
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	99.383.814.174	99.247.458.864	Bank Loans
Liabilitas Sewa	379.456.151	--	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	278.157.218.459	253.770.906.476	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang			Long-Term Bank Loans
(Setelah Dikurangi Bagian yang			(Net of Current
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun)			Maturities)
Pinjaman Bank	181.186.457.561	230.902.007.062	Bank Loans
Liabilitas Sewa	408.914.319	--	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	59.234.095.896	59.737.464.946	Post-employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	240.829.467.776	290.639.472.008	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	518.986.686.235	544.410.378.484	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham -Nilai Nominal			Share Capital - Par Value
Rp 10 per Saham			Rp 10 per Share
Modal Dasar - 17.000.000.000 Saham			Authorized Shares - 17,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			Issued and Fully Paid-Up Capital
4.833.500.000 Saham	48.335.000.000	48.335.000.000	4,833,500,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	177.324.642.291	177.324.642.291	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	9.667.000.000	9.667.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	827.803.282.473	751.241.744.478	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.063.129.924.764	986.568.386.769	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.582.116.610.999	1.530.978.765.253	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the 6 (Six) Month Periods Ended
 June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
 (In Full Rupiah)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
PENJUALAN BERSIH	384.236.992.752	345.764.410.146	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(246.807.631.959)	(189.208.058.216)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	137.429.360.793	156.556.351.930	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(58.650.095.188)	(55.722.355.382)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(12.054.674.936)	(17.088.750.000)	Financial Costs
Penghasilan Keuangan	7.433.663.543	8.402.635.884	Financial Income
Penghasilan Lainnya	24.826.907.670	21.792.672.277	Other Income
Beban Lainnya	(3.048.081.878)	(3.739.773.824)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	95.937.080.004	110.200.780.885	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(19.375.542.009)	(29.335.297.495)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	76.561.537.995	80.865.483.390	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	--	6.845.602.721	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait	--	(1.369.120.544)	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	--	5.476.482.177	Other Comprehensive Income Current of The Period Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	76.561.537.995	86.341.965.567	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

LAMPIRAN 3

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

ATTACHEMENT 3

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the 6 (Six) Month Periods Ended
 June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
 (In Full Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Issued and Fully Paid</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid In Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo Tanggal 31 Desember 2020	48.335.000.000	177.324.642.291	9.667.000.000	663.989.765.445	899.316.407.736	Balance as of December 31, 2020
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	105.991.825.128	105.991.825.128	Net Profit for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	10.261.153.905	10.261.153.905	Other Comprehensive Income for the Period
Dividen	--	--	--	(29.001.000.000)	(29.001.000.000)	Dividend
Saldo Tanggal 31 Desember 2021	48.335.000.000	177.324.642.291	9.667.000.000	751.241.744.478	986.568.386.769	Balance as of December 31, 2021
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	76.561.537.995	76.561.537.995	Net Profit for the Period
Saldo Tanggal 30 Juni 2022	48.335.000.000	177.324.642.291	9.667.000.000	827.803.282.473	1.063.129.924.764	Balance as of June 30, 2022

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Issued and Fully Paid</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid In Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo Tanggal 31 Desember 2020	48.335.000.000	177.324.642.291	9.667.000.000	663.989.765.445	899.316.407.736	Balance as of December 31, 2020
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	80.865.483.390	80.865.483.390	Net Profit for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	5.476.482.177	5.476.482.177	Other Comprehensive Income for the Period
Dividen	--	--	--	(29.001.000.000)	(29.001.000.000)	Dividend
Saldo Tanggal per 30 Juni 2021	48.335.000.000	177.324.642.291	9.667.000.000	721.330.731.012	956.657.373.303	Balance as of June 30, 2021

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the 6 (Six) Month Periods Ended
 June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
 (In Full Rupiah)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	409.239.968.850	315.874.953.660	Receipts from Customer
Pembayaran kepada Pemasok	(237.239.255.771)	(182.646.271.367)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(48.077.983.445)	(38.927.338.032)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Operasi	(22.894.812.821)	(22.058.167.552)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(15.067.489.926)	(19.475.293.607)	Payments for Income Tax
Penerimaan dari Pendapatan Lain-lain	28.916.352.471	26.745.146.803	Receipts from Others Income
Pembayaran Beban Keuangan	(12.054.674.936)	(17.088.750.000)	Payments for Financial Expenses
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	102.822.104.422	62.424.279.905	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	3.257.342.347	145.454.546	Receipts from Sales Property, Plant and Equipment
Penambahan Aset Tetap	(11.350.189.320)	(2.808.268.623)	Acquisitions of Property, Plant and Equipment
Uang Muka			Advance Payments for Acquisition
Pembelian Aset Tetap	(32.784.389.293)	(9.981.924.983)	of Property, Plant and Equipment
Tambahan Investasi pada Entitas Anak	--	(38.622.500.000)	Additional of Investment in Subsidiaries
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(40.877.236.266)	(51.267.239.060)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Pinjaman Bank	(50.000.000.004)	(40.000.000.000)	Payments of Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa	(105.768.000)	--	Payments of Lease Liabilities
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(51.554.152.120)	(18.891.067.651)	Loan to Related Parties
Pembayaran Dividen	--	(29.001.000.000)	Dividend Payments
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(101.659.920.124)	(87.892.067.651)	Net Cash Used for Financing Activities
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(39.715.051.968)	(76.735.026.806)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	(3.225.144.635)	138.862.574.946	BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	(42.940.196.603)	62.127.548.140	ENDING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE TERDIRI DARI :			END OF THE PERIOD CONSIST OF
Kas	10.000.000	10.000.000	Cash
Bank	12.868.203.767	62.117.548.140	Banks
Ceruk	(55.818.400.370)	--	Bank Overdraft
Total	(42.940.196.603)	62.127.548.140	Total

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As June 30, 2022 (Unaudited) and
 December 31, 2021 (Audited)
 (In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian

2. Metode Pencatatan Investasi

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

1. Separates Financial Statements

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Method of Investment Recording

Additional Information is financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only) as of June 30, 2022 and December 31, 2021 which disclosed the Company's investment in subsidiaries at acquisition cost.

Metode Biaya/ Cost Method:

Impack International Pte. Ltd.
 PT Mulford Indonesia
 PT Alderon Pratama Indonesia
 PT Kreasi Dasatama
 PT OCI Material Pratama
 PT Solarone Pratama Internasional
 ImpackOne Pty Ltd
 PT Alsynite Indonesia
 ImpackOne Sdn Bhd
 PT Unipack Plasindo Corporation
 Impack Vietnam Company Limited
 PT Sinar Grahamas Lestari
 Mulford Plastics (M) Sdn Bhd
 ImpackOne Pte Ltd.
Jumlah/ Total

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	56.622.000.000	56.622.000.000
	28.847.250.200	28.847.250.200
	24.975.000.000	24.975.000.000
	19.960.000.000	19.960.000.000
	9.990.000.000	9.990.000.000
	9.990.000.000	9.990.000.000
	36.368.000.000	36.368.000.000
	9.000.000.000	9.000.000.000
	7.129.519.762	7.129.519.762
	19.980.000.000	19.980.000.000
	4.870.000.000	4.870.000.000
	2.497.500.000	2.497.500.000
	17.757.938.315	17.757.938.315
	19.000	19.000
	247.987.227.277	247.987.227.277